



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN
IMITASI TEMAN SEBAYA DENGAN AKHLAK
MURID SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 TEMBILAHAN HULU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Magister Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HENI JULAIKA PUTRI
NIM. 22490124808

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1447 H./2026 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : Heni Julaika Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 22490124808
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu

Tim Penguji:

Abdul Hadi, M.A, Ph.D.
Penguji I/Ketua

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
Penguji III

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji IV

Dr. Arwan, M.Ag.
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

07 /05/2026



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Hubungan Kecerdasan Emosional dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Heni Julaika Putri
 NIM : 22490124808
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 7 Mei 2026

Penguji I,
Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
 NIP. 19631214 198803 1 002


 Tgl.: 12 Mei 2026

Penguji II,
Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002


 Tgl.: 12 Mei 2026

Penguji III,
Dr. Arwan, M.Ag.
 NIP 19660225 199303 1 002


 Tgl.: 12 Mei 2026

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Alfiah, M.Ag.
 NIP. 19680621 199402 2 001

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



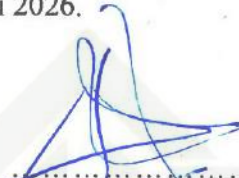
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Hubungan Kecerdasan Emosional dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu**, yang ditulis oleh sdr/i:

Nama : Heni Julaika Putri
 NIM : 22490124808
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 07 Mei 2026.

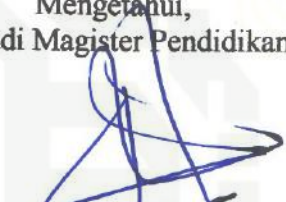
Pembimbing I,
Dr. Alfiah, M.Ag.
 NIP. 19680621 199402 2 001


 Tgl.: 12 Mei 2026

Pembimbing II
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
 NIP. 19690601 199203 2 001


 Tgl.: 12 Mei 2026

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Alfiah, M.Ag.
 NIP. 19680621 199402 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

g. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

h. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

i. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

j. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

k. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

l. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

m. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

n. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

o. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

p. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

q. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

r. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

s. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

t. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

u. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

v. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

w. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

x. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

y. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

z. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.

DOSEN PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari

Heni Julaika Putri

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : **Heni Julaika Putri**
NIM : **22490124808**
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 20 April 2026

Pembimbing I,



Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.

NIP. 19680621 199402 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Salmaini Yeli, M. Ag.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Heni Julaika Putri

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : **Heni Julaika Putri**
NIM : **22490124808**
Prodi : **Magister Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Hubungan Kecerdasan Emosional dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 20 April 2026
Pembimbing II,



Dr. Salmaini Yeli, M. Ag.
NIP. 19690601 190203 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Untuk kepentingan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ak Ceraaiindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Hubungan Kecerdasan Emosional dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu** yang ditulis oleh:

Nama : Heni Julaika Putri
 NIM : 22490124808
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 23 Februari 2026
 Pembimbing I,

Dr. Hj. Alfiah, M. Ag.
 NIP. 19680621 199402 2 001

Tanggal: 23 Februari 2026
 Pembimbing II,

Dr. Salmainsi Yeli M. Ag.
 NIP. 19690601 199203 2 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Alfiah, M. Ag.
 NIP. 19680621 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Julaika Putri
NIM : 22490124808
Tempat Tanggal Lahir : Batang Tumu, 21 Februari 2003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Hubungan Kecerdasan Emosional dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Maret 2026



Heni Julaika Putri
 NIM. 22490124808

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya shalawat beserta salah penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan dalam kehidupan umat manusia. Tesis ini berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan doa dari berbagai pihak. Terutama kepada ayahanda Abdul Latif dan ibunda Juniar Elwani tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, doa yang tiada henti, serta motivasi dan nasihat yang selalu menguatkan penulis dalam setiap proses dan tantangan yang dihadapi, sehingga penulis mampu menyelesaikan menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Bapak Dr. Alex Wenda, S. T., M.Eng. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Bapak Abdul Hadi, M.A., Ph.D. selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. Selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai (pembimbing utama) pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
 8. Ibu Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag. Selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Ibu Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag. (pembimbing pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA. Selaku dosen pembimbing akademik.
 11. Seluruh jajaran Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Magister UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang dengan penuh dedikasi telah membekali penulis dengan keilmuan yang sangat bermanfaat selama masa menempuh pendidikan.
 12. Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., Ibu Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag., Ibu Dr. Hj. Ansie Murniati, M.Pd., dan Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., selaku dosen penguji seminar hasil yang telah memberikan berbagai masukan dan saran yang sangat berharga bagi penyempurnaan tesis ini.
 13. Kepada Kepala Sekolah, para guru, staf, serta siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama kepada penulis selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
 14. Kepada Muhammad Bintang Pratama terimakasih sudah ada dan menemani proses panjang ini sampai selesai.
 15. Kepada Nuraprida Mardatillah dan Tia Rahayu, yang sudah mau berbagi pemikiran, dan teman-teman seperjuangan kelas A selama ,masa perkuliahan.
- Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bentuk bantuan, bimbingan, dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda serta menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. *Āmīn yā rabbal ‘ālamīn.*

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini.

Pekanbaru, 22 Februari 2026
Penulis

Heni Julaika Putri

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
PEDOMAN TRASNLITERASI.....	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACK.....	xiii
الملخص.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan Penelitian	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Akhlak.....	12
2. Kecerdasan Emosional	33
3. Imitasi Teman Sebaya	48
B. Konsep Operasional	61
C. Kerangka Pikir	66
E. Hipotesis Penelitian	71
F. Kajian Penelitian yang Relevan	72
BAB III METODE PENELITIAN	79
A. Jenis Penelitian	79
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	79
C. Populasi dan Sampel Penelitian	70
1. Populasi.....	79
2. Sampel.....	80
D. Variabel Penelitian.....	82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	82
1. Teknik Pengumpulan Data.....	82
2. Instrumen Penelitian.....	84
F. Uji Validitas dan Realibilitas Penelitian.....	88
1. Uji Validitas	88
2. Uji Realibilitas	89
G. Teknik Analisis Data	90
1. Uji Prasyarat Analisis Data	90
2. Uji Hipotesis	93
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	96
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	96
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	103
C. Hasil Uji Hipotesis.....	107
1. Penyajian Data	107
2. Uji Prasyarat	113
3. Uji Hipotesis	117
D. Pembahasan	121
1. Hubungan Kecerdasan Emosional (X ₁) dengan Akhlak Siswa (Y).....	121
2. Hubungan Imitasi Teman Sebaya (X ₂) dengan Akhlak Siswa (Y).....	123
3. Hubungan Kecerdasan Emosional (X ₁) dan Imitasi Teman Sebaya (X ₂) secara simultan dengan Akhlak Siswa (Y).....	126
BAB V PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Jumlah Populasi.....	80
Tabel III. 2	Instrumen Penelitian.....	85
Tabel IV. 1	Urutan Kepala Sekolah.....	98
Tabel IV. 2	Identitas Sekolah	98
Tabel IV. 3	Keadaan Guru dan Karyawan.....	100
Tabel IV. 4	Keadaan Peserta Didik	102
Tabel IV. 5	Hasil Uji Validitas Tes Kecerdasan Emosional.....	103
Tabel IV. 6	Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Emosional.....	104
Tabel IV. 7	Hasil Uji Validitas Angket Imitasi Teman Sebaya.....	104
Tabel IV. 8	Hasil Uji Realibilitas Angket Imitasi Teman Sebaya.....	105
Tabel IV. 9	Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Siswa	106
Tabel IV. 10	Hasil Uji Realibilitas Instrumen Angket Akhlak Siswa	106
Tabel IV. 11	Distribusi Skor Tes Kecerdasan Emosional	107
Tabel IV. 12	Kecerdasan Emosional	108
Tabel IV. 13	Distribusi Skor Angket Imitasi Teman Sebaya	109
Tabel IV. 14	Kategori Imitasi Teman Sebaya	110
Tabel IV. 15	Distribusi Skor Angket Akhlak Siswa.....	111
Tabel IV. 16	Kategori Akhlak Siswa.....	112
Tabel IV. 17	Hasil Uji Normalitas.....	113
Tabel IV. 18	Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosional (X ₁) terhadap Akhlak Siswa (Y)	114
Tabel IV. 19	Hasil Uji Linearitas Imitasi Teman Sebaya (X ₂) terhadap Akhlak Siswa (Y)	115
Tabel IV. 20	Hasil Uji Multikolinearitas	116
Tabel IV. 21	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	116
Tabel IV. 22	Hasil Uji Korelasi Pearson Kecerdasan Emosional (X ₁) terhadap Akhlak Siswa (Y)	118
Tabel IV. 23	Hasil Uji Korelasi Pearson Imitasi Teman Sebaya (X ₂) terhadap Akhlak Siswa (Y)	118

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 24	Koefisien.....	119
Tabel IV. 25	Hasil Uji F ANOVA ^a	120
Tabel IV. 26	Hasil Uji Korelasi Kecerdasan Emosional dan Imitasi Teman Sebaya secara Simultan terhadap Akhlak Siswa.....	120



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	71
Gambar IV. 1 Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional	108
Gambar IV. 2 Histogram Distribusi Frekuensi Imitasi Teman Sebaya	110
Gambar IV. 3 Histogram Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa.....	112



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) \hat{a} = aa
- Vokal Panjang (*mad*) \hat{i} = ii
- Vokal Panjang (*mad*) \hat{u} = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُوْ ditulis *uw*, أيْ ditulis *ay*, dan ايْ ditulis *iy*.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ta' Marbutah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis '*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-mai tatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Heni Julaika Putri (2026): Hubungan Kecerdasan Emosional dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya dengan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi terjangkau penelitian berjumlah 642 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 247 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat dan dilanjutkan dengan uji korelasi Pearson, korelasi ganda, dan korelasi parsial. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan akhlak siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,309 dengan kategori rendah dan nilai Sig = 0,000 < 0,05. Terdapat hubungan yang signifikan antara imitasi teman sebaya dengan akhlak siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,621 dengan kategori kuat dan nilai Sig = 0,000 < 0,05. Secara simultan, kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dengan akhlak siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,721 termasuk dalam kategori kuat. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,520 menunjukkan bahwa sebesar 52% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, temuan penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya memiliki hubungan positif dan signifikan dengan akhlak siswa, secara simultan.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Imitasi Teman Sebaya, Akhlak Siswa*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Heni Julaika Putri (2026): The Relationship between Emotional Intelligence and Peer Imitation with Students' Morals at Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu

This research aims to know the relationship between emotional intelligence and peer imitation with students' morals at Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu. It employed a quantitative approach with a correlational research design. The accessible population of this study consisted of 642 students. The research sample was determined using the stratified random sampling technique with the Slovin formula, resulting in 247 students. The data collection techniques involved observation, questionnaires, tests, and documentation. The data analysis was conducted through prerequisite tests followed by Pearson correlation, multiple correlation, and partial correlation tests. Based on the result of the research, there is a significant relationship between the emotional intelligence and the peer imitation with the students' morals with the correlational coefficient value 0,309 (the low category), with the Sig = 0,000 < 0,05. Also, there is a significant relationship between the peer imitation and the students' moral with the correlational coefficient value is 0,621 (the strong category) with the Sig = 0,000 < 0,05. Simultaneously, the emotional intelligence and the peer imitation have a significant relationship with the students' moral with 0,000 of the significant value which is smaller than 0,05. So, the alternative hypothesis (H_a) is accepted, while the null hypothesis (H_0) is rejected. The multiple correlational value (R) is 0,721 categorized as the strong category. Furthermore, the coefficient determination value (R^2) is 0,520 which shows 52% of the influence of these variables, while the remaining percentage is affected by other factors not examined in this study. Thus, the findings of this study indicate that emotional intelligence and peer imitation have a positive and significant relationship with students' morals simultaneously.

Kata Kunci: *Emotional Intelligence, Peer Imitation, Students' Moral.*

الملخص

هيني جولايكا بوتير (٢٠٢٦) : علاقة بين الذكاء العاطفي وتقليد الأقران وأخلاق الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى تميلهان هولو

يهدف هذا البحث إلى كشف عن العلاقة بين الذكاء العاطفي وتقليد الأقران وأخلاق الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى تميلهان هولو. واعتمد البحث المنهج الكمي من نوع الدراسة الارتباطية. بلغ عدد مجتمع البحث المتاح ٦٤٢ طالبًا. وتم تحديد عينة البحث باستخدام أسلوب العينة العشوائية الطبقية وفق. وتم تحديد العينة باستخدام أسلوب العينة العشوائية الطبقية (*Stratified Random Sampling*) وفق معادلة سلوفين (Slovin)، حيث بلغ عدد أفراد العينة ٢٤٧ طالبًا. وجمعت البيانات باستخدام الملاحظة والاستبانة والاختبار والتوثيق. وأُجري تحليل البيانات من خلال اختبارات المتطلبات الإحصائية ثم اختبار ارتباط بيرسون والارتباط المتعدد والارتباط الجزئي. وأظهرت النتائج وجود علاقة دالة إحصائية بين الذكاء العاطفي وأخلاق الطلاب، حيث بلغ معامل الارتباط ٠.٣٠٩ ضمن الفئة الضعيفة، وكانت قيمة الدلالة ($\text{Sig} = 0.000 < 0.05$). كما وُجدت علاقة دالة إحصائية بين تقليد الأقران و أخلاق الطلاب، حيث بلغ معامل الارتباط ٠.٦٢١ ضمن الفئة القوية، وكانت قيمة الدلالة ($\text{Sig} = 0.000 < 0.05$). وعلى نحو متزامن، تبين أنّ الذكاء العاطفي وتقليد الأقران يرتبطان ارتباطًا دالًا بأخلاق الطلاب، حيث بلغت قيمة الدلالة ٠.٠٠٠ وهي أقل من ٠.٠٥ مما يدلّ على قبول الفرضية البديلة (H_a) ورفض الفرضية الصفرية (H_0). وبلغ معامل الارتباط المتعدد (R) قيمة ٠.٧٢١ ضمن الفئة القوية. كما أظهر معامل التحديد (R^2) قيمة ٠.٥٢٠ مما يشير إلى أنّ نسبة ٥٢% من التباين في أخلاق الطلاب تُعزى إلى الذكاء العاطفي وتقليد الأقران، في حين تعود النسبة المتبقية إلى عوامل أخرى لم تتناولها هذا البحث. وبذلك، فإن نتائج هذا البحث تشير إلى أن الذكاء العاطفي وتقليد الأقران لهما علاقة إيجابية ودالة إحصائية بأخلاق الطلاب بصورة متزامنة.

الكلمات المفتاحية: الذكاء العاطفي، تقليد الأقران، أخلاق الطلاب



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun peradaban yang tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan moralitas. Di Indonesia, peran pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), menjadi sangat penting karena bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Namun, tantangan pendidikan saat ini tidak sebatas pada peningkatan prestasi akademik, melainkan juga bagaimana membentuk akhlak siswa agar selaras dengan nilai-nilai moral dan spiritual. Tantangan ini semakin relevan di era modern, ketika perkembangan teknologi dan media sosial membawa dampak ganda di satu sisi memperluas akses informasi, tetapi di sisi lain membuka peluang terjadinya degradasi moral di kalangan remaja.¹

Dalam perspektif Islam, akhlak menempati posisi yang sangat penting sebagai salah satu fondasi utama ajaran Islam selain akidah dan syariah. Akhlak dipahami sebagai sikap batin yang tertanam dalam diri seseorang yang kemudian tercermin dalam perilaku dan tindakan nyata. Akhlak merupakan hasil dari penghayatan akidah yang benar dan pelaksanaan syariah yang konsisten. Oleh karena itu, pembinaan akhlak tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan Islam. Tujuan utama pembinaan akhlak adalah membentuk pribadi

¹ Ganjar Hermawan, Hasbiyallah, dkk, *Implementasi Pendidikan Akhlak Terpuji Berbasis Pendekatan Demokratis Menuju Indonesia Emas di Sdn Sindangraja 1 Cianjur*, Journal Of Elementary Education, Vol. 7, No. 1 (2023), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia yang mampu bersikap baik terhadap Allah SWT, terhadap diri sendiri, serta terhadap sesama manusia dalam kehidupan sosial.² Tujuan utama pembinaan akhlak adalah membentuk pribadi manusia yang mampu bersikap baik terhadap Allah SWT, terhadap diri sendiri, serta terhadap sesama manusia dalam kehidupan sosial. Urgensi akhlak juga ditegaskan pada dalil Allah SWT berfirman:

وَأَنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung(Q.S. Al-Qalam:4)

Dan sabda Rasulullah SAW:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إنما بعث لأتم مكارم الأخلاق. (رواه أحمد والحاكيم والبيهقي)

“Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan kemuliaan budi pekerti.” (HR Ahmad dan al-Bukhari)

Ayat dan Hadits di atas memberikan penegasan bahwa akhlak merupakan

inti dari ajaran Islam, sekaligus misi utama kerasulan Nabi Muhammad □.

Akhlak Rasulullah yang agung menjadi teladan universal, tidak hanya bagi umat Islam pada masa beliau hidup, tetapi juga relevan sepanjang zaman, termasuk dalam menghadapi tantangan era modern. Dalam konteks kekinian, khususnya di kalangan remaja, nilai-nilai akhlak semakin menghadapi ujian berat. Perkembangan teknologi informasi dan media sosial membawa dampak ganda: di satu sisi memudahkan akses ilmu pengetahuan, tetapi di sisi lain membuka peluang besar terjadinya degradasi moral. Fenomena seperti rendahnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, meningkatnya perilaku hedonis, gaya hidup

² Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Pers, 2009), hlm.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas, perundungan (*bullying*), ujaran kebencian di media sosial, hingga penyalahgunaan teknologi menjadi bukti nyata krisis akhlak yang sedang melanda generasi muda.

Secara teoretis, salah satu faktor internal yang memengaruhi akhlak siswa adalah kecerdasan emosional. Daniel Goleman (1995) menyebut kecerdasan emosional mencakup lima aspek utama, yaitu kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih mampu mengendalikan emosi, mengambil keputusan bijak, serta menampilkan sikap disiplin dan empati dalam lingkungan sosialnya. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional berperan sebagai fondasi penting dalam pembentukan perilaku moral.

Selain faktor internal, faktor eksternal yang turut berpengaruh terhadap akhlak remaja ialah imitasi teman sebaya. Menurut Albert Bandura dalam teori *social learning*, perilaku seseorang dapat terbentuk melalui proses pengamatan dan peniruan (*observational learning*) terhadap orang lain yang dijadikan model. Pada masa remaja, teman sebaya memiliki peran sangat kuat sebagai model sosial yang diamati, ditiru, dan dijadikan acuan dalam berperilaku. Proses imitasi ini bisa bersifat positif ketika siswa meniru perilaku teman yang rajin, sopan, dan bertanggung jawab atau negatif, ketika mereka meniru perilaku membolos, berbicara kasar, atau menggunakan media sosial secara berlebihan. Hal ini sejalan dengan pendapat Gabriel Tarde yang menyatakan bahwa sebagian besar interaksi sosial manusia dibentuk melalui proses imitasi terhadap orang lain di lingkungannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Fina Aulika Lestari dkk, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan yang signifikan dengan akhlak siswa, di mana kemampuan mengelola dan mengendalikan emosi berkaitan erat dengan perilaku santun dan empatik.³ Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Sugiatno, dan Carolina menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak siswa, di mana perilaku meniru atau imitasi terhadap teman menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan moral dan karakter anak di lingkungan sekolah.⁴ Kedua hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa pembentukan akhlak siswa memiliki keterkaitan dengan faktor internal berupa kecerdasan emosional dan faktor eksternal berupa imitasi teman sebaya.

Meskipun secara teoretis dan empiris kecerdasan emosional serta imitasi teman sebaya memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak siswa, pada kenyataannya kondisi akhlak remaja saat ini masih menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi informasi dan media sosial membawa dampak ganda bagi kehidupan remaja. Di satu sisi, perkembangan teknologi memudahkan akses terhadap informasi dan pengetahuan, namun di sisi lain turut membuka peluang terjadinya degradasi akhlak secara komprehensif. Degradasi tersebut tidak hanya menyentuh akhlak terhadap diri sendiri dan sesama manusia (*hablum minannas*), tetapi juga akhlak terhadap Allah SWT (*hablum minallah*) serta akhlak terhadap lingkungan (*hablum minal 'alam*). Fenomena seperti

³ Fina Aulika Lestari, Hairun Hasanah Sagala, Wahyu Nurrohman, Literature Review: Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa, *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 3 (2021), hlm. 392-399

⁴ Nila Pratiwi, dkk, Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi Di MTs Muhammadiyah Curup, *Jurnal Al – Mau'izhoh*, Vol. 03, No. 01, (2021), hlm. 23-39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lemahnya pengendalian diri, rendahnya rasa tanggung jawab, penggunaan bahasa yang kurang santun, menurunnya empati dan kepedulian sosial, sikap abai terhadap lingkungan, serta berkurangnya kesadaran spiritual menjadi indikator permasalahan akhlak di kalangan remaja.

Data nasional memperlihatkan tren yang mengkhawatirkan: kasus kekerasan di sekolah meningkat dari 285 kasus pada 2023 menjadi 293 kasus hingga Oktober 2024,⁵ sementara itu peningkatan kasus tersebut tidak lepas dari pengaruh kuat lingkungan sosial siswa, terutama teman sebaya, yang sering menjadi acuan perilaku sehari-hari. Survei Kemendikbudristek melalui program Profil Pelajar Pancasila 2024 mengungkap bahwa lebih dari 60% siswa SMA mengaku meniru perilaku teman sebayanya, baik dalam cara berkomunikasi, gaya hidup, maupun tindakan yang melanggar norma sekolah. Fenomena ini menunjukkan kuatnya pengaruh lingkungan sosial serta belum optimalnya kemampuan pengelolaan emosi dan pembinaan akhlak siswa.

Kondisi serupa juga ditemukan pada tingkat lokal, hasil observasi dan wawancara di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu, ditemukan beberapa gejala yang menunjukkan belum optimalnya pembentukan akhlak siswa. Gejala tersebut antara lain masih ditemukannya siswa yang kurang menghargai nasihat dan keteladanan guru, menggunakan bahasa yang kurang santun dalam berinteraksi dengan teman.

⁵ Kompas.com, "Kaleidoskop 2024: Kasus Kekerasan di Sekolah Melonjak 100 Persen Dibanding Tahun Lalu," 31 Desember 2024, <https://www.kompas.com/edu/read/2024/12/31/115727671/kaleidoskop-2024-kasus-kekerasan-di-sekolah-melonjak-100-persen-dibanding>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu, sebagian siswa juga terlihat belum mampu mengendalikan sikap dan emosinya dengan baik ketika menghadapi tekanan belajar, perbedaan pendapat, maupun konflik dengan teman. Kondisi tersebut tampak dari sikap mudah marah, tersinggung, berkata kurang baik, atau menyelesaikan masalah dengan cara yang kurang bijaksana. Di sisi lain, terdapat siswa yang cenderung mengikuti perilaku dan kebiasaan teman dalam bergaul, baik dalam hal positif maupun negatif, seperti bercanda berlebihan saat pembelajaran, melanggar tata tertib sekolah, atau menggunakan bahasa yang kurang santun dalam interaksi sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku dan lingkungan pergaulan siswa memiliki keterkaitan dengan pembentukan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran PAI yang menekankan pembentukan akhlak mulia dengan realitas perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.⁶

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penting untuk mengkaji hubungan antara kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya dengan akhlak siswa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang menjadi dasar dalam merumuskan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif dan kontekstual di lingkungan sekolah. Dengan judul penelitian **Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Imitasi Teman Sebaya Dengan Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu.**

⁶ Hasil Observasi dan Wawancara Awal di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu, 12 Agustus 2025



B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri serta orang lain secara efektif.

Dalam penelitian ini, kecerdasan emosional yang dimaksud meliputi beberapa aspek, yaitu kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.

2. Imitasi

Imitasi merupakan proses sosial di mana seseorang meniru perilaku, sikap, atau tindakan orang lain sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan sosialnya. Imitasi terjadi melalui proses *observational learning* atau pembelajaran melalui pengamatan terhadap perilaku model. Individu belajar bukan hanya dari pengalaman langsung, tetapi juga dengan mengamati tindakan orang lain dan konsekuensi yang menyertainya.

3. Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan kelompok individu yang memiliki usia, tingkat perkembangan, dan lingkungan sosial yang relatif sama, sehingga sering berinteraksi dan membentuk hubungan pergaulan dalam kehidupan sehari-hari. Kelompok teman sebaya menjadi salah satu lingkungan sosial yang dekat dengan individu, tempat seseorang berbagi pengalaman, belajar nilai-nilai sosial, serta membentuk sikap, kepribadian, dan perilaku.



4. Akhlak

Akhlak adalah sifat, sikap, dan perilaku yang tertanam dalam diri seseorang yang menjadi dasar dalam berpikir, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak tercermin melalui kebiasaan seseorang dalam bersikap, berbicara, dan bertingkah laku, baik terhadap Allah SWT, sesama manusia, maupun lingkungan sekitarnya.

C. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, ditemukan berbagai fenomena yang menunjukkan adanya permasalahan dalam akhlak siswa, di antaranya sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya sikap sopan santun siswa dalam berinteraksi dengan guru maupun teman di lingkungan sekolah.
- b. Kurangnya tanggung jawab dan kesadaran siswa dalam menaati peraturan serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.
- c. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengelola emosi dan membangun hubungan sosial yang positif.
- d. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyaring pengaruh teman sebaya sehingga mudah meniru perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islam.
- e. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyesuaikan perilaku dan gaya hidup sehari-hari dengan norma yang berlaku di lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Kurangnya kemampuan siswa dalam menunjukkan sikap empati terhadap teman yang sedang mengalami kesulitan.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dibatasi pada objek siswa dan guru di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, serta konteks penelitian hanya pada lingkungan sekolah
- b. Penelitian ini membatasi variabel kecerdasan emosional remaja pada aspek-aspek yang meliputi kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.
- c. Penelitian ini membatasi variabel imitasi teman sebaya pada aspek-aspek yang merujuk pada teori pembelajaran sosial Albert Bandura, yaitu perhatian (*attention*), pengingatan (*retention*), motivasi (*motivation*), dan reproduksi (*reproduction*), yang diwujudkan dalam perilaku peniruan siswa terhadap teman sebaya di lingkungan sekolah.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan yang signifikan kecerdasan emosional dan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu?
- b. Apakah terdapat hubungan yang signifikan imitasi teman sebaya dan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah terdapat hubungan secara bersama kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya dengan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu.
- b. Untuk menganalisis hubungan imitasi teman sebaya dengan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu.
- c. Untuk menganalisis hubungan secara bersama kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya dengan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu.

2. Manfaat

- a. Secara Teoretis:
 - 1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai hubungan kecerdasan emosional, imitasi teman sebaya, dan akhlak siswa, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI).
 - 2) Menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak siswa, baik dari sisi internal (kecerdasan emosional) maupun eksternal (imitasi teman sebaya).



b. Secara Praktis:

- 1) Memberikan informasi bagi para guru Pendidikan Agama Islam dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dengan mempertimbangkan kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya.
- 2) Memberikan insight bagi sekolah dalam merancang program pembinaan karakter siswa yang lebih holistik, melibatkan peran teman sebaya dan kecerdasan emosional.
- 3) Membantu siswa memahami pentingnya kecerdasan emosional dan hubungan imitasi teman sebaya dalam membentuk akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kajian Teori

1. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Sebelum membahas materi ilmu akhlak, penting untuk memahami definisinya. Oleh karena itu, pembicaraan tentang definisi ilmu akhlak akan ditelusuri melalui dua perspektif: etimologi bahasa dan terminologi Islam. Secara etimologis, istilah *akhlak* berasal dari bahasa Arab dan merupakan bentuk *isim mashdar* (kata dasar/infinitif) dari kata *akhlaqa-yukhliq-ikhlaqan*, yang mengikuti pola (*wazan*) *tsulasi mazid af'ala-yuf'ilu-if'alan*. Kata ini memiliki beragam makna, di antaranya *al-sajiyah* (sifat atau perangai), *ath-thabi'ah* (tingkah laku atau tabiat dasar), *al-'adah* (kebiasaan), *al-murū'ah* (budi pekerti atau akhlak mulia), serta *ad-dīn* (agama).⁷

Akhlak dalam pandangan Islam merupakan perilaku nyata yang muncul dari diri seseorang setelah melalui proses pembinaan dan pengembangan terhadap potensi moral yang telah dikaruniakan Allah SWT sejak awal. Sehingga ia hadir dalam bentuk tindakan-tindakan nyata, dari sini dapat dipahami bahwasanya kata *khuluq* (karakter) bagi Raghīb al-Ishfani, merupakan dasar psikologis bagi setiap perilaku akhlak manusia.⁸

⁷ Muliati Sesady, *Ilmu Akhlak* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2023), hlm. 1

⁸ Amril, *Pendidikan Nilai Akhlak Telaah Epistemologi Dan Metodologis Pembelajaran Di Sekolah* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021), hlm. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman ini sejalan dengan asal-usul kata *akhlaq*, bentuk jamak dari *khuluq*, yang berakar dari kata *khalaqa*. Istilah *khalaqa* sendiri merujuk pada ciptaan Tuhan yang mengandung potensi dasar, yang dapat disempurnakan melalui usaha dan tindakan manusia menuju kesempurnaan moral.⁹

Sedangkan akhlak menurut terminologi Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulum al din* mengatakan bahwa akhlak adalah : sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁰ Dalam Islam, pengertian akhlak adalah hubungan antara Allah SWT dan makhlukNya. Akhlak mencakup keadaan batin seseorang.¹¹

Adapun pengertian akhlak menurut Ulama akhlak yang dikutip oleh Rosihon Anwar antara lain sebagai berikut:¹²

- 1) Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Keadaan tersebut dibagi menjadi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang.¹³

⁹ Raghib al-Isfahani, *Mu'jam Mufradat Alfaz al-Qur'an*, Nadim Mar assyliy (Ed)., Dar al-Kitab al-'Arabi, Mesir, 1972, hlm. 158-159

¹⁰ Imam Al Ghozali, *Ihya Ulum Al Din*, (Indonesia: Dar Ihya al Kotob al Arabi, n.d.), hlm. 57

¹¹ Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 64

¹² Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 13-15.

¹³ Ibn Miskawaiah, *Tahdzib al-Akhlaq*, Ed C.K. Zurayk. (Beirut: American University of Beirut, 1966), hlm. 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menurut Syekh Makarim Asy-Syirazi, akhlak adalah sekumpulan keutamaan maknawi dan tabiat batin manusia, yang membedakan dengan yang lain.
- 3) Menurut Al-Faidh Al-Kasyani, akhlak adalah ungkapan untuk menunjukkan kondisi yang mandiri dalam jiwa, yang darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa didahului perenungan dan pemikiran.

Akhlak merupakan dorongan kejiwaan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika sesuatu yang dilakukan baik menurut syariat dan akal, maka akhlak seseorang itu disebut berperilaku akhlak baik. Jika seseorang melakukan yang buruk menurut syariat atau menurut akalnya, maka seseorang itu disebut berperilaku buruk. Adapun yang dimaksud dengan tanpa membutuhkan pertimbangan, seseorang yang melakukan akhlak mesti dengan gampang dan mudah, tidak perlu berpikir, melakukannya dengan secara spontan dan diluar kesadaran.

Dalam pribadi Rasulullah, bersemayam nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al Ahzab ayat 21, yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۗ

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini dimulai dengan kata *la* dan *qad*, untuk mentaukidkan *la* bermakna sungguh, dan *qad* juga bermakna sungguh. Dalam bahasa arab, jika dijumpai kata *laqad*, ini menunjukkan suatu keharusan, kebenaran yang harus diikuti. Di samping Al-Qur'an yang bersifat informasinya benar, bahwa pada diri Nabi itulah benar-benar terdapat (*uswah*) suri teladan yang baik. Manusia yang menjadikan Nabi suri teladan tersebut adalah manusia yang selalu berharap kepada Allah, berikan kepada hari pembalasan dan mereka selalu mengingat dan menyebut Allah.

Dengan kata lain, akhlak merupakan sifat dasar manusia yang telah ada sejak lahir dan tertanam dalam jiwanya. Al-Qur'an menegaskan bahwa kualitas akhlak, baik atau buruk, akan tercermin kembali pada diri individu sesuai dengan bagaimana akhlak tersebut dibentuk dan dibina.¹⁴ Hal ini sejalan dengan hadis Rasulullah saw:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِّسَانِهِ

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Pendapat penulis, akhlak ialah perilaku, sikap, dan kebiasaan yang dimiliki siswa sebagai bentuk penerapan nilai-nilai moral dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak tercermin melalui cara siswa berbicara, bersikap, menghormati guru, berinteraksi dengan teman, menaati peraturan sekolah, bertanggung jawab terhadap tugas, serta mampu membedakan perbuatan yang baik dan buruk. Akhlak tidak hanya berkaitan dengan hubungan siswa kepada sesama manusia,

¹⁴ Sukanto, *Paket Moral Islam Menahan Nafsu Dari Hawa* (Solo: Maulana Offset, 1994),



tetapi juga berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengendalikan diri dan membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma sosial. Dengan demikian, akhlak menjadi bagian penting dalam pembentukan kepribadian siswa agar mampu berperilaku baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ruang Lingkup Akhlak

Jika ditinjau dari berbagai definisi, akhlak tidak dapat dibatasi hanya pada aspek tertentu saja, melainkan mencakup seluruh aktivitas, usaha, dan perbuatan manusia yang bernilai. Dalam pandangan Islam, akhlak bersifat menyeluruh dan holistik, sehingga harus tercermin kapan pun dan di mana pun seseorang berada. Dengan demikian, akhlak merupakan bagian dari perilaku manusia yang tidak bisa dipisahkan dari setiap aspek kehidupannya. Oleh karena itu, cakupan akhlak Islam seluas kehidupan manusia itu sendiri, yang harus diamalkan *fi kulli al-makān wa fi kulli al-zamān* (di setiap tempat dan waktu). Adapun ruang lingkup akhlak Islam meliputi:¹⁵

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak kepada Allah merupakan wujud sikap dan perilaku seorang hamba yang menunjukkan ketundukan, penghormatan, serta penghambaan secara total kepada Allah SWT sebagai Pencipta, Pemelihara, dan Penguasa alam semesta.¹⁶

¹⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 17

¹⁶ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akhlak kepada Allah mencakup keyakinan yang benar (tauhid) yang tercermin dalam pengakuan akan keesaan Allah serta penolakan terhadap segala bentuk kesyirikan. Selain itu, akhlak kepada Allah diwujudkan melalui ketaatan dalam melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, baik dalam aspek ibadah mahdhah maupun ibadah ghairu mahdhah. Sikap ikhlas dalam beribadah menunjukkan bahwa setiap amal dilakukan semata-mata karena Allah, bukan karena dorongan riya, pamrih, atau kepentingan duniawi.

Lebih lanjut, akhlak kepada Allah juga tercermin dalam sikap syukur atas nikmat yang telah diberikan, baik nikmat yang bersifat materi maupun nonmateri. Rasa syukur tersebut mendorong manusia untuk menggunakan nikmat Allah secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan-Nya. Selain syukur, sikap sabar dalam menghadapi ujian serta tawakal setelah melakukan ikhtiar merupakan bagian integral dari akhlak kepada Allah. Dengan demikian, akhlak kepada Allah membentuk orientasi hidup manusia yang berlandaskan keimanan dan kesadaran akan tanggung jawab spiritual.

2) Akhlak terhadap manusia

Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap, perilaku, serta tutur kata yang baik yang ditunjukkan seseorang dalam interaksi dengan orang lain, sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Akhlak ini mencerminkan nilai-nilai mulia seperti kejujuran, kasih sayang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepedulian, keadilan, kesantunan, serta penghormatan terhadap hak-hak individu.¹⁷

Akhlak kepada sesama manusia mencakup berbagai bentuk hubungan sosial, antara lain akhlak kepada orang tua sebagai pihak yang memiliki jasa besar dalam kehidupan manusia, akhlak kepada guru sebagai pendidik dan pembimbing, serta akhlak kepada teman sebaya sebagai mitra sosial dalam proses perkembangan individu. Selain itu, akhlak ini juga mencakup sikap terhadap tetangga dan masyarakat secara umum, termasuk dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bentuk-bentuk akhlak kepada sesama manusia meliputi sikap sopan santun dalam ucapan dan perbuatan, sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan, kejujuran, keadilan, serta tanggung jawab sosial. Islam juga menekankan pentingnya menjaga lisan, menghindari perbuatan yang menyakiti orang lain, serta mengembangkan sikap empati dan kepedulian sosial. Akhlak kepada sesama manusia berfungsi sebagai landasan terciptanya kehidupan sosial yang harmonis, adil, dan berkeadaban.

3) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah sikap dan perilaku seseorang dalam memperlakukan dirinya secara bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Akhlak ini menuntut individu untuk menjaga

¹⁷ Ira Suryani, Wahyu Sakban, Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah SWT., dan Rasulullah SAW, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1, (2022), hlm. 98



kehormatan, martabat, serta keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani. Dalam Islam, manusia dipandang sebagai makhluk yang diberi amanah untuk memelihara dan mengarahkan dirinya ke jalan yang benar, sehingga tidak terjerumus ke dalam perbuatan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Akhlak terhadap diri sendiri tercermin dalam kemampuan mengendalikan hawa nafsu, bersikap disiplin, jujur terhadap diri sendiri, serta bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban. Selain itu, menjaga kesehatan fisik dan mental, menghindari perilaku tercela, serta terus berupaya memperbaiki diri merupakan bagian dari wujud akhlak terhadap diri sendiri. Dengan demikian, akhlak terhadap diri sendiri menjadi landasan penting bagi pembentukan kepribadian yang matang dan berakhlakul karimah, yang selanjutnya akan tercermin dalam hubungan sosial dan kehidupan beragama seseorang.

4) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan merupakan perilaku dan sikap manusia dalam memperlakukan alam beserta isinya seperti tanah, air, udara, tumbuhan, maupun hewan dengan penuh kearifan, tanggung jawab, dan berlandaskan ajaran Islam. Dalam perspektif Islam, lingkungan hidup dipahami sebagai amanah dari Allah SWT yang wajib dipelihara, dijaga kelestariannya, serta dimanfaatkan dengan cara yang tidak menimbulkan kerusakan.

¹⁸ Salimatus Azra, "Pemahaman Akhlak Islam Terhadap Allah, Rasul, Orang Tua, Dan Diri Sendiri Sebagai Fondasi Karakter Unggul", *Jurnal An Najah*, Vol. 04, No. 2 (2025), hlm. 1-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akhlak terhadap lingkungan artinya segala sesuatu yang berada disekitar kita, baik manusia, binatang, tumbuhan ataupun benda mati yang berkaitan dengan memelihara lingkungan.¹⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditegaskan bahwa ruang lingkup akhlak dalam Islam mencakup empat dimensi utama, yaitu akhlak kepada Allah SWT sebagai fondasi spiritual, akhlak kepada sesama manusia sebagai manifestasi sosial, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab ekologis. Keempat dimensi tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu kesatuan yang utuh dalam membangun kepribadian muslim yang berakhlak mulia. Pemahaman yang komprehensif terhadap ruang lingkup akhlak ini menjadi landasan teoretis yang penting dalam mengkaji perilaku dan pembinaan karakter peserta didik dalam konteks pendidikan Islam.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Hamzah Ya'qub menjelaskan bahwa pembentukan akhlak atau moral pada dasarnya ditentukan oleh dua aspek utama, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri individu, serta faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan di luar dirinya.²⁰

¹⁹ Intan Shurur, Eka Naelia Rahmah, Pengaruh Kecerdasan Emosional Dalam Membentuk Akhlak Siswa Sdn Jagabaya 01 Parungpanjang Bogor, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 02, No. 01, (2024), hlm. 12

²⁰ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: Diponegoro, 1993), hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri individu, yaitu fitrah kesucian yang dibawa sejak lahir. Fitrah ini dipahami sebagai potensi bawaan yang masih murni, belum terpengaruh oleh kondisi luar. Setiap anak yang lahir ke dunia telah dianugerahi naluri religius yang kelak berperan dalam membentuk kepribadian dan akhlakunya. Unsur-unsur bawaan dalam diri inilah yang kemudian ikut berkontribusi terhadap perkembangan moral seseorang, di antaranya meliputi:

a) Naluri²¹

Naluri merupakan dorongan bawaan sejak lahir yang memengaruhi perilaku manusia secara spontan tanpa melalui proses belajar. Agar bernilai akhlak, insting perlu diarahkan melalui pendidikan, latihan, dan pembiasaan. Dalam psikologi, naluri dibagi menjadi beberapa bentuk, antara lain: naluri makan dan minum, naluri mendapatkan pasangan, naluri keibuan-kebapakan, naluri mempertahankan diri, naluri ber-Tuhan, naluri memiliki, naluri ingin tahu, naluri merasakan takut maupun bahagia, naluri bersosialisasi, serta naluri meniru.

b) Kebiasaan

Kebiasaan memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk akhlak seseorang. Yang dimaksud dengan kebiasaan

²¹ Hasyim Syamhudi, *Ahlak Tasawuf: Dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam* (Malang: Madani Media, 2015), hlm. 133



adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang hingga menjadi lebih mudah dan otomatis dilakukan. Dalam perspektif Islam, kebiasaan dipandang sebagai fitrah setelah hati nurani, sebab sebagian besar (hampir seluruh) perilaku manusia terbentuk melalui proses pembiasaan yang terus-menerus.

c) Keturunan

Menurut Ahmad Amin, pewarisan sifat dari orang tua kepada anak keturunannya dikenal dengan istilah *al-Waratsah* atau warisan sifat.²² Pewarisan ini bisa terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Maksudnya, sifat dapat muncul pada anak secara langsung, tetapi bisa juga baru tampak pada generasi berikutnya. Misalnya, seorang ibu yang memiliki bakat seni tidak selalu membuat anaknya juga mahir dalam seni, tetapi potensi tersebut bisa saja terlihat pada cucunya.

d) Kehendak atau Kemauan Keras

Kemauan keras atau kehendak adalah salah satu faktor yang melindungi tingkah laku manusia. Untuk mencapai sesuatu, jiwa harus memiliki keinginan ini. Keinginan ini berasal dari dalam.²³ Itulah yang mendorong orang untuk bertindak. Kekuatan *azm* atau kemauan keras, memungkinkan seseorang bekerja sampai larut malam dan pergi menuntut ilmu di negeri yang jauh. Dengan cara ini, karena digerakkan oleh kehendak, seseorang dapat melakukan

²² Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Terjemahan oleh Farid Ma'ruf, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 41-43

²³ Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Aksara Baru, 2006), hlm. 93



sesuatu yang rumit dan luar biasa yang menarik perhatian orang lain. Kehendak menghasilkan niat yang baik dan yang buruk, yang menghasilkan perbuatan atau tingkah laku yang baik dan buruk.

e) Hati Nurani

Manusia memiliki suatu kekuatan yang kadang-kadang memberikan isyarat atau peringatan ketika tindakan mereka berada di ambang bahaya atau keburukan. "suara batin" atau "suara hati", yang dalam bahasa Arab disebut *dhamir*,²⁴ dan dalam bahasa Inggris disebut *conscience*. Sistem nilai moral seseorang, yang mengidentifikasi apa yang benar dan salah dalam tindakan mereka, adalah kekuatan tersebut. Fungsi moral adalah mengingat bahaya perbuatan buruk dan berusaha untuk menghindarinya. Jika seseorang terjerumus ke dalam keburukan, jiwa mereka merasa tidak senang atau menyesal, yang memberikan isyarat untuk mencegah dari keburukan dan juga mendorong mereka untuk melakukan perbuatan baik. Akibatnya, hati nurani adalah salah satu komponen yang ikut membentuk akhlak manusia.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan segala pengaruh yang berasal dari lingkungan luar diri seseorang dan dapat membentuk perilaku maupun tindakannya, mencakup antara lain:

²⁴ Basuni et.al Imamuddin, *Kamus Kontekstual Arab-Indonesia* (Depok: Ulinuha Press, 2001), hlm. 314



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Lingkungan

Salah satu faktor yang berperan dalam membentuk perilaku seseorang maupun masyarakat adalah lingkungan *milieu*. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang mengitari makhluk hidup. Misalnya, lingkungan alam dapat memperkuat atau justru melemahkan perkembangan bakat yang dimiliki individu, sementara lingkungan pergaulan dapat memberikan pengaruh terhadap cara berpikir, karakter, dan pola tindak seseorang.

b) Pengaruh Keluarga

Sejak seorang anak dilahirkan, peran keluarga dalam pendidikan langsung tampak nyata. Keluarga menjadi wadah pertama yang memberikan pengalaman belajar, baik melalui teladan perilaku, bimbingan, maupun arahan yang konsisten sehingga membentuk karakter sesuai harapan orang tua. Oleh karena itu, keluarga berfungsi sebagai pusat pembinaan rohani yang memperkenalkan anak pada lingkungan sekitar, cara bersikap, bertindak, dan berpikir untuk bekal kehidupannya di masa depan. Dengan demikian, pola pendidikan yang diterapkan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan akhlak seorang anak.

c) Pengaruh Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan setelah keluarga dalam membentuk perkembangan akhlak anak. Menurut Mahmud Yunus: sekolah memiliki tanggung jawab dalam



memberikan pendidikan yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh di lingkungan keluarga. Di sekolah, pengalaman anak dijadikan sebagai dasar pembelajaran, perilaku yang kurang tepat diarahkan, sifat yang keliru diluruskan, sikap kasar dilunakkan, serta tindakan yang kurang sopan diperbaiki secara bertahap.²⁵

Dalam proses pendidikan di sekolah, terdapat berbagai aspek penting yang menjadi pondasi pembentukan kepribadian. Misalnya: siswa dibiasakan mengembangkan sikap disiplin, bekerja sama dalam kelompok belajar, menghargai pendapat teman, serta meneladani perilaku positif dari guru. Selain itu, sekolah juga melatih anak untuk mampu menahan diri, mengutamakan kepentingan bersama, serta menumbuhkan kebiasaan yang mencerminkan nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

d) Pendidikan Masyarakat

Masyarakat secara sederhana dapat dipahami sebagai sekumpulan individu yang hidup bersama dalam suatu kelompok dengan ikatan aturan negara, norma budaya, serta nilai-nilai agama. Menurut Ahmad Marimba, pendidikan yang dialami seseorang dalam kehidupan bermasyarakat memiliki corak dan variasi yang luas. Pendidikan tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan Dan Pengajaran* (Jakarta: Hidakarya Agung, 2006), hlm. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan kebiasaan, pengetahuan, sikap, hingga pengembangan minat, serta menyentuh dimensi moral dan spiritual.²⁶

Contoh: Seorang anak yang tumbuh dalam lingkungan masyarakat desa tidak hanya belajar membaca dan menulis di sekolah, tetapi juga menyerap kebiasaan gotong royong, belajar menghargai orang yang lebih tua, serta menginternalisasi ajaran agama melalui kegiatan keagamaan di lingkungannya.

Ditambah lagi Menurut Nasirudin, terdapat tiga tahapan penting dalam membentuk akhlak yang baik.

- a) Melalui proses pemahaman. Proses ini bisa diperoleh baik dari orang lain maupun dari kesadaran diri sendiri. Pengetahuan mengenai urgensi akhlak mulia serta dampak buruk yang timbul akibat perilaku tercela menjadi bagian dari proses pemahaman ini.
- b) Melalui pembiasaan dan pengalaman nyata. Anak atau individu dilatih dan diarahkan untuk mengendalikan emosi serta dorongan nafsu dengan cara membiasakan sikap-sikap terpuji. Pada mulanya manusia yang menciptakan kebiasaan, tetapi pada akhirnya kebiasaan itu pula yang membentuk kepribadian manusia.
- c) Melalui keteladanan dari orang terdekat. Guru menjadi panutan bagi murid, orang tua menjadi teladan bagi anak, sementara seorang kyai menjadi contoh baik bagi santri dan jamaahnya.

²⁶ Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT Al Ma'arif, 2006), hlm. 63



d. Tujuan Pembentukan Akhlak

Pembentukan akhlak merupakan inti dari ajaran Islam, karena akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam menentukan kualitas kepribadian seorang manusia. Tanpa akhlak yang baik, ilmu, ibadah, dan bahkan kedudukan sosial seseorang dapat kehilangan nilainya.²⁷ Oleh karena itu, tujuan pembentukan akhlak bukan sekadar membentuk perilaku lahiriah, melainkan juga menanamkan nilai-nilai moral yang berakar dari iman, sehingga tercipta pribadi muslim yang utuh, beradab, dan berkarakter mulia. Dalam Islam, akhlak tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga sebagai pengatur interaksi sosial, pengendali diri dari hawa nafsu, serta sebagai jalan menuju kebahagiaan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat.

Proses pendidikan dalam Islam, khususnya pembentukan akhlak, memiliki tujuan utama yaitu melahirkan pribadi yang berkarakter mulia. Akhlak yang luhur akan tertanam kuat dalam diri seseorang apabila empat potensi batin, yaitu akal, amarah, syahwat, dan keadilan, dapat dikendalikan secara seimbang serta diarahkan sesuai tuntunan syariat dan pertimbangan akal sehat. Dengan demikian, keseimbangan tersebut menjadikan seseorang mampu bertindak adil dan tidak menyimpang dari ajaran agama. Pada hakikatnya, akhlak mulia merupakan sasaran pokok dari pendidikan akhlak Islam. Seseorang baru dapat dinilai memiliki

²⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akhlak yang baik apabila perilaku dan tindakannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Menurut Ali Abdul Halim Mahmud tujuan pembentukan akhlak setidaknya memiliki tujuan yaitu:²⁸

- 1) Mempersiapkan manusia-manusia yang beriman yang selalu beramal sholeh. Tidak ada sesuatu pun yang menyamai amal saleh dalam mencerminkan akhlak mulia ini. Tidak ada pula yang menyamai akhlak mulia dalam mencerminkan keimanan seseorang kepada Allah dan konsistensinya kepada manhaj Islam.
- 2) Mempersiapkan insan beriman dan saleh yang menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam; melaksanakan apa yang diperintahkan agama dengan meninggalkan apa yang diharamkan; menikmati hal-hal yang baik dan dibolehkan serta menjauhi segala sesuatu yang dilarang, keji, hina, buruk, tercela, dan munkar.
- 3) Mempersiapkan insan beriman dan saleh yang bisa berinteraksi secara baik dengan sesamanya, baik dengan orang muslim maupun nonmuslim. Mampu bergaul dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya dengan mencari ridha Allah, yaitu dengan mengikuti ajaran-ajaran-Nya dan petunjuk-petunjuk Nabi-Nya, dengan semua ini dapat tercipta kestabilan masyarakat dan kesinambungan hidup umat manusia.

²⁸ Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh al-Da'wah ilal-Lah*, terj. Kathur Suhardi, *Fiqh Dakwah: Studi Analitik tentang Tugas dan Fungsi serta Tujuan Pembentukan Akhlak* (Jakarta: Gemma Insani Press, 1995), hlm. 98–101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mempersiapkan insan beriman dan saleh yang mampu dan mau mengajak orang lain ke jalan Allah, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar dan berjuang fii sabilillah demi tegaknya agama Islam.
- 5) Mempersiapkan insan beriman dan saleh, yang mau merasa bangga dengan persaudaraannya sesama muslim dan selalu memberikan hak-hak persaudaraan tersebut, mencintai dan membenci hanya karena Allah, dan sedikitpun tidak kecut oleh celaan orang hasad selama dia berada di jalan yang benar.
- 6) Mempersiapkan insan beriman dan saleh yang merasa bahwa dia adalah bagian dari seluruh umat Islam yang berasal dari daerah, suku, dan bahasa. Atau insan yang siap melaksanakan kewajiban yang harus ia penuhi demi seluruh umat Islam selama dia mampu, mempersiapkan insan beriman dan saleh yang merasa bangga dengan loyalitasnya kepada agama Islam dan berusaha sekuat tenaga demi tegaknya panji-panji Islam di muka bumi. Atau insan yang rela mengorbankan harta, kedudukan, waktu, dan jiwanya demi tegaknya syari'at Islam.

Tujuan pembentukan akhlak dalam Islam ialah melahirkan pribadi muslim yang beriman, beramal saleh, berkarakter mulia, dan seimbang dalam mengendalikan potensi diri sesuai tuntunan syariat. Akhlak bukan hanya membentuk perilaku lahiriah, tetapi menanamkan nilai iman, mengatur hubungan dengan Allah dan sesama, mengendalikan hawa nafsu, serta menjadi jalan menuju kebahagiaan dunia dan keselamatan akhirat. Intinya, pembentukan akhlak bertujuan



menciptakan manusia yang taat kepada Allah, berinteraksi baik dengan sesama, menyeru kepada kebaikan, menjaga persaudaraan, serta siap berjuang demi tegaknya Islam.

e. Indikator Akhlak

Adapun indikator yang terdapat pada akhlak dapat dilihat pada uraian berikut:

- 1) Akhlak terhadap Allah Swt
 - a) Melaksanakan kewajiban agama secara konsisten
 - b) Membiasakan berdoa dalam setiap aktivitas
 - c) Mensyukuri nikmat Allah Subhanahu Wata'ala
 - d) Bersikap sabar dalam menghadapi ujian dan kesulitan
 - e) Menjaga perilaku sesuai dengan ajaran Allah Subhanahu Wata'ala
 - f) Menyadari kehadiran Allah meskipun tidak dalam pengawasan manusia
- 2) Akhlak terhadap sesama manusia
 - a) Bertutur kata sopan kepada guru dan sesama
 - b) Menghormati dan menghargai orang lain
 - c) Bersikap jujur dalam perkataan dan perbuatan
 - d) Menolong sesama dengan ikhlas
 - e) Menjaga hubungan baik dan menghindari konflik
 - f) Menghargai perbedaan pendapat
 - g) Bersikap adil kepada semua orang
 - h) Menjaga lisan dan perilaku dari menyakiti orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Mematuhi norma dan aturan yang berlaku
- 3) Akhlak terhadap lingkungan
 - a) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
 - b) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
 - c) Merawat fasilitas sekolah dengan baik
 - d) Menjaga dan melestarikan tanaman di lingkungan sekolah
 - e) Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan yang bersih dan nyaman
- 4) Akhlak terhadap diri sendiri
 - a) Menjaga diri .
 - b) Disiplin, yaitu suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.
 - c) Sabar dalam Al-Qur'an mengandung unsur perbuatan. Artinya, sabar adalah suatu sikap yang mendorong kepada perbuatan dan pelaksanaan perbuatan dengan baik.

Berdasarkan kajian hadis tematik, pembentukan akhlak dalam Islam tidak hanya menekankan standar moral, tetapi juga proses internalisasi nilai melalui keteladanan dan pembiasaan. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, empati, tanggung jawab, dan kasih sayang sosial merupakan fondasi kepribadian Muslim.²⁹

²⁹ Ahmad Faqihuddin , Ilyas , Alfiah , M. Dliyaul Abrar, "Pendidikan Karakter dan Moral dalam Kajian Hadis Tematik", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 2 (2026), hlm. 242-252, [https://www.google.com/url?q=https://journal.al matani.com/index.php/jkip/article/view/1910](https://www.google.com/url?q=https://journal.al%20matani.com/index.php/jkip/article/view/1910).



Menurut Ibnu Maskawaih tujuan pendidikan islam ialah mencapai kebahagiaan secara lahir dan batin dunia dan akhirat. Sikap batin yang dimaksud oleh Ibnu Maskawaih, peserta didik dapat dicerdaskan intelektual, akhlak, emosional, spritual dan kecerdasan sosialnya, sehingga semua kecerdasan dapat melahirkan perbuatan yang bernilai akhlak yang dapat diraih kebahagiaan sejati dan paripurna.³⁰

Dalam konteks psikologis, internalisasi nilai tersebut berkaitan dengan kecerdasan emosional. Menurut Daniel Goleman, kemampuan mengenali, mengelola emosi, dan berempati membantu individu mewujudkan perilaku moral dalam kehidupan sehari-hari.³¹ Hal ini juga diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa berhubungan kecerdasan emosional dengan akhlak siswa.³²

Selain itu, proses keteladanan yang ditekankan dalam hadis juga relevan dengan teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura, yang menyatakan bahwa individu belajar melalui proses observasi dan peniruan (*observational learning*) terhadap perilaku yang ditampilkan oleh lingkungan sosialnya. Dalam konteks ini, perilaku yang ditiru tersebut dapat berupa perilaku moral (akhlak), sehingga

³⁰ Ibnu Maskawaih, *Kitab al-Sa'adah*, (Beirut: Dar al-Martabat al-Hayat, 1398 H), hlm. 34-35

³¹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional, Terj. T. Hermaya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 45

³² Azizah Hilmiyah, Oking Setia Priatna, Ikhwani Hamdani, "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Akhlak Siswa", Vol 10 No 2 (2021), hlm. 86-95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk akhlak siswa.³³ Hal ini juga diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa peran teman sebaya dalam pembentukan akhlak siswa.³⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan akhlak siswa, di mana kecerdasan emosional berperan sebagai faktor internal dalam mengendalikan perilaku, sedangkan imitasi teman sebaya berperan sebagai faktor eksternal yang berhubungan pembiasaan perilaku akhlak.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Setiap orang dilahirkan dengan berbagai macam kecerdasan, salah satunya adalah kecerdasan emosional, yang sangat penting dalam hubungan interpersonal. Inteligensi (kecerdasan) berasal dari kata latin "*intelligere*", yang berarti menghubungkan. Daya reaksi yang cepat dan tepat baik secara fisik atau mental terhadap pengalaman baru dikenal sebagai kecerdasan (inteligensi).³⁵

Menurut Salovey dan Mayer, kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola,

³³ Albert Bandura, *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1986), hlm. 169-195

³⁴ Nila Pratiwi, dkk, *op.cit.*, hlm. 23-39

³⁵ Akhmad Sahrandi, "Mengenal Konsep Daniel Goleman Dan Pemikirannya Dalam Kecerdasan Emosi", *Al Musyrif Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 1, No. 1 (2021), hlm. 17-38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menggunakan emosi secara efektif dalam diri sendiri maupun orang lain untuk memandu pikiran dan tindakan.³⁶

Kecerdasan emosional adalah jenis kecerdasan yang berkaitan dengan emosi, seperti kemampuan untuk menghargai dan mengelola emosi, seperti kemampuan untuk menghargai dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan mengatasi hubungan interpersonal dengan baik. Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan emosional adalah seseorang yang memiliki ketangguhan, inisiatif, optimisme, dan kemampuan beradaptasi.³⁷

Menurut Khoirul Ummah, istilah kecerdasan emosional didefinisikan sebagai kemampuan untuk mendeteksi dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain, dan dipopulerkan oleh Daniel Goleman dengan bukunya kecerdasan emosional, yang mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri.³⁸

Kemampuan membaca bukan satu-satunya aspek kecerdasan emosional. lingkungan sosial dan mengulangnya. tidak hanya itu, tetapi juga kemampuan untuk secara spontan memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan orang lain, begitu juga dengan kelebihan dan kekurangan kemampuan membaca mereka, lebih dari menjadi orang yang menyenangkan sehingga orang lain ingin bertemu dengannya.

³⁶ Peter Salovey & John D. Mayer, "Emotional Intelligence," *Imagination, Cognition and Personality*, Vol. 9, No. 3, (1990), hlm. 189

³⁷ Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional Dan Spiritual (The ESQ Way)* (Jakarta: Arga, 2003), hlm. 280

³⁸ Daniel Goleman, *op.cit.*, hlm. 45



Rasulullah adalah contoh terbaik dalam agama Islam untuk meniru sifat penuh perhatian. Selain itu, Allah menjadikannya contoh dan tauladan bagi orang lain. Islam membahas permasalahan lebih rinci mengenai kehidupan. Salah satunya Islam menekankan pentingnya mengontrol dan mengendalikan emosi. Dengan demikian, Islam sebenarnya telah menjelaskan pentingnya kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari.

Daniel Goleman menyatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam hidup tidak semata-mata ditentukan oleh kecerdasan intelektual, melainkan lebih banyak dipengaruhi oleh kecerdasan emosional.³⁹ Kecerdasan emosional ini tercermin dari kemampuan seseorang dalam mengendalikan perasaan dan menahan diri. Dalam ajaran Islam, keterampilan mengelola emosi tersebut dikenal dengan istilah sabar. Individu yang memiliki kesabaran tinggi dapat dikategorikan sebagai orang dengan tingkat kecerdasan emosional yang baik. Sabar dalam menghadapi ujian, tekun dalam menuntut ilmu, konsisten dalam menghadapi gangguan, serta mampu menahan dorongan emosi yang negatif merupakan ciri-ciri kecerdasan emosional yang matang. Konsep ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Ali-Imran [3]:134.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ وَالْعَفَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ ۝

(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-

³⁹ Triantoro Safaria, *Kecerdasan Emosi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 15



orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.

Karena itu, kecerdasan emosi ialah kemampuan seseorang untuk mengendalikan perasaan mereka. Mereka berbakat dan bijaksana. apa dapatkan bertanggung jawab. Mereka melihat diri mereka sendiri dengan cara negatif. Mereka memiliki kemampuan untuk menyampaikan perasaan dalam proporsi yang wajar. Mereka yang sangat cerdas secara emosi di namakan orang yang sabar. Jika mereka marah, mereka dapat mengontrol kemarahan tersebut. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ، إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

“Orang kuat bukanlah yang menang bergulat, tetapi orang kuat adalah yang mampu mengendalikan dirinya ketika marah.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan mengendalikan emosi dalam kehidupan seseorang. Dalam perspektif Islam, kemampuan mengontrol amarah merupakan bagian dari kematangan kepribadian dan perilaku yang baik. Hal ini sejalan dengan konsep kecerdasan emosional yang menekankan kemampuan mengenali dan mengelola emosi diri.

Menurut pendapat peneliti, kecerdasan emosional kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi diri sendiri serta memahami perasaan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan emosional tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola perasaan ketika menghadapi masalah atau tekanan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan bersikap sabar, empati, mampu menjalin hubungan sosial yang baik, serta mampu menempatkan diri secara tepat dalam lingkungan sekolah maupun pergaulan. Siswa yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu mengontrol perilaku, berpikir sebelum bertindak, menghargai orang lain, dan menghindari tindakan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

b. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional ialah sebuah kekuatan tersembunyi dalam diri seseorang agar dalam menjalani kehidupannya. Menurut Daniel Goleman ada beberapa aspek-aspek kecerdasan emosional sebagai berikut:

1) Kesadaran diri (*Self-Awareness*)

Kesadaran diri merupakan kemampuan seseorang untuk menyadari dan memahami emosi yang sedang dirasakan, serta mengenali pengaruh emosi tersebut terhadap pikiran, perilaku, dan keputusan yang diambil.⁴⁰ Orang yang memiliki kesadaran diri dapat menilai kekuatan dan kelemahan dirinya dengan jujur, dan memiliki kepercayaan diri yang realistis. Kesadaran diri juga mencakup kemampuan untuk memahami nilai-nilai pribadi yang mendasari suatu tindakan.

Goleman menjelaskan bahwa kesadaran diri terdiri atas tiga indikator utama: *pertama*, kesadaran emosi (*emotional awareness*), yaitu kemampuan mengenali perasaan diri sendiri; *kedua*, penilaian diri yang akurat (*accurate self-assessment*), yaitu kemampuan mengenali kelebihan dan kekurangan diri; dan *ketiga*, kepercayaan diri (*self-*

⁴⁰ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, op.cit., hlm. 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

confidence), yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri untuk menghadapi tantangan.⁴¹

2) Pengendalian Diri (*Self-Regulation*)

Pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan emosi negatif agar tidak menguasai tindakan atau menimbulkan kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain.⁴² Individu yang memiliki pengendalian diri tinggi mampu menahan dorongan hati (*impuls*), berpikir sebelum bertindak, dan tetap tenang dalam menghadapi tekanan.

Menurut Goleman, pengendalian diri mencakup beberapa indikator, seperti: pengendalian diri terhadap emosi (*self-control*), kepercayaan terhadap integritas pribadi (*trustworthiness*), kewaspadaan (*conscientiousness*), kemampuan beradaptasi (*adaptability*), dan inovasi (*innovation*).

Siswa yang mampu mengendalikan diri akan menunjukkan perilaku yang tenang, tidak mudah marah, dan dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai situasi di sekolah.

3) Motivasi diri (*Self-Motivation*)

Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis, dan

⁴¹ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, 2019, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 240.

⁴² *Ibid.*, hlm. 90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan diri, dan kecakapan utama dalam kemampuan memotivasi diri sendiri dan orang lain, yaitu:

- a) Dorongan untuk berprestasi, yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik dan memenuhi standar keberhasilan.
 - b) Komitmen, yaitu menyesuaikan diri dengan sasaran lembaga kelompok
 - c) Inisiatif, yaitu kesiapan agar dapat memanfaatkan kesempatan
 - d) Optimis, yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran meskipun ada halangan dan kegagalan.⁴³
- 4) Empati (*Empathy*)

Empati merupakan kemampuan untuk memahami perasaan, kebutuhan, dan sudut pandang orang lain, serta mampu meresponsnya dengan cara yang tepat dan bijaksana. Menurut Goleman, empati adalah dasar dari perilaku sosial yang baik karena memungkinkan seseorang untuk berinteraksi secara harmonis dengan orang lain.⁴⁴

Empati mencakup lima dimensi, yaitu: memahami orang lain (*understanding others*), orientasi pelayanan (*service orientation*), mengembangkan orang lain (*developing others*), memanfaatkan keragaman (*leveraging diversity*), dan kesadaran politis (*political awareness*).

⁴³ Daniel Goleman, *op.cit.*, hlm. 41–55

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan sekolah, empati tampak ketika siswa mampu menghormati teman yang berbeda latar belakang, menolong teman yang kesulitan, atau tidak mempermalukan orang lain.

5) Keterampilan Sosial (*Social Skills*)

Keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang untuk menjalin dan menjaga hubungan sosial yang sehat dengan orang lain, bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, serta mampu menyelesaikan konflik secara positif.

Goleman menyebutkan bahwa keterampilan sosial merupakan bentuk penerapan dari keempat aspek sebelumnya, karena untuk berhubungan baik dengan orang lain, seseorang perlu kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, dan empati.⁴⁵

Keterampilan sosial mencakup berbagai kemampuan seperti: pengaruh (*influence*), komunikasi (*communication*), kepemimpinan (*leadership*), penanganan konflik (*conflict management*), dan kerjasama tim (*collaboration and cooperation*).

Siswa dengan keterampilan sosial baik mampu bekerja sama dalam kelompok, bersikap sopan terhadap guru, dan menjaga hubungan baik dengan teman sebaya.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa betapa pentingnya meningkatkan kecerdasan emosional anak. Banyak kita jumpai di sekitar kita, anak-anak yang memiliki prestasi akademik yang bagus di

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 70



sekolah, tetapi mereka masih mudah putus asa, marah, bersikap angkuh dan sombong. Hal itu disebabkan ketidakmampuan sianak dalam mengelola emosinya. Dengan kata lain, kecerdasan emosi dalam diri anak perlu diasah sejak usia dini agar kelak ia bisa sukses mengarungi hidup di masyarakat.

c. Indikator Kecerdasan Emosional

1) Kesadaran diri

- a) Kesadaran emosi: mengenali emosi sendiri dan efeknya.
- b) Penilaian diri secara teliti: mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri.
- c) Percaya diri, keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.

2) Pengendalian diri

- a) Kendali diri, mengelola emosi-emosi dan desakan hati yang merusak.
- b) Sifat dapat dipercaya, memelihara norma kejujuran dan integritas.
- c) Kehati-hatian, bertanggung jawab atas kinerja pribadi.
- d) Adaptabilitas, keluwesan dalam menghadapi perubahan.
- e) Inovasi, mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan, dan informasi-informasi baru.

3) Motivasi diri

- a) Dorongan prestasi, dorongan untuk menjadi yang lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Komitmen, menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga.
- c) Inisiatif, kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.
- d) Optimis, kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan.

4) Empati

- a) Kepekaan terhadap perasaan dan kondisi orang lain.
- b) Kemampuan mendengarkan dan memahami perasaan orang lain
- c) Kesiediaan membantu orang lain secara tulus tanpa pamrih

5) Keterampilan sosial.

- a) Komunikasi
- b) Kepemimpinan
- c) Penanganan konflik
- d) Kerjasama tim.

d. Ciri-ciri Seseorang yang Memiliki Kecerdasan Emosional

Dalam aspek-aspek kecerdasan emosional juga terdapat ciri-ciri kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Goleman, sebagaimana yang dikutip oleh Riana Mashar mengungkapkan ciri-ciri seseorang yang memiliki kecerdasan emosional sebagai berikut:

- 1) Mampu memotivasi diri sendiri.
- 2) Mampu bertahan menghadapi frustrasi.
- 3) Lebih cakap untuk menjalankan jaringan verbal/nonverbal (memiliki tiga variasi yaitu jaringan komunikasi, jaringan keahlian, dan jaringan kepercayaan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mampu mengendalikan dorongan lain.
- 5) Mampu bersikap fleksibel dalam mencari strategi lain agar tujuan dapat tercapai, atau menyesuaikan tujuan apabila target awal dirasa sulit direalisasikan.
- 6) Tetap memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa segala sesuatu akan beres ketika menghadapi tahap sulit.
- 7) Memiliki empati yang tinggi.
- 8) Mempunyai keberanian untuk memecah tugas yang berat menjadi tugas kecil yang mudah ditangani.
- 9) Merasa cukup banyak akal untuk menemukan cara dalam meraih tujuan.⁴⁶

e. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional bukan didasarkan kepintaran seseorang, melainkan pada sesuatu yang disebut karakteristik pribadi atau karakter. Faktor faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

- 1) Keluarga, dalam proses pembentukan kepribadian anak, keluarga memegang peranan yang sangat menentukan. Orang tua berperan penting dalam memberikan kasih sayang, perhatian, serta pendidikan mengenai nilai-nilai kehidupan, baik yang bersumber dari ajaran agama maupun norma sosial-budaya.⁴⁷ Hal tersebut menjadi landasan yang

⁴⁶ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 63

⁴⁷ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 37



kondusif untuk mempersiapkan anak agar tumbuh sebagai individu sekaligus anggota masyarakat yang sehat dan berakhlak baik. Keluarga, khususnya rumah tangga, merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Di sinilah upaya orang tua diarahkan untuk membantu anak mencapai tahap kematangan, yaitu kondisi ketika anak mampu menguasai dan menyesuaikan diri secara aktif dengan lingkungannya.

Dalam perkembangan emosional anak, kehadiran keluarga terutama figur ibu sangatlah krusial. Anak yang kehilangan sosok ibu akan kehilangan hak untuk mendapatkan bimbingan, kasih sayang, perhatian, serta pendampingan yang layak. Kondisi ini dapat menimbulkan deprivasi maternal. Apabila kedua orang tua tidak menjalankan fungsinya, maka terjadi deprivasi parental, sedangkan jika ayah yang mengabaikan perannya disebut deprivasi paternal. Selain itu, kepribadian orang tua yang tercermin melalui sikap, perilaku, kebiasaan, dan pola hidup sehari-hari, secara tidak langsung juga membentuk serta memengaruhi perkembangan kepribadian anak.

- 2) Lingkungan Sekolah,⁴⁸ sekolah adalah institusi pendidikan formal yang secara terencana menyelenggarakan proses bimbingan, pengajaran, serta pelatihan untuk membantu peserta didik mengoptimalkan berbagai potensi yang dimilikinya, mencakup aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Keberadaan sekolah berperan penting dalam

⁴⁸ Puja Marito Situmorang & Masruroh Lubis, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa di Mts Ali Imron Medan Tembung", *Jurnal Hukum, Pendidikan dan Masyarakat*, Vol. 14, No. 2 (2024), hlm.175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membentuk perkembangan kepribadian siswa, baik dalam pola pikir, sikap, maupun perilakunya.

- 3) Kelompok Teman Sebaya sebagai lingkungan sosial bagi anak (siswa) mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya.⁴⁹ Peranan kelompok teman sebaya bagi anak adalah memberi kesempatan untuk belajar tentang: bagaimana berinteraksi dengan orang lain, mengontrol tingkah laku sosial, mengembangkan ketrampilan dan minat yang relevan dengan usianya, dan saling bertukar perasaan dan masalah.

f. Pengukuran Kecerdasan Emosional

Pengukuran kecerdasan emosional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana individu mampu mengenali, memahami, dan mengelola emosi baik pada dirinya sendiri maupun orang lain. Secara umum, terdapat tiga pendekatan utama dalam mengukur kecerdasan emosional, yaitu *ability model*, *trait model*, dan *mixed model*.⁵⁰ Setiap model memiliki perbedaan dalam cara pandang terhadap kecerdasan emosional serta instrumen yang digunakan dalam proses pengukuran.

1) *Ability model* (Model Kemampuan)

Dikembangkan oleh Peter Salovey dan John Mayer. Model ini memandang kecerdasan emosional sebagai kemampuan mental murni yang memungkinkan seseorang memproses informasi emosional dengan tepat. Instrumen yang umum digunakan adalah *Mayer–Salovey–*

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 175

⁵⁰ Evgenia Gkintoni, Ioannis Dimakos, Georgios Nikolaou, “Cognitive Insights from Emotional Intelligence: A Systematic Review of EI Models in Educational Achievement”, *EmergingScience Journal*, Vol. 8 Special Issue (2024), hlm. 279-283.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Caruso Emotional Intelligence Test (MSCEIT), yaitu tes berbasis kinerja yang menilai kemampuan individu dalam mengenali ekspresi emosi, memahami hubungan antar emosi, serta menggunakan dan mengelola emosi untuk memfasilitasi proses berpikir dan pengambilan keputusan. Pendekatan ini menekankan aspek kognitif dan kemampuan nyata individu dalam memproses informasi emosional.

2) *Trait model* (Model Kepribadian)

Dikembangkan oleh Konstantinos Petrides. Model ini mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kumpulan sifat kepribadian dan persepsi diri terhadap kemampuan emosional. Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner *Trait Emotional Intelligence Questionnaire (TEIQue)*, di mana individu menilai dirinya sendiri melalui pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kesejahteraan emosional, pengendalian diri, sosiabilitas, adaptabilitas, dan motivasi diri. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada persepsi subjektif individu mengenai seberapa baik mereka mengelola dan mengekspresikan emosi dalam kehidupan sehari-hari.

3) *Mixed Model* (Model Campuran)

Dikembangkan oleh Daniel Goleman dan Reuven Bar-On. Pendekatan ini menggabungkan aspek kemampuan emosional dan kepribadian sosial, sehingga dianggap paling komprehensif.⁵¹ Daniel Goleman mengidentifikasi lima komponen utama kecerdasan

⁵¹ Misykat Malik Ibrahim, "The Development of the Measurement Instrument for the Emotional Intelligence of the Intellectually Gifted Students: Pengembangan Instrumen Pengukur Kecerdasan Emosional Siswa Berbakat Intelektual," *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 2 (2012), hlm. 183–186.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional, yaitu kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Instrumen yang digunakan adalah *Emotional Competence Inventory (ECI)* yang berbentuk angket skala Likert, diisi berdasarkan persepsi diri responden terhadap perilaku emosional dan sosial mereka. Sementara itu, Bar-On melalui *Emotional Quotient Inventory (EQ-i)* mengukur kecerdasan emosional dari lima area, yaitu intrapersonal, interpersonal, manajemen stres, adaptabilitas, dan suasana hati umum. Model campuran ini menilai emosi tidak hanya sebagai kemampuan mental, tetapi juga sebagai kompetensi sosial yang memengaruhi keberhasilan individu dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian teori di atas, peneliti berpendapat bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan akhlak siswa. Seseorang yang mampu mengelola emosinya dengan baik akan lebih mudah menampilkan perilaku yang mencerminkan akhlak terpuji. Dalam konteks kehidupan sekolah, siswa yang memiliki kesadaran diri, empati, dan kemampuan mengendalikan diri yang tinggi cenderung mampu bersikap sopan, menghargai guru dan teman, serta menghindari perilaku negatif seperti marah, iri, atau sombong.

Dengan demikian, kecerdasan emosional tidak hanya berperan dalam keberhasilan akademik, tetapi juga dalam pembentukan akhlak terhadap diri sendiri dan sesama manusia. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi akan lebih mudah menyesuaikan diri, bertanggung jawab, serta menjaga hubungan sosial yang harmonis. Sebaliknya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendahnya kecerdasan emosional dapat menimbulkan perilaku agresif, mudah marah, dan sulit beradaptasi yang berdampak pada menurunnya akhlak siswa.

3. Imitasi Teman Sebaya

a. Pengertian Imitasi

Dalam proses kehidupan sosial, setiap individu tidak pernah terlepas dari pengaruh lingkungan di sekitarnya. Salah satu bentuk pengaruh tersebut tampak melalui perilaku meniru atau mengikuti tindakan orang lain, baik secara sadar maupun tidak sadar. Proses ini sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya meniru teman sebayanya, gurunya, orang tua dan lingkungan sekitarnya. Fenomena tersebut dikenal dengan istilah *imitasi* dari bahasa Latin *imitare* yang berarti “meniru”.⁵² Dalam konteks psikologi sosial, imitasi merupakan suatu proses di mana seseorang mencontoh perilaku, sikap, atau nilai dari individu lain melalui pengamatan dan pengulangan.

Menurut Albert Bandura, imitasi terjadi melalui proses *observational learning* atau pembelajaran melalui pengamatan terhadap perilaku model. Individu belajar bukan hanya dari pengalaman langsung, tetapi juga dengan mengamati tindakan orang lain dan konsekuensi yang menyertainya.⁵³ Jadi, menurut Bandura, imitasi bukan sekadar peniruan

⁵² Muhammad Rifqi, Abdul Haris Fatgehipon, and Nurul Istiqomah, “Perilaku Imitasi Peserta Didik Terhadap Kekerasan Melalui Tayangan Tinju Selebriti Berdasarkan Pembelajaran Sosial (Studi Kasus: Peserta Didik Smp Negeri 222 Jakarta),” *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, Vol. 1, No. 2 (2024), hlm. 4

⁵³ Albert Bandura, *op.cit.*, hlm. 169-195



mekanis, tetapi melibatkan proses kognitif seseorang meniru karena ia menilai perilaku itu layak atau memberi hasil positif.

Sementara itu, Menurut Gabriel Tarde, imitasi merupakan proses sosial di mana seseorang meniru perilaku, sikap, atau tindakan orang lain sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan sosialnya.⁵⁴ Selain itu, Hurlock menjelaskan bahwa imitasi merupakan salah satu mekanisme dasar dalam proses belajar sosial. Anak dan remaja belajar berperilaku, berbicara, dan bersikap melalui peniruan terhadap figur yang dianggap penting, seperti orang tua, guru, atau teman sebaya.⁵⁵ Dengan demikian, imitasi memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian dan akhlak seseorang, terutama pada masa remaja yang sedang mencari identitas diri.

b. Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya adalah individu yang memiliki usia, tingkat perkembangan, dan status sosial yang relatif sama dengan seseorang, dan menjadi tempat penting bagi individu untuk berinteraksi, belajar nilai sosial, serta membentuk kepribadian dan perilaku. Hubungan dengan teman sebaya sangat berpengaruh pada proses sosialisasi remaja karena dalam kelompok inilah mereka belajar menyesuaikan diri, meniru perilaku, serta mengembangkan identitas diri.

⁵⁴ Gabriel Tarde, *Les Lois de l'Imitation: Étude Sociologique, 2nd Edn* (Paris: Félix Alcan, 1895), hlm. 41-56

⁵⁵ Elizabeth B Hurlock, *Developmental Psychology: A Life- Span Approach 5th Edn* (New York: McGraw-Hill, 2011), hlm. 217-220

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peer group yang berasal dari bahasa Inggris berarti teman sebaya. Makna secara luasnya adalah seseorang yang berkelompok atau sebuah komunitas dengan adanya kesamaan latar belakang pendidikan, riwayat penyakit, pekerjaan, kehidupan sosial, ataupun kesamaan dalam bentuk lainnya di mana intensitasnya guna saling mendukung.⁵⁶

Sedangkan menurut Santrock, teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki kesamaan usia atau tingkat kedewasaan, yang berfungsi sebagai agen sosialisasi utama setelah keluarga, tempat individu belajar norma, peran, dan perilaku sosial.⁵⁷ Dukungan dan penerimaan dari kelompok sebaya dapat meningkatkan rasa percaya diri, sementara penolakan dapat menimbulkan perasaan rendah diri dan perilaku menyimpang. Dengan demikian, teman sebaya berperan sebagai media penting dalam proses sosialisasi dan pembentukan moral remaja.

c. Pengertian Imitasi Teman Sebaya

Imitasi teman sebaya merupakan proses di mana seseorang, terutama pada masa remaja, meniru perilaku, sikap, gaya bicara, cara berpakaian, bahkan nilai-nilai sosial yang dimiliki oleh teman-teman seusianya. Dalam hal ini, teman sebaya berfungsi sebagai model sosial yang diamati dan ditiru karena dianggap relevan, menarik, atau memberikan penerimaan sosial. Proses imitasi ini terjadi karena individu

⁵⁶ Nur Syariful Amin, Khairunnisa Khairunnisa, and Sulistia Indah, "Pengaruh Peer Group Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 8 Kota Bima," *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*, Vol. 4, No. 1 (2021), hlm. 12, <https://doi.org/10.33627/gw.v4i1.483>.

⁵⁷ John W Santrock, *Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas, Jilid 2)*, Diterjemahkan Oleh Mila Rachmawati Dan Anna Kuswanti (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 186-190



memiliki kebutuhan untuk diterima dalam kelompok dan menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku di lingkungannya.

Menurut teori *Social Learning* dari Albert Bandura, perilaku meniru teman sebaya tidak terjadi secara otomatis, tetapi melalui proses pengamatan (observasi), perhatian, pengingatan, reproduksi, dan motivasi.⁵⁸ Remaja mengamati perilaku teman sebaya yang dianggap berhasil atau disukai, lalu menirunya dengan harapan memperoleh hasil yang sama misalnya penerimaan sosial atau penghargaan dari kelompok. Dengan demikian, imitasi teman sebaya tidak hanya mencerminkan dorongan untuk meniru, tetapi juga melibatkan penilaian kognitif tentang nilai dan manfaat perilaku tersebut.

Sementara itu, dari perspektif sosiologi, seperti dijelaskan oleh Gabriel Tarde, imitasi merupakan dasar dari proses sosial di mana seseorang belajar menjadi bagian dari masyarakat. Dalam konteks teman sebaya, imitasi berperan sebagai sarana adaptasi sosial agar individu dapat menyesuaikan diri dan mempertahankan posisinya dalam kelompok. Hal ini penting karena pada masa remaja, pengaruh teman sebaya sering kali lebih kuat dibandingkan pengaruh keluarga.

Imitasi teman sebaya dapat membawa dampak positif maupun negatif. Dampak positif muncul ketika individu meniru perilaku yang baik, seperti semangat belajar, sopan santun, tanggung jawab, atau kegiatan sosial yang bermanfaat. Namun, dampak negatif dapat terjadi jika yang

⁵⁸ Dina Amsari dkk, "The Social Learning Theory Albert Bandura for Elementary School Students," *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No. 2 (2024), hlm. 3, <https://journal.uir.ac.id/ajie/article/view/971>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditiru adalah perilaku menyimpang, seperti kebiasaan merokok, membolos, atau pergaulan bebas. Oleh karena itu, pemahaman terhadap proses imitasi teman sebaya menjadi penting dalam konteks pembentukan karakter dan moral remaja, karena pada tahap inilah mereka sedang membangun identitas diri dan mencari pengakuan sosial dari lingkungannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa imitasi teman sebaya merupakan proses penting dalam pembentukan perilaku dan akhlak remaja, di mana individu belajar, meniru, dan menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan pergaulannya. Proses ini tidak hanya bersifat meniru secara spontan, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif dalam menilai dan memilih perilaku yang dianggap sesuai serta bermanfaat. Terdapat hubungan yang erat antara imitasi teman sebaya dengan pembentukan akhlak remaja, oleh karena itu, arah positif atau negatif dari perilaku remaja sangat bergantung pada kualitas lingkungan teman sebaya yang menjadi model bagi mereka.

Sebagaimana dalam hadis Nabi SAW:

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

Seseorang itu tergantung agama teman dekatnya. Oleh karena itu, hendaklah kalian memperhatikan siapa yang dijadikan sebagai teman dekat. (HR. Abu Daud, Tirmizi, dan Ahmad Sunan Abi Dawud-4833).

Nabi SAW menerangkan bahwa seseorang menyerupai teman dan rekan dekatnya dalam keseharian dan kebiasaannya. Pertemanan memiliki pengaruh terhadap akhlak dan perilaku. Oleh sebab itu, beliau memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



arahan agar pintar memilih teman karena ia akan membawa temannya pada keimanan dan kebaikan serta menjadi daya dukung bagi temannya.

d. Proses Terjadinya Imitasi Teman Sebaya

Proses terjadinya imitasi teman sebaya merupakan bagian dari pembelajaran sosial yang dijelaskan oleh Albert Bandura melalui teori *observational learning* atau pembelajaran melalui pengamatan. Dalam konteks ini, remaja belajar meniru perilaku, sikap, dan kebiasaan teman sebayanya melalui proses pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan oleh teman yang dianggap menarik, berpengaruh, atau disukai. Bandura menjelaskan bahwa proses imitasi tidak terjadi secara otomatis, tetapi melalui empat tahapan utama, yaitu perhatian (*attention*), pengingatan (*retention*), reproduksi (*reproduction*), dan motivasi (*motivation*).⁵⁹

- 1) Perhatian (*attention*). Pada tahap ini, individu harus memusatkan perhatiannya terhadap perilaku yang ditampilkan oleh teman sebaya yang menjadi model. Perhatian diberikan apabila perilaku tersebut menarik, relevan, dan dianggap bermanfaat bagi dirinya. Misalnya, seorang siswa memperhatikan bagaimana temannya yang rajin dan sopan lebih dihargai oleh guru serta disukai teman-temannya. Faktor seperti status sosial teman, daya tarik, dan frekuensi interaksi sangat menentukan tingkat perhatian seseorang terhadap model yang diamati.
- 2) Pengingatan (*retention*). Setelah memperhatikan perilaku teman sebaya, individu menyimpan informasi tersebut dalam ingatannya.

⁵⁹ Rachmat Tullah dan Amiruddin, "Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar," *Jurnal At Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2020), hlm. 51–52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pengingatan ini melibatkan kemampuan kognitif seseorang untuk merekam perilaku model dalam bentuk citra mental atau simbol verbal agar dapat diingat kembali di kemudian hari. Misalnya, siswa mengingat bagaimana cara berbicara sopan atau cara berpakaian temannya yang dianggap baik, sehingga ketika situasi serupa muncul, ia mampu menirunya. Menurut Bandura, pengingatan yang kuat dipengaruhi oleh seberapa sering individu mengamati perilaku model dan sejauh mana ia memahami makna dari perilaku tersebut.

- 3) Reproduksi (*reproduction*). Pada tahap ini, individu berusaha mempraktikkan atau meniru perilaku yang telah diamati sebelumnya. Proses reproduksi memerlukan kemampuan fisik dan kognitif untuk mengekspresikan perilaku sesuai dengan apa yang diingat. Dalam konteks teman sebaya, misalnya siswa mulai meniru cara temannya berbicara sopan kepada guru atau meniru kebiasaan belajar kelompok yang produktif. Namun, tingkat keberhasilan dalam meniru bergantung pada kemampuan individu, kesempatan untuk mempraktikkan, dan dukungan lingkungan sekitar.
- 4) Motivasi (*motivation*). Meskipun seseorang sudah mampu memperhatikan, mengingat, dan mempraktikkan perilaku tertentu, ia tidak akan melakukannya tanpa adanya dorongan atau motivasi. Motivasi ini muncul karena individu menilai bahwa meniru perilaku tersebut akan menghasilkan konsekuensi yang positif, seperti mendapatkan penerimaan sosial, pujian, atau pengakuan dari teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan guru. Sebaliknya, jika meniru perilaku itu dianggap membawa risiko atau hukuman, maka kecenderungan untuk meniru akan berkurang. Dalam konteks remaja, motivasi untuk meniru teman sebaya seringkali didorong oleh kebutuhan untuk diterima dalam kelompok dan menghindari penolakan sosial.

e. Indikator Imitasi Teman Sebaya

Adapun indikator yang terdapat pada akhlak dapat dilihat pada uraian berikut:⁶⁰

- 1) Perhatian
 - a) Memperhatikan perilaku teman sebaya
 - b) Memperhatikan cara berbicara teman sebaya
 - c) Memperhatikan sikap teman sebaya dalam pergaulan
- 2) Peningatan
 - a) Mengingat perilaku teman sebaya
 - b) Mengingat kebiasaan teman sebaya
 - c) Mengingat cara berinteraksi teman sebaya
- 3) Reproduksi
 - a) Meniru perilaku teman sebaya
 - b) Meniru cara berbicara teman sebaya
 - c) Meniru sikap teman sebaya dalam pergaulan

⁶⁰ Muhammad Rifqi, Abdul Haris Fatgehipon, Nurul Istiqomah, Perilaku Imitasi Peserta Didik Terhadap Kekerasan Melalui Tayangan Tinju Selebriti Berdasarkan Pembelajaran Sosial (Studi Kasus: Peserta Didik Smp Negeri 222 Jakarta), *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, Vol. 1, No. 2 (2024), hlm. 2691-2694



4) Motivasi

- a) Dorongan untuk diterima dalam kelompok
- b) Keinginan memperoleh pengakuan dari teman
- c) Dorongan menyesuaikan diri dengan teman sebaya

f. Faktor yang Mempengaruhi Imitasi Teman Sebaya

Imitasi teman sebaya tidak terjadi begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang menentukan sejauh mana individu tertarik dan mampu meniru perilaku teman sebayanya. Menurut teori pembelajaran sosial Albert Bandura, kecenderungan seseorang untuk meniru perilaku model sangat dipengaruhi oleh faktor perhatian, motivasi, dan karakteristik individu yang meniru maupun yang ditiru.⁶¹ Dalam konteks remaja, terdapat beberapa faktor penting yang berperan dalam munculnya imitasi terhadap teman sebaya.

- 1) Usia dan tingkat kedewasaan memengaruhi seberapa besar individu mudah terpengaruh oleh lingkungan sosialnya.⁶² Pada masa remaja, individu berada dalam tahap pencarian identitas diri, sehingga cenderung meniru perilaku orang-orang yang dianggap sesuai dengan dirinya, terutama dari kelompok sebaya yang memiliki kesamaan usia, minat, dan pengalaman.

⁶¹ Albert Bandura, *Social Cognitive Theory: An Agentive Perspective on Human Nature* (Hoboken: John Wiley & Sons, 2023), hlm. 45

⁶² Erik H. Erikson, *Masa Dewasa: Krisis dan Sintesis Identitas*, terj. S. Munandar (Jakarta: CV Rajawali, 1989), hlm. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kedekatan emosional dan hubungan sosial menjadi faktor utama yang menentukan munculnya imitasi. Remaja lebih mudah meniru teman yang disukai, dihormati, atau dianggap populer karena adanya rasa keterikatan emosional dan kebutuhan akan penerimaan sosial. Semakin dekat hubungan sosial dengan kelompok sebaya, semakin besar pula peluang terjadinya peniruan perilaku, baik positif maupun negatif.
- 3) Status sosial dan popularitas teman sebaya juga berpengaruh. Menurut Hurlock, remaja sering kali menjadikan teman yang dianggap populer, sukses, atau berpengaruh sebagai model perilaku. Mereka meniru gaya berpakaian, cara berbicara, bahkan pola berpikir teman tersebut karena ingin memperoleh pengakuan dan status sosial yang sama dalam kelompok.
- 4) Nilai dan norma lingkungan sosial turut menentukan arah imitasi yang dilakukan. Apabila lingkungan menilai perilaku tertentu sebagai hal yang positif, maka remaja cenderung menirunya. Sebaliknya, jika perilaku itu dinilai negatif namun memberikan keuntungan sosial seperti popularitas atau penerimaan kelompok, remaja tetap berpotensi menirunya karena adanya tekanan sosial (*peer pressure*).
- 5) Kecerdasan emosional berperan dalam mengatur sejauh mana seseorang mampu menyaring perilaku yang patut ditiru. Menurut Goleman, individu dengan kecerdasan emosional tinggi lebih mampu mengenali perasaan diri dan orang lain, sehingga dapat menilai mana perilaku teman yang layak ditiru dan mana yang perlu dihindari. Dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, kecerdasan emosional membantu remaja melakukan imitasi yang lebih selektif dan konstruktif.

- 6) Lingkungan keluarga dan sekolah menjadi faktor eksternal yang memperkuat atau melemahkan pengaruh teman sebaya.⁶³ Keluarga yang memberikan perhatian, pengawasan, dan teladan positif akan membuat remaja lebih tahan terhadap pengaruh negatif teman sebaya. Demikian pula, lingkungan sekolah yang menanamkan nilai moral dan disiplin yang baik akan membantu siswa meniru perilaku yang sesuai dengan norma dan akhlak mulia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang imitasi teman sebaya mencakup aspek psikologis, sosial, dan lingkungan yang saling berinteraksi. Kombinasi dari faktor internal (seperti kedewasaan dan kecerdasan emosional) serta eksternal (seperti norma sosial, status teman, dan lingkungan sekolah) menentukan arah serta kualitas perilaku yang ditiru remaja dalam proses pembentukan akhlaknya.

Selanjutnya, imitasi teman sebaya juga dapat dipahami melalui aspek-aspek psikologis yang menjelaskan bagaimana proses meniru itu terjadi dalam diri individu. Menurut Bandura dan Hurlock, terdapat tiga aspek utama dalam perilaku imitasi, yaitu:

⁶³ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), hlm. 156.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Aspek kognitif, yaitu kemampuan individu dalam memperhatikan dan memahami perilaku yang diamati sebelum menirunya. Dalam hal ini, remaja menilai terlebih dahulu apakah perilaku teman sebayanya menarik, sesuai, dan layak untuk diikuti.⁶⁴
- 2) Aspek afektif, yaitu keterlibatan emosi yang muncul karena adanya rasa kagum, simpati, atau kedekatan terhadap teman yang menjadi model. Perasaan ini menumbuhkan dorongan emosional untuk meniru perilaku tersebut.
- 3) Aspek konatif, yaitu kecenderungan untuk melakukan tindakan nyata setelah melalui proses kognitif dan afektif. Aspek ini merupakan wujud konkret dari perilaku meniru dalam bentuk tindakan sehari-hari.

Ketiga aspek tersebut bekerja secara terpadu dalam membentuk perilaku imitasi. Dengan kata lain, faktor-faktor menentukan mengapa seorang remaja terdorong untuk meniru perilaku teman sebayanya, sedangkan aspek-aspek menjelaskan bagaimana proses peniruan itu berlangsung secara internal dalam diri individu. Keduanya berperan penting dalam memahami pengaruh imitasi teman sebaya terhadap pembentukan akhlak remaja di lingkungan sekolah.

Imitasi teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dengan pembentukan akhlak siswa, karena pada masa remaja individu cenderung meniru perilaku dan kebiasaan orang-orang di sekitarnya,

⁶⁴ Albert Bandura, *Op.cit.*, hlm. 47-51. (buku yang sudah disebutkan di atas)



khususnya teman sebaya yang dianggap penting atau menarik. Melalui proses pengamatan dan peniruan, siswa belajar menyesuaikan diri dengan norma dan nilai yang berlaku di lingkungan pergaulannya. Jika teman sebaya menunjukkan perilaku positif seperti disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab, maka siswa cenderung menirunya sehingga membentuk akhlak yang baik. Sebaliknya, jika lingkungan pertemanan didominasi perilaku negatif, seperti membolos atau berkata kasar, maka perilaku tersebut juga dapat ditiru dan berdampak buruk terhadap akhlak siswa. Seperti halnya hadis Rasulullah SAW:

عن أبي موسى رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: مَثَلُ
الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ، فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ
يُحْدِثَكَ، وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ، وَإِمَّا أَنْ بَجَدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً، وَنَافِخُ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ
ثِيَابَكَ، وَإِمَّا أَنْ بَجَدَ مِنْهُ رِيحًا خَبِيثَةً (رواه الشيخان وأبو داود)

“Hadis ini diterima dari Abi Musa RA, Rasulullah SAW bersabda: perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk seperti penjual minyak wangi dan pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau membeli darinya, atau setidaknya engkau mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi mungkin akan membakar pakaianmu, atau engkau mendapatkan bau tidak sedap darinya.”(HR. al-Syaikhani dan Abu Dawud).⁶⁵

Jadi lingkungan dapat menentukan perilaku seseorang. Jika seseorang berteman dengan orang yang baik perilakunya, maka kebaikan perilaku itu memberi contoh kepada orang lainnya. Demikian pula sebaliknya, seseorang yang buruk perilakunya akan memberi contoh kepada orang lainnya. Betapa banyaknya

⁶⁵ Manshur Ali Nashif, Taj al-Jami' li Ushul fi al-Hadits al-Rasul SAW, Jilid 5 (Kairo: Dar al-Fikr, 1975), hlm. 82

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengaruh lingkungan, yang seseorang itu dinilai saleh, akan tetapi sejak berteman dengan orang yang buruk perangainya ia pun ikut menjadi orang yang jahat. Demikian pula berteman dengan orang saleh sesungguhnya kesalehannya itu akan diperoleh orang yang tidak saleh. Orang yang gaul sebuah keharusan, tetapi tidak semua orang yang dijadikan teman atau sahabat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjelasan mengenai bagaimana suatu variabel dalam penelitian diukur secara konkret. Jika dalam kerangka teori variabel masih dijelaskan secara abstrak (teoritis), maka dalam konsep operasional variabel tersebut diturunkan menjadi indikator-indikator yang bisa diukur dengan instrumen penelitian.

1. Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Bebas (Independen Atau Variabel X1)

Menurut Daniel Goleman, kecerdasan emosional terdiri dari lima aspek: kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.

a. Kesadaran diri

- 1) Siswa dapat mengenali emosi yang dirasakan dan mengetahui penyebabnya.
- 2) Siswa memahami kelebihan dan kekurangan diri secara realistis.
- 3) Siswa menilai dan mengarahkan perilakunya sesuai dengan nilai yang dianut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengendalian diri

- 1) Siswa berfikir secara matang sebelum bertindak
- 2) Siswa mampu mengelola tekanan dan tetap tenang dalam belajar
- 3) Siswa bisa menerima masukan dan kritikan dari teman dan gurunya
- 4) Siswa mampu mengendalikan diri saat marah agar tidak merugikan orang lain
- 5) Siswa mampu menjaga hubungan baik dengan teman meskipun sedang kesal.

c. Motivasi diri

- 1) Siswa memiliki semangat tinggi dalam belajar meski menghadapi kesulitan.
- 2) Siswa berusaha memperbaiki kesalahan dan meningkatkan prestasi
- 3) Siswa memiliki tekad kuat untuk mencapai tujuan yang baik.

d. Empati

- 1) Siswa peduli terhadap teman, guru dan orang tua yang sedang mengalami kesulitan
- 2) Siswa mendengarkan curahatan hati teman
- 3) Siswa bersedia membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan

e. Keterampilan sosial

- 1) Siswa mampu menjalin hubungan baik dengan guru dan teman.
- 2) Siswa mudah beradaptasi dan bekerja sama dalam kelompok.
- 3) Siswa berbicara dengan sopan dan menghargai lawan bicara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Imitasi Teman Sebaya Sebagai Variabel Bebas (Independen atau Variabel X2)

Menurut Albert Bandura, Hurlock, dan Gabriel Tarde, imitasi teman sebaya merupakan proses di mana remaja meniru perilaku, sikap, atau kebiasaan teman-temannya sebagai bentuk penyesuaian sosial. Jika dioperasionalkan pada siswa, dapat dijabarkan menjadi indikator berikut:

a. Perhatian

- 1) Siswa memperhatikan perilaku teman dekatnya dalam pergaulan sehari-hari.
- 2) Siswa memperhatikan cara berbicara teman dekat ketika di lingkungan sekolah.
- 3) Siswa memperhatikan sikap teman dekat saat berinteraksi dengan guru.
- 4) Siswa memperhatikan kebiasaan teman dekat dalam mematuhi aturan sekolah.
- 5) Siswa memperhatikan perilaku teman yang sering menjadi pusat perhatian dalam kelompok.

b. Peningatan

- 1) Siswa mengingat perilaku teman yang sering dilihat di lingkungan sekolah.
- 2) Siswa mengingat cara berbicara teman sebaya dalam situasi tertentu.
- 3) Siswa mengingat kebiasaan teman sebaya dalam berinteraksi sosial.
- 4) Siswa menyimpan dalam ingatan perilaku teman sebaya yang dianggap menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Siswa mengingat perilaku teman sebaya yang sering dilakukan bersama.

c. Reproduksi

- 1) Siswa meniru cara berbicara teman sebaya dalam pergaulan sehari-hari.
- 2) Siswa meniru kebiasaan teman sebaya dalam berinteraksi dengan teman lain.
- 3) Siswa meniru perilaku teman sebaya saat berada dalam kelompok.
- 4) Siswa meniru tindakan teman sebaya dalam menyikapi situasi sosial.
- 5) Siswa meniru perilaku teman sebaya yang sering dilihat di lingkungan sekolah.

d. Motivasi

- 1) Siswa meniru perilaku teman sebaya agar dapat diterima dalam kelompok.
- 2) Siswa meniru perilaku teman sebaya karena adanya dorongan kebersamaan.
- 3) Siswa meniru perilaku teman sebaya untuk memperoleh pengakuan dari teman.
- 4) Siswa terdorong meniru perilaku teman sebaya karena tekanan kelompok.
- 5) Siswa termotivasi meniru perilaku teman sebaya agar tidak tersisih dari pergaulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Akhlak Siswa Sebagai Variabel Terikat (Dependen Atau Variabel Y)

Menurut Al-Ghazali dan Ibn Maskawaih, akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong seseorang untuk berperilaku baik tanpa pertimbangan panjang. Dalam penelitian ini, ruang lingkup akhlak dibatasi hanya pada akhlak akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada diri sendiri

1) Akhlak terhadap Allah SWT

- 1) Siswa melaksanakan kewajiban agama secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Siswa berdoa sebelum belajar.
- 3) Siswa menunjukkan sikap syukur atas nikmat yang diperoleh.
- 4) Siswa bersikap sabar dalam menghadapi kesulitan atau ujian.
- 5) Siswa menjaga perilaku sesuai ajaran agama meskipun tidak diawasi.

2) Akhlak terhadap sesama manusia

- 1) Siswa berbicara dengan sopan kepada guru dan teman.
- 2) Siswa menghormati orang lain dan tidak merendahkan teman.
- 3) Siswa jujur dalam perkataan dan tindakan.
- 4) Siswa senang membantu teman yang kesulitan tanpa pamrih.
- 5) Siswa bersikap adil kepada semua teman tanpa membeda-bedakan.
- 6) Siswa tidak mengejek, membully, atau menyakiti perasaan orang lain.

3) Akhlak terhadap diri sendiri

- 1) Siswa mematuhi aturan dan norma yang berlaku di sekolah.
- 2) Siswa melaksanakan tugas dan kewajiban sekolah tepat waktu.
- 3) Siswa malu melakukan perbuatan jahat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa tidak melakukan kebiasaan makan, minum, istirahat, dan bermain game secara berlebihan.
- 5) Siswa menghindari sikap iri, sombong, dan membanggakan diri kepada orang lain.
- 4) Akhlak terhadap Lingkungan
 - 1) Siswa menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
 - 2) Siswa membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
 - 3) Siswa merawat dan menggunakan fasilitas sekolah dengan baik.
 - 4) Siswa peduli terhadap lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.

C. Kerangka Pikir

1. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Akhlak Siswa

Pembentukan akhlak dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁶⁶ Faktor internal berasal dari dalam diri individu, seperti kemampuan mengelola emosi, mengendalikan diri, dan memahami perasaan orang lain. Dalam penelitian ini, kecerdasan emosional direpresentasikan sebagai salah satu faktor internal yang berhubungan dengan pembentukan akhlak siswa.

Sejalan dengan pendapat Daniel Goleman menyatakan bahwa kecerdasan emosional terdiri atas lima dimensi utama, yaitu kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Kelima aspek tersebut berhubungan erat dengan kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri secara sosial serta menampilkan perilaku moral yang baik.⁶⁷

⁶⁶ Hamzah Ya'qub, *op.cit*, hlm. 57

⁶⁷ Daniel Goleman, *op.cit*, hlm. 45



Sejalan dengan itu, Peter Salovey dan John D. Mayer menegaskan bahwa kecerdasan emosional memiliki keterkaitan dengan kemampuan moral seseorang, karena pengendalian emosi dan empati mempengaruhi cara individu memahami serta menilai baik dan buruk dalam hubungan sosial.⁶⁸

Menurut Sumarno Markam dalam Djaali, kepribadian seseorang dapat terlihat melalui perilaku yang dipengaruhi oleh kondisi emosional dalam diri individu.⁶⁹ Secara psikologis, emosi berkaitan dengan fungsi amigdala, yaitu bagian dari sistem limbik pada otak yang berperan sebagai pusat pengendalian perasaan. Ketika kemampuan mengelola emosi terganggu, maka perilaku dan cara individu dalam mengambil keputusan juga dapat terpengaruh.⁷⁰ Oleh karena itu, kemampuan mengendalikan emosi memiliki hubungan dengan pembentukan perilaku dan akhlak seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan itu sejalan perspektif Islam, konsep kecerdasan emosional memiliki keselarasan dengan teori akhlak Ibnu Miskawaih dalam *Tahdzīb al-Akhlāq wa Tathhīr al-A'rāq*. Ibnu Miskawaih menjelaskan bahwa akhlak yang baik (*al-fadīlah*) terbentuk ketika kekuatan akal mampu mengendalikan dua kekuatan lain, yaitu amarah dan nafsu.⁷¹ Jika ketiganya berada dalam keadaan seimbang, maka muncullah sifat-sifat terpuji seperti sabar, rendah hati, dan keadilan. Namun jika terjadi ketimpangan, maka muncul akhlak tercela (*ar-radzīlah*).

⁶⁸ Peter Salovey & John D Mayer, *op.cit*, hlm 189

⁶⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 1

⁷⁰ Shapiro, Lawrence E. *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*, Alih Bahasa Alex Tri Kantjono (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), p.15.

⁷¹ Ibnu Miskawaih, *op.cit*, hlm. 34-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Hubungan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa

Secara faktual, usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan, baik formal, informal, maupun nonformal terus dilakukan melalui berbagai metode pembinaan dan pembiasaan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak perlu dibentuk, dibina, dididik, dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan akhlak seseorang dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan sosialnya. Lingkungan yang baik akan membantu individu membiasakan perilaku yang baik, sedangkan lingkungan yang kurang baik dapat mempengaruhi perilaku ke arah negatif.⁷²

Dalam proses pembentukan akhlak, terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan, di antaranya melalui perhatian dan pergaulan.⁷³ Perhatian berupa bimbingan, pengawasan, dan kepedulian dapat membantu siswa memahami serta membiasakan perilaku yang baik. Sementara itu, pergaulan juga memiliki pengaruh terhadap pembentukan perilaku karena individu cenderung belajar dan meniru kebiasaan dari lingkungan sosial di sekitarnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Albert Bandura dalam *Social Learning Theory* yang menjelaskan bahwa perilaku manusia terbentuk melalui proses observasi dan peniruan (*observational learning*).⁷⁴ Individu cenderung meniru perilaku orang-orang yang dianggap penting atau berhubungan dalam lingkungan sosialnya. Sejalan dengan itu, Gabriel Tarde menyatakan bahwa imitasi merupakan proses sosial dimana seseorang meniru perilaku, sikap, atau

⁷² Nasharuddin, *Akhlak : Ciri Manusia Paripurna*, (Cet. 1. Jakarta: RajaGrafindo Perseda, 2015), hlm. 292

⁷³ Ibid., hlm. 307

⁷⁴ Dina Amsari dkk, *op.cit*, hlm. 3



tindakan orang lain sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan sosialnya.⁷⁵ Elizabeth Hurlock juga menjelaskan bahwa perilaku sosial remaja berkembang melalui peniruan terhadap figur yang dianggap penting seperti orang tua, guru, dan teman terdekatnya.⁷⁶

Pandangan tersebut juga sejalan dengan teori Al-Ghazali,⁷⁷ yang berpendapat bahwa akhlak merupakan hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan, dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, lingkungan sosial dan pergaulan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku seseorang, karena individu cenderung meniru kebiasaan dan perilaku yang terdapat di sekitarnya. Dengan demikian, perilaku teman sebaya dapat memberikan berkontribusi terhadap pembentukan akhlak siswa melalui proses peniruan dalam interaksi sosial sehari-hari.

3. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak siswa

Akhlak tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan lahir dari adanya pendorong yang memengaruhi perilaku individu. Dalam kajian filsafat akhlak dijelaskan bahwa suatu perbuatan bernilai akhlak apabila dilakukan secara sadar dan dilandasi oleh niat yang baik. Konsep deontologi menegaskan bahwa perilaku moral muncul karena adanya kesadaran kewajiban dalam diri pelaku, bukan semata-mata karena dorongan keuntungan atau akibat yang diharapkan

⁷⁵ Gabrile Tarde, *op.cit*, hlm. 41-56

⁷⁶ Elizabeth B Hurlock, *op.cit*, hlm. 217-220

⁷⁷ Imam al-Ghazali, *op.cit*, hlm. 53



dari perbuatan tersebut. Dengan demikian, akhlak berkaitan erat dengan motivasi internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk bertindak.⁷⁸

Ilmu akhlak memiliki kaitan erat dengan kajian psikologi yang membahas gejala kejiwaan dan perilaku manusia.⁷⁹ Ibnu Maskawaih menempatkan ilmu akhlak sebagai ilmu yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan pembentukan kepribadian dan perilaku manusia.⁸⁰ Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan akhlak tidak hanya berkaitan dengan aspek moral dan spiritual, tetapi juga berhubungan dengan kondisi psikologis serta lingkungan sosial individu.

Berdasarkan landasan teoretis tersebut, kecerdasan emosional dipandang sebagai faktor internal yang berperan dalam pembentukan akhlak siswa. Kecerdasan emosional mencakup kemampuan mengenali dan mengelola emosi diri, memotivasi diri, berempati, serta membina hubungan sosial secara positif. Dengan kata lain, kecerdasan emosional menjadi pendorong internal yang memengaruhi kesadaran siswa dalam bertindak secara akhlaki.

Dalam teori pembelajaran sosial dijelaskan bahwa perilaku individu banyak terbentuk melalui proses pengamatan dan peniruan terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Teman sebaya merupakan lingkungan yang memiliki intensitas interaksi tinggi dalam kehidupan remaja, sehingga perilaku, sikap, dan kebiasaan yang ditampilkan oleh teman sebaya berpotensi ditiru dan memengaruhi perilaku siswa.

⁷⁸ Suhayib, *Studi Akhlak*, (Yogyakarta: Kalimedia, Cet 1, 2016), hlm. 23

⁷⁹ Nasharuddin, *op.cit*, hlm. 293-294

⁸⁰ Ibnu Miskawaih, *op.cit*, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

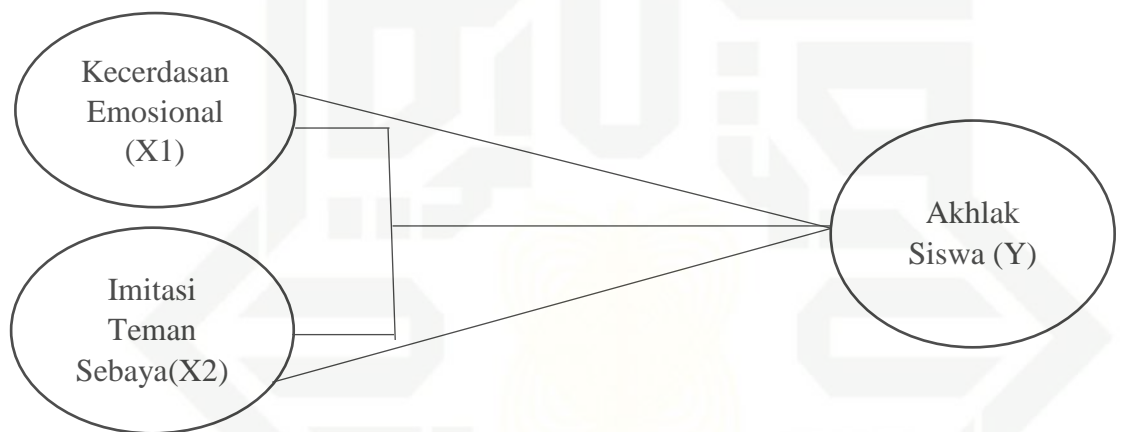
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya memiliki hubungan dengan pembentukan akhlak siswa. Kecerdasan emosional berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengendalikan perilaku dan emosi, sedangkan imitasi teman sebaya berkaitan dengan pembiasaan perilaku melalui interaksi sosial dalam lingkungan pergaulan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dijelaskan kerangka berfikir melalui gambar berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

- X1 = Kecerdasan Emosional
 X2 = Imitasi Teman Sebaya
 Y = Akhlak Siswa

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis I

H_{01} : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan kecerdasan emosional dengan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu

H_{a1} : Ada hubungan positif yang signifikan kecerdasan emosional dengan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis II

H_{02} : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan imitasi teman sebaya dengan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu

H_{a2} : Ada hubungan positif yang signifikan imitasi teman sebaya dengan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu.

3. Hipotesis III

H_{03} : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya secara bersama-sama dengan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu

H_{a3} : Ada hubungan positif yang signifikan kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya secara bersama-sama dengan akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu.

F. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Jurnal yang ditulis oleh Nunik Nurul Fu'adah dengan judul "Pengaruh Pendidikan Akhlak Di Lingkungan Keluarga Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smpn Se Kecamatan Japara", Jurnal Atsar Unisa, Januari 2024, Vol. 3, No. 1. Dengan hasil penelitian oleh Nunik Nurul Fu'adah (2024) menunjukkan bahwa pendidikan akhlak dalam keluarga dan interaksi dengan teman sebaya berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional siswa SMP se-Kecamatan Japara. Secara parsial, pendidikan akhlak dalam keluarga memberikan kontribusi sebesar 6% dan interaksi teman sebaya sebesar 9,4%, sementara secara simultan keduanya berkontribusi 10,3% terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa.



Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruhnya signifikan, terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam membentuk kecerdasan emosional. Penelitian Nunik dan penelitian saya sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis hubungan antarvariabel serta menekankan peran teman sebaya. Perbedaannya, penelitian Nunik menjadikan kecerdasan emosional sebagai variabel terikat pada siswa SMP dengan fokus pada peran keluarga dan lingkungan sebaya, sedangkan penelitian saya menempatkan akhlak siswa SMA sebagai variabel terikat dalam konteks Pendidikan Agama Islam, dengan kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya sebagai variabel bebas.⁸¹

2. Jurnal yang ditulis oleh Fadillah Nur Fitriyani dan Mustikasari, dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Stress Siswa SMP di Jakarta Timur”, Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia, 2023, Vol. 8, No. 2. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kecerdasan emosional dengan tingkat stres siswa SMP Negeri di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Semakin tinggi dukungan sosial dan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, semakin rendah tingkat stres yang mereka alami. Penelitian ini menekankan pentingnya peran lingkungan sosial serta kemampuan emosional dalam menjaga kesehatan mental siswa.

⁸¹ Nunik Nurul Fu'adah, Pengaruh Pendidikan Akhlak Di Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smpn seKecamatan Japara, *Jurnal Atsar Unisa*, Vol. 3, No. 1 (2024), hlm. 16–21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jika dibandingkan dengan penelitian saya, keduanya sama-sama menempatkan kecerdasan emosional dan dukungan sosial sebagai variabel penting serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antarvariabel. Perbedaannya terletak pada variabel terikat dan konteks penelitian: jurnal tersebut berfokus pada tingkat stres siswa SMP dalam situasi pandemi, sedangkan penelitian saya menitikberatkan pada akhlak siswa SMA dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pendidikan karakter. Dengan demikian, keduanya menegaskan pentingnya kecerdasan emosional, tetapi dengan keluaran yang berbeda, yaitu kesehatan mental dan pembinaan akhlak.⁸²

3. Jurnal yang ditulis oleh Fina Aulika Lestari, Hairun Hasanah Sagala, Wahyu Nurrohman, dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa”, Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 1 No 3 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa. Siswa yang mampu mengenali, mengendalikan emosi, dan berempati cenderung berperilaku lebih baik, sedangkan kecerdasan emosional yang rendah berkaitan dengan perilaku kurang baik. Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama mengkaji hubungan kecerdasan emosional dan akhlak serta menekankan peran pendidikan agama dalam pembentukan karakter. Perbedaannya,

⁸² Fadillah Nur Fitriyani and Mustikasari, “Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Stres Siswa Smp Di Jakarta Timur,” *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)* Vol. 8, No. 2 (2023), hlm. 73, <https://doi.org/10.32419/jppni.v8i2.471>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Salfia Saifuddin Kasim Riau

penelitian saya menambahkan dukungan sosial teman sebaya sebagai faktor eksternal yang turut memengaruhi akhlak siswa.⁸³

4. Jurnal yang ditulis oleh Puja Marito Situmorang, Masruroh Lubis dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa di Mts Ali Imron Medan Tembung”, *Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan* Vol 14 No. 2 2024. Dengan hasil penelitian ditemukan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa sebesar 10,81%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan emosional siswa, semakin baik pula akhlaknya karena mereka mampu mengontrol diri dan berperilaku positif. Namun, pengaruh tersebut tidak sepenuhnya dominan karena masih ada faktor lain seperti keluarga, sekolah, dan teman sebaya. Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama membuktikan hubungan kecerdasan emosional dan akhlak. Perbedaannya, penelitian di MTs Ali Imron hanya meneliti kecerdasan emosional, sedangkan penelitian saya juga memasukkan imitasi teman sebaya sebagai faktor tambahan dan dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu.⁸⁴

5. Jurnal yang ditulis oleh Dewi Lestari, Hadiwinarto, Illawaty Sulian dengan judul “Korelasi antara Hubungan Kelompok Teman Sebaya dan Perilaku dengan Gaya Hidup Siswa SMA negeri 5 Kota Bengkulu”, *Tradik* 19 (2)

⁸³ Fina Aulika Lestari, Hairun Hasanah Sagala, Wahyu Nurrohman, “Literature Review: Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa”, *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 3 (2021), hlm. 392-399. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety> Literature

⁸⁴ Puja Marito Situmorang & Masruroh Lubis, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa di Mts Ali Imron Medan Tembung”, *Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 14, No. 2 (2024), hlm. 17-183. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/10691/7389>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Tahun 2020. Dengan Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas pengaruh teman sebaya dan perilaku imitasi terhadap pembentukan perilaku remaja. Perbedaannya, penelitian tersebut menitikberatkan pada gaya hidup, sedangkan penelitian penulis berfokus pada akhlak siswa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bahwa interaksi dan peniruan dalam kelompok teman sebaya berperan penting dalam membentuk perilaku dan karakter remaja.⁸⁵

6. Tesis yang ditulis oleh Isnani Hidayati tahun 2021 program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dengan judul “Pengaruh Keteladanan Guru dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa di Sma Muhamadiyah 1 Purwokerto” hasilnya menunjukkan bahwa keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama meneliti faktor yang memengaruhi akhlak siswa. Perbedaannya, penelitian Isnani menyoroti keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya, sedangkan penelitian penulis berfokus pada kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya. Keduanya sama-sama menegaskan pentingnya lingkungan sosial dalam pembentukan akhlak remaja.⁸⁶

⁸⁵ Dewi Lestari, Hadiwinarto, and Illawati Sulian, "Korelasi Antara Hubungan Kelompok Teman Sebaya Dan Perilaku Imitasi Dengan Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Kota Bengkulu", *Triadik*, Vol. 19, No. 2 (2020), hlm. 1–9, <https://doi.org/10.33369/triadik.v19i2.16410>.

⁸⁶ Isnani Hidayati, “Pengaruh Keteladanan Guru Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa Di Sma Muhamadiyah 1 Purwokerto”, Tesis, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, 2021, hlm. 1-133 <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/9696>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Tesis yang ditulis oleh Anisa Fitri tahun 2025 program studi Pendidikan Agama Islam program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul “Hubungan *Self-Regulated Learning* Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” Magister Pendidikan agama Islam. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *self-regulated learning* dan dukungan sosial teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama menyoroti peran teman sebaya dalam membentuk sikap dan kepribadian. Perbedaannya, Anisa Fitri meneliti *self-regulated learning* dan kepercayaan diri mahasiswa, sedangkan penelitian penulis mengkaji kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya terhadap akhlak siswa. Meski berbeda variabel dan objek, keduanya menegaskan bahwa interaksi teman sebaya memengaruhi perkembangan pribadi dan moral.

8. Tesis yang ditulis oleh Fitriah tahun 2020 program studi Pendidikan Agama Islam program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Dengan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan akhlak siswa, baik secara parsial maupun simultan (Sig. 0.000 < 0.05).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Perbedaannya, penelitian Fitria menambahkan variabel kecerdasan spiritual dan dilakukan pada siswa SMP, sedangkan penelitian penulis menambahkan variabel imitasi teman sebaya dan dilakukan pada siswa SMA. Keduanya sama-sama menegaskan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam pembentukan akhlak remaja, namun penelitian penulis lebih menekankan pengaruh lingkungan sosial sebaya sebagai faktor eksternal dalam pembinaan akhlak.⁸⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁷ Fitria, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Dengan Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota," Tesis, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, hlm. 1-152.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur data dalam bentuk angka dan menganalisis hubungan antar variabel melalui teknik statistik. Sedangkan desain korelasional digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas,⁸⁸ yaitu kecerdasan emosional (X_1) dan imitasi teman sebaya (X_2), dengan variabel terikat yaitu akhlak siswa (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu Jl. Sapta Marga No. 70, Kec. Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Adapun waktu penelitian pada tanggal 05 Desember 2025-06 Januari 2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya.⁸⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu yang terdiri atas kelas X, XI, dan XII. Populasi

⁸⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 64

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 145

ini merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik sesuai dengan fokus penelitian. Adapun rincian jumlah siswa pada masing-masing tingkat kelas disajikan pada tabel berikut:

Tabel III. 1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	288
2	XI	354
3	XII	337
Total		979

Berdasarkan tabel di atas, jumlah keseluruhan populasi (populasi target) adalah 979 siswa. Namun, dalam penelitian ini digunakan populasi terjangkau,⁹⁰ yaitu siswa kelas X dan XI yang berjumlah 642 siswa. Penetapan populasi terjangkau tersebut didasarkan pada pertimbangan operasional, karena pada saat penelitian dilaksanakan siswa kelas XII sedang berada pada tahap persiapan dan pelaksanaan ujian akhir sekolah sehingga tidak memungkinkan untuk dilibatkan dalam proses pengumpulan data. Dengan demikian, siswa kelas X dan XI ditetapkan sebagai populasi terjangkau dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Adapun teknik pengambilan sampel

⁹⁰ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2022), hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dipakai dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* dengan tingkat error 5% dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :⁹¹

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{642}{1 + 642 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{642}{1 + 1,605}$$

$$n = \frac{642}{2,605}$$

$$n = 246,449$$

Hasil dari 246,449 maka peneliti membulatkan menjadi 247 sampel. Sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 247 siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu.

Penggunaan rumus Slovin dalam penelitian ini dipilih karena lebih sederhana, praktis, dan mudah diaplikasikan dibandingkan dengan penggunaan tabel Krejcie & Morgan maupun tabel sampel lainnya. Rumus Slovin memungkinkan peneliti menghitung jumlah sampel secara langsung berdasarkan besar populasi dengan menetapkan tingkat kesalahan (*margin of error*) tertentu, sehingga hasilnya lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Selanjutnya jumlah sampel ini akan dibagi rata setiap tingkatannya secara proportional stratified random sampling yaitu:

⁹¹ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{Kelas X} \frac{288}{642} \times 247 = 110,77 = 111 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas X1} \frac{354}{642} \times 247 = 136,196 = 136 \text{ Siswa}$$

Jadi sampel keseluruhannya yaitu 247 siswa dengan rincian kelas X 111 siswa, dan pada kelas X1 136 siswa.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti. Variabel X_1 adalah kecerdasan emosional, variabel X_2 adalah imitasi teman sebaya, dan Variabel Y adalah akhlak siswa. Ketiga variabel ini akan diukur untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Pada penelitian ini digunakan instrumen tes untuk mengumpulkan data pada variabel kecerdasan emosional siswa (X_1). Tes disusun oleh peneliti berdasarkan komponen dan indikator kecerdasan emosional yang terdapat dalam kajian teoretis, yang mengacu pada model kecerdasan emosional menurut Daniel Goleman.

Masing-masing aspek diukur melalui sejumlah butir pernyataan yang disertai alternatif jawaban dengan bobot skor tertentu, sehingga skor total yang diperoleh mencerminkan tingkat kecerdasan emosional siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Angket

Angket digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengukur variabel imitasi teman sebaya (X_2) dan akhlak siswa (Y). Angket merupakan instrumen penelitian berupa daftar pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Penggunaan angket dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa variabel imitasi teman sebaya dan akhlak siswa merupakan konstruk afektif dan perilaku yang lebih tepat diungkap melalui persepsi, sikap, dan pengalaman pribadi siswa. Penyusunan angket imitasi teman sebaya mengacu pada teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, sedangkan angket akhlak siswa disusun berdasarkan kajian teoretis tentang akhlak dalam pendidikan Islam. Instrumen angket disusun dalam bentuk skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Selalu (5), Sering (4), Kadang-kadang (3), Jarang (2), Tidak pernah (1).

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem.⁹²

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁹³ Sementara itu Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

⁹² A. Muri Yusuf, Op.cit., (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 200

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 240



catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹⁴

2. Instrumen Penelitian

Berdasarkan komponen dan indikator dari masing-masing variabel yang dijelaskan pada Bab Pembahasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Instrumen kecerdasan emosional disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Daniel Goleman, yaitu kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Aspek-aspek tersebut digunakan karena dianggap mampu menggambarkan kemampuan siswa dalam mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi dalam kehidupan sehari-hari.

Instrumen imitasi teman sebaya disusun berdasarkan teori pembelajaran sosial Albert Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku individu terbentuk melalui proses observasi, perhatian, pengingatan, reproduksi, dan motivasi. Oleh karena itu, indikator yang digunakan mencakup peniruan perilaku, sikap, kebiasaan, dan pola interaksi siswa dengan teman sebayanya.

Sementara itu, instrumen akhlak siswa disusun berdasarkan konsep akhlak dalam Islam yang mencakup Akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap Manusia, Akhlak terhadap diri sendiri, Akhlak terhadap lingkungan. Indikator seperti sopan santun, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial

⁹⁴Arikunto, S, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274

digunakan karena mencerminkan penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel III. 2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Komponen	Indikator
1.	Kecerdasan Emosional	Kesadaran Diri	a) Dapat mengenali emosi yang dirasakan dan mengetahui penyebabnya. b) Memahami kelebihan dan kekurangan diri secara realistis. c) Menilai dan mengarahkan perilakunya sesuai dengan nilai yang dianut
		Pengendalian diri	a) Berfikir secara matang sebelum bertindak b) Bisa menerima masukan dan kritikan dari teman dan gurunya c) Mampu mengendalikan diri saat marah agar tidak merugikan orang lain.
		Motivasi Diri	a) Memiliki semangat tinggi dalam belajar meski menghadapi kesulitan. b) Berusaha memperbaiki kesalahan dan meningkatkan prestasi c) Memiliki tekad kuat untuk mencapai tujuan yang baik.
		Empati	a) Peduli terhadap teman, guru dan orang tua yang sedang mengalami kesulitan b) Mendengarkan curahatan hati teman c) Bersedia membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan.
		Keterampilan sosial	a) Mampu menjalin hubungan baik dengan guru dan teman. b) Mudah beradaptasi dan bekerja sama dalam kelompok. c) Berbicara dengan sopan dan menghargai lawan bicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Komponen	Indikator
2.	Imitasi Teman Sebaya	Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> a) Memperhatikan perilaku teman sebaya dalam pergaulan sehari-hari. b) Memperhatikan cara berbicara teman sebaya di lingkungan sekolah. c) Memperhatikan sikap teman sebaya saat berinteraksi dengan guru. d) Memperhatikan kebiasaan teman sebaya dalam menaati aturan sekolah. e) Memperhatikan perilaku teman sebaya yang sering menjadi pusat perhatian dalam kelompok.
		Pengingatan	<ol style="list-style-type: none"> a) Mengingat perilaku teman sebaya yang sering diamati di lingkungan sekolah. b) Mengingat cara berbicara teman sebaya dalam situasi tertentu. c) Mengingat kebiasaan teman sebaya dalam berinteraksi sosial. d) Menyimpan dalam ingatan perilaku teman sebaya yang dianggap menarik. e) Mengingat perilaku teman sebaya yang sering dilakukan bersama.
		Reproduksi	<ol style="list-style-type: none"> a) Meniru cara berbicara teman sebaya dalam pergaulan sehari-hari. b) Meniru kebiasaan teman sebaya dalam berinteraksi dengan teman lain. c) Meniru perilaku teman sebaya ketika berada dalam kelompok. d) Meniru tindakan teman sebaya dalam menyikapi situasi sosial. e) Meniru perilaku teman sebaya yang sering diamati di lingkungan sekolah.
		Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> a) Terdorong meniru perilaku teman sebaya agar diterima dalam kelompok. b) Terdorong meniru perilaku teman sebaya karena adanya kebersamaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Komponen	Indikator
			c) Terdorong meniru perilaku teman sebaya untuk memperoleh pengakuan sosial. d) Terdorong meniru perilaku teman sebaya akibat tekanan kelompok. e) Memiliki dorongan meniru perilaku teman sebaya agar tidak tersisih dari pergaulan.
3.	Akhlak	Akhlak terhadap Allah SWT	a) Melaksanakan kewajiban agama secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. b) Berdoa sebelum belajar. c) Menunjukkan sikap syukur atas nikmat yang diperoleh. d) Bersikap sabar dalam menghadapi kesulitan atau ujian. e) Menjaga perilaku sesuai ajaran agama meskipun tidak diawasi.
		Akhlak terhadap sesama manusia	a) Berbicara dengan sopan kepada guru dan teman. b) Menghormati orang lain dan tidak merendahkan teman. c) Jujur dalam perkataan dan tindakan. d) Senang membantu teman yang kesulitan tanpa pamrih. e) Bersikap adil kepada semua teman tanpa membeda-bedakan. f) Tidak mengejek, membully, atau menyakiti perasaan orang lain. Mematuhi aturan dan norma yang berlaku di sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Komponen	Indikator
		Akhlak terhadap diri sendiri	a) Mematuhi aturan dan norma yang berlaku di sekolah. b) Melaksanakan tugas dan kewajiban sekolah tepat waktu. c) Malu melakukan perbuatan jahat. d) Tidak melakukan kebiasaan makan, minum, istirahat, dan bermain game secara berlebihan. e) Menghindari sikap iri, sombong, dan membanggakan diri kepada orang lain.
		Akhlak terhadap lingkungan	a) Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. b) Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. c) Merawat dan menggunakan fasilitas sekolah dengan baik. d) Peduli terhadap lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman

F. Uji Validitas dan Realibilitas Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat dimana suatu tes yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹⁵ Validitas adalah tingkat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Instrumen yang valid mampu menggambarkan secara benar konstruk atau variabel penelitian, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk menghitung tingkat validitas suatu instrumen dapat menggunakan

⁹⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aplikasi SPSS atau juga bisa dengan cara manual menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson antara skor butir pertanyaan dengan skor total.

Kriteria pengambilan keputusan: item dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung > *r* tabel pada taraf signifikansi <0,05%.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah instrumen yang apabila digunakan untuk menjaring data dari subjek penelitian menghasilkan data yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan pengambilan berulang kali.⁹⁶ Untuk menghitung tingkat reliabilitas suatu instrument dapat menggunakan aplikasi SPSS atau juga bisa dengan cara manual menggunakan rumus alpha cronbach sebagai berikut :⁹⁷

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Realibilitas

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians Total

K = Jumlah item

⁹⁶ Hartono, *Metodologi Penelitian dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis dengan IBM SPSS Statistics Version 25*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), hlm. 229

⁹⁷ Ibid., hlm. 230



Standarisasi tingkat reliabilitas ditentukan berdasarkan nilai Cronbach's Alpha, yaitu nilai kurang dari 0,60 menunjukkan reliabilitas kurang baik, nilai 0,60–0,69 menunjukkan reliabilitas cukup, nilai $\geq 0,70$ menunjukkan reliabilitas dapat diterima, dan nilai $\geq 0,80$ menunjukkan reliabilitas baik..⁹⁸

G. Teknik Analisis Data

1: Uji Prasyarat Analisis Data

Uji persyaratan analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi persyaratan untuk diuji menggunakan statistik parametrik atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji persyaratan analisis data yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena sebagian besar teknik statistik parametrik seperti korelasi pearson mengasumsikan bahwa data harus berdistribusi normal. Uji normalitas biasanya dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang tersedia di SPSS. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

⁹⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 274



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria: data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p-value) > 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) berbentuk linear atau garis lurus. Hal ini penting karena analisis regresi hanya dapat digunakan jika hubungan antar variabel bersifat linear. Uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat hasil *ANOVA Table* pada SPSS, khususnya nilai signifikansi pada bagian *Linearity*.

Jika nilai signifikansi lebih besar **dari 0,05**→artinya tidak ada penyimpangan dari linearitas→hubungan bisa dianggap linear,

Jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan **0,05**→artinya ada penyimpangan→hubungan tidak linear.

Dalam penelitian ini, data variabel imitasi teman sebaya (X_2) dan akhlak siswa (Y) diperoleh melalui angket dengan skala Likert lima tingkat, sedangkan data variabel kecerdasan emosional (X_1) diperoleh melalui instrumen tes. Skor setiap butir pernyataan, baik pada angket maupun tes, dijumlahkan untuk memperoleh skor total masing-masing variabel.

Data kecerdasan emosional yang diperoleh melalui tes (X_1) dianalisis berdasarkan hasil penskoran sesuai pedoman yang telah ditetapkan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik korelasi parametrik



apabila hasil uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi statistik.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan yang kuat di antara variabel bebas, karena kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam estimasi koefisien regresi.

Deteksi multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sebaliknya, jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 , maka dapat diindikasikan adanya gejala multikolinearitas dalam model penelitian.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual pada setiap nilai variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu varians residual yang konstan. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola pada grafik Scatterplot antara nilai prediksi dan residual, serta dapat diperkuat dengan uji Glejser. Apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik



Scatterplot dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Korelasi Pearson

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel.⁹⁹ Dalam penelitian ini, uji korelasi Pearson dipakai untuk melihat hubungan kecerdasan emosional (X_1) dengan akhlak siswa (Y), serta hubungan imitasi teman sebaya (X_2) dengan akhlak siswa (Y). Nilai korelasi (r) berkisar antara -1 hingga +1, di mana nilai positif menunjukkan hubungan searah, nilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan, sedangkan semakin mendekati 0 menunjukkan -hubungan semakin lemah. Uji ini juga dilengkapi dengan nilai signifikansi (Sig.) yang menentukan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. Untuk mencari korelasi Pearson secara manual, digunakan rumus berikut:

Selain perhitungan manual, korelasi Pearson bisa dihitung dengan alat bantu statistik. Cara yang paling sederhana adalah menggunakan kalkulator statistik atau *software* komputer. Misalnya, dengan *Microsoft Excel* atau *software* statistik seperti SPSS juga menyediakan perintah khusus untuk analisis korelasi, sehingga prosesnya lebih cepat, akurat, dan meminimalkan kesalahan hitung.

Kriteria: nilai koefisien korelasi (r) berkisar $-1 \leq r \leq 1$.

⁹⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 183.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Korelasi Berganda

Korelasi berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2) dengan satu variabel terikat (Y).¹⁰⁰ Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional (X_1) dan imitasi teman sebaya (X_2) secara simultan dengan akhlak siswa (Y).

Dalam penelitian ini, perhitungan korelasi berganda dilakukan dengan menggunakan program **SPSS** melalui analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan bukan untuk melihat pengaruh, tetapi untuk mengetahui kekuatan hubungan secara bersama-sama antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y . Hasil analisis ditunjukkan oleh:

Tabel Coefficients digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai yang diperhatikan adalah (Sig.) pada variabel kecerdasan emosional (X_1) dan imitasi teman sebaya (X_2). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tersebut dengan akhlak siswa.

Tabel ANOVA digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara kecerdasan emosional (X_1) dan imitasi teman sebaya (X_2) dengan akhlak siswa (Y). Nilai yang diperhatikan adalah (**Sig.**). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan yang

¹⁰⁰ Ibid., hlm. 231.

signifikan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

Tabel Model Summary digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan secara simultan antara variabel kecerdasan emosional (X_1) dan imitasi teman sebaya (X_2) dengan akhlak siswa (Y). Nilai yang diperhatikan adalah R, yang menunjukkan tingkat kekuatan hubungan secara bersama-sama antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y. Selain itu, nilai R Square (R^2) menunjukkan besarnya hubungan atau kontribusi variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y dalam bentuk persentase. Kaidah interpretasi nilai R:

0,00 – 0,199 → hubungan sangat lemah

0,20 – 0,399 → hubungan lemah

0,40 – 0,599 → hubungan sedang

0,60 – 0,799 → hubungan kuat

0,80 – 1,000 → hubungan sangat kuat

Kriteria: semakin mendekati 1, maka hubungan semakin kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kecerdasan emosional, imitasi teman sebaya, dan adab akhlak siswa, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hubungan Kecerdasan Emosional (X_1) dengan Akhlak Siswa(Y)

Terdapat hubungan yang signifikan kecerdasan emosional (X_1) dengan akhlak siswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,309 dengan kategori hubungan rendah dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Meskipun hubungan tersebut signifikan, kekuatan hubungan yang rendah menunjukkan bahwa kecerdasan emosional bukan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan akhlak siswa.

2. Hubungan Imitasi Teman Sebaya(X_2) dengan Akhlak Siswa(Y)

Terdapat hubungan yang signifikan imitasi teman sebaya (X_2) dengan akhlak siswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,621 dengan kategori hubungan kuat dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa perilaku teman sebaya memiliki peranan penting dalam pembentukan dan penguatan akhlak siswa melalui proses peniruan dalam interaksi sosial.



3. Secara simultan, kecerdasan emosional (X_1) dan imitasi teman sebaya (X_2) memiliki hubungan yang signifikan dengan akhlak siswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,721 menunjukkan bahwa hubungan kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya secara simultan dengan akhlak siswa termasuk dalam kategori kuat. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,520 menunjukkan bahwa sebesar 52% variasi akhlak siswa dapat dijelaskan oleh kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya secara bersama-sama, sedangkan 48% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, temuan ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan imitasi teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dengan akhlak siswa secara simultan. Kecerdasan emosional berhubungan dengan akhlak dalam kategori rendah, sedangkan imitasi teman sebaya dengan akhlak memiliki hubungan yang lebih dominan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan kecerdasan emosional dan pembentukan akhlak siswa. Mengingat hubungan imitasi teman sebaya terhadap akhlak siswa



tergolong kuat, sekolah perlu mengelola dinamika pergaulan siswa secara positif melalui kegiatan ekstrakurikuler, organisasi siswa.

2. Bagi guru, diharapkan tidak hanya berfokus pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga tetapi juga mengembangkan kecerdasan emosional siswa melalui penanaman nilai moral, pembiasaan perilaku positif, serta pengembangan sikap empati dan pengendalian diri.
3. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dalam mengelola emosi serta lebih bijak dalam memilih lingkungan pergaulan. Siswa perlu menyadari bahwa perilaku teman sebaya memiliki hubungan besar terhadap pembentukan akhlak, sehingga penting untuk menjalin pertemanan yang positif dan saling mendukung dalam kebaikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi akhlak siswa, seperti keteladanan guru, pola asuh orang tua, lingkungan keluarga, atau budaya sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Isfahani, Raghīb, *Mu'jam Mufradat Alfaz al-Qur'an*, Nadim Mar assyliy (Ed.), Dar al-Kitab al-'Arabiyy, Mesir, 1972.
- Amin, Ahmad *Etika (Ilmu Akhlak). Terjemahan oleh Farid Ma'ruf*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Amin, Nur Syariful, et al. "Pengaruh Peer Group Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 8 Kota Bima." *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*. Vol. 4 no. 1, 2021, p. 11-26.
<https://doi.org/10.33627/gw.v4i1.483>.
- Amril. *Pendidikan Nilai Akhlak Telaah Epistemologi Dan Metodologis Pembelajaran Di Sekolah*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Amsari, Dina, et al. "The Social Learning Theory Albert Bandura for Elementary School Students." *Jurnal Basicedu*. Vol. 8 no. 2, 2024: p. 1654-1662.
<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Ary, Ginanjar Agustin. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional Dan Spritual (The ESQ Way)*. Jakarta: Arga, 2003.
- Azra, Salimatus. "Pemahaman Akhlak Islam Terhadap Allah, Rasul, Orang Tua, Dan Diri Sendiri Sebagai Fondasi Karakter Unggul", *Jurnal An Najah*, Vol. 04, No. 2, 2025, p. 205-209.
<https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/569/360>.
- Bandura, Albert. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1986.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Faqihuddin, Ahmad, et al. "Pendidikan Karakter dan Moral dalam Kajian Hadis Tematik", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, 2026, p. 242-252
<https://www.google.com/url?q=https://journal.almatani.com/index.php/jkip/article/view/1910>
- Fitria. *Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Dengan Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota*. Tesis, diterbitkan, Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitriyani, Fadillah Nur, et all. “Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Stres Siswa Smp Di Jakarta Timur.” *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*. Vol. 8 no. 2, 2023, p. 73-83. <https://doi.org/10.32419/jppni.v8i2.471>.
- Fu'adah, Nunik Nurul. “Pengaruh Pendidikan Akhlak Di Lingkungan Keluarga Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smpn Se-Kecamatan Japara” . *Jurnal Atsar Unisa*. Vol. 3 no. 1, 2024, p. 16–21. <https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/atsar/article/view/639>.
- Gkintoni, Evgenia et all. “Cognitive Insights from Emotional Intelligence: A Systematic Review of EI Models in Educational Achievement”. *EmergingScience Journal*, Vol. 8 Special Issue, 2024, p. 262-297. <https://www.ijournalse.org/index.php/ESJ/article/view/2764/>.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ. (Terjemahan T. Hermaya)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. (Edisi asli diterbitkan tahun 1995 Daniel Goleman Bantam Books, New York), 1999.
- Hilmiyah, Azizah, Oking Setia Priatna, Ikhwan Hamdani, “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Akhlak Siswa”, Vol. 10 No 2, 2021, p. 86-95. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/InspiratifPendidikan/article/view/26461>
- Hurlock, Elizabeth B. *Developmental Psychology: A Life- Span Approach* 5th Edn. New York: McGraw-Hill, 2011.
- Ibrahim, Misykat Malik. “The Development of the Measurement Instrument for the Emotional Intelligence of the Intellectually Gifted Students: Pengembangan Insrumen Pengukur Kecerdasan Emosional Siswa Berbakat Intelektual.” *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol. 3 no. 2, 2012, p. 173-188. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jep/article/download/2695/>.
- Imamuddin, Basuni et.al. *Kamus Kontekstual Arab-Indonesia*. Depok: Ulinuha Press, 2001.
- Isnani, H. *Pengaruh Keteladanan Guru Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Purwokerto*. Tesis, diterbitkan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.
- Lestari, Dewi et al. “Korelasi Antara Hubungan Kelompok Teman Sebaya Dan Perilaku Imitasi Dengan Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Kota Bengkulu.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triadik. Vol. 19 no. 2, 2020, p. 1–9. <https://doi.org/10.33369/triadik.v19i2.16410>.

Mahmud, Abdul Ali Halim. *Fiqh Dakwah: Studi Analitik tentang Tugas dan Fungsi serta Tujuan Pembentukan Akhlak*. (Terjemahan Kathur Suhardi). Jakarta: Gema Insani Press. (Edisi asli diterbitkan tahun 1987 oleh Ali Abdul Halim Mahmud *Dār al-Da‘wah* Mesir), 1995.

Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Marimba, D Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al Ma'arif, 2006.

Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta: Debut Wahana Pers, 2009.

Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2023.

Nashir, Manshur Ali. *Taj al-Jami' li Ushul fi al-Hadits al-Rasul SAW, Jilid 5*. Kairo: Dar al-Fikr. 1975.

Nasruddin. *Akhlak : Ciri Manusia Paripurna*. Cet. 1. Jakarta: RajaGrafindo Perseda, 2015.

Pratiwi, Nila et al. “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi Di MTs Muhammadiyah Curup”. *Jurnal Al – Mau'izhoh*. Vol. 03 no. 01, 2020, p. 280-297. <https://www.neliti.com/id/publications/363340/>.

Rifqi, Muhammad et al. “Perilaku Imitasi Peserta Didik Terhadap Kekerasan Melalui Tayangan Tinju Selebriti Berdasarkan Pembelajaran Sosial (Studi Kasus: Peserta Didik Smp Negeri 222 Jakarta).” *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*. Vol. 1, no. 2, 2024: p. 4. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

Safaria, Triantoro Safaria, *Kecerdasan Emosi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Salovey, Peter & John D. Mayer. Kecerdasan Emosional. *Imagination, Cognition and Personality*. Vol. 9 no. 3, 1990, p. 185–211. <https://journals.sagepub.com/doi/10.2190/DUGG-P24E-52WK-6CDG>.

Sani, Esya Fitria et al. “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Sosial Siswa di SMPN236 Jakarta”, *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, Vol. 2 No. 3, 2025, p. 2259-2264. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/download/4051/4119>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Santrock, John W. *Perkembangan Anak*. (Terjemahan Mila Rachmawati Dan Anna Kuswanti). Jakarta: Erlangga. (Edisi asli diterbitkan Ke-11 tahun 2008 oleh John W. Santrock Inc. McGraw-Hill Companies) 2011.
- Saparwadi et al. “Mengenal Konsep Daniel Goleman Dan Pemikirannya Dalam Kecerdasan Emosi.” *Al Musyrif Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, Vol. 1 no. 1, 2021, p. 17–38.
<http://ejournal.iaidalwa.ac.id/index.php/almusyrif/index p-issn>.
- Sesady, Muliati. *Ilmu Akhlak*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2023.
- Shurur, Intan, dan Eka Naelia Rahmah. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dalam Membentuk Akhlak Siswa Sdn Jagabaya 01 Parungpanjang Bogor”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 02, No. 01, 2024, p. 1-15.
<https://jurnal.stainidaeladabi.ac.id/index.php/edumulya/article/view/167>.
- Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Situmorang, Puja Marito & Masruroh Lubis, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa di Mts Ali Imron Medan Tembung”, *Jurnal Hukum, Pendidikan dan kemasyarakatan*, Vol. 14, No. 2, 2024, p. 17-183.
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/10691/7389>
- Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Suhayib. *Studi Akhlak*. Yogyakarta: Kalimedia, Cet 1, 2016.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru, 2006.
- Sukanto. *Paket Moral Islam Menahan Nafsu Dari Hawa*. Solo: Maulana Offset, 1994.
- Swarjana, I Ketut. *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2022
- Syamhudi, Hasyim. *Akhlak Tasawuf: Dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*. Malang: Madani Media, 2015.
- Tarde, Gabriel. *Les Lois de l’Imitation: Étude Sociologique, 2nd Edn*. Paris: Félix Alcan, 1895.
- Tullah, Rachmat et al. “Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar.” *Jurnal At Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6 no. 1 2020, p. 51–52.
- Ya’qub, Hamzah. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro, 1993.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yunus, Mahmud. *Pokok-Pokok Pendidikan Dan Pengajaran*. Jakarta: Hidakarya Agung. 2006.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Kompas.com, “Kaleidoskop 2024: Kasus Kekerasan di Sekolah Melonjak 100 Persen Dibanding Tahun Lalu,” 31 Desember 2024, <https://www.kompas.com/edu/read/2024/12/31/115727671/kaleidoskop-2024-kasus-kekerasan-di-sekolah-melonjak-100-persen-dibanding>

<https://sman1tembilanhulu.sch.id/sejarah-singkat/#> pada hari kamis tanggal 05 Februari 2026 jam 16.30 WIB.

<https://sman1tembilanhulu.sch.id/visi-misi/> pada hari kamis 05 Februari 2026 jam 16.30 WIB



LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Tes Kecerdasan Emosional

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah mengisi Tes dengan membaca “Basmallah” dan akhiri dengan membaca “Hamdalah”
2. Tulislah data diri pada kolom, isian identitas
3. Bacalah setiap soal dengan cermat
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu (a, b, c, d) item yang paling menggambarkan tindakan ananda ketika menghadapi situasi dalam kehidupan sehari-hari
5. Setiap jawaban memiliki poin
6. Jawaban ananda tidak berpengaruh pada nilai harian/ semester kecuali hanya pada penelitian ini

TES KECERDASAN EMOSIONAL

(Variabel X1)

1. Saat hasil belajar anda tidak sesuai harapan, apa yang akan dilakukan ...
 - a. Menilai kelebihan dan kekurangan diri secara jujur lalu memperbaikinya
 - b. Menyalahkan keadaan tanpa mengevaluasi diri
 - c. Menyadari kekurangan diri dan berusaha memperbaikinya
 - d. Merasa kecewa tetapi tidak tahu kesalahan saya
2. Ketika hendak bertindak dalam situasi sulit, saya...
 - a. Bertindak mengikuti perasaan sesaat
 - b. Mulai mempertimbangkan akibat dari tindakan saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- c. Mengarahkan perilaku sesuai nilai agama dan norma yang saya yakini
 - d. Bertindak tanpa mempertimbangkan nilai yang dianut
3. Jika saya merasa kecewa terhadap diri sendiri, saya...
 - a. Menerima perasaan tersebut dan belajar darinya
 - b. Mengabaikan perasaan tersebut
 - c. Menerima diri secara realistis dan berusaha memperbaiki diri
 - d. Menyalahkan diri secara berlebihan
 4. Ketika anda sedang marah kepada teman, bagaimana anda menyikapinya...
 - a. Diam tetapi menyimpan kemarahan
 - b. Mengendalikan diri agar tidak menyakiti orang lain
 - c. Meluapkan kemarahan secara langsung
 - d. Menahan emosi sambil menenangkan diri
 5. Saat menerima kritik dari guru, bagaimana anda meresponsnya...
 - a. Mendengarkan tetapi tidak menerimanya
 - b. Menolak dan merasa tersinggung
 - c. Menerima kritik meskipun belum sepenuhnya setuju
 - d. Menerima kritik dengan lapang dada dan menjadikannya bahan perbaikan
 6. Ketika berada dalam tekanan belajar, apa yang anda lakukan...
 - a. Tetap tenang dan berpikir jernih sebelum bertindak
 - b. Merasa gelisah dan sulit fokus
 - c. Panik dan kehilangan kendali
 - d. Berusaha tetap tenang walaupun tertekan
 7. Saat menghadapi konflik dengan teman, bagaimana anda menyikapinya...
 - a. Menghindari konflik tanpa menyelesaikannya
 - b. Menyelesaikan konflik dengan kepala dingin dan sikap yang baik
 - c. Bereaksi spontan tanpa berpikir panjang
 - d. Menahan diri dan mencoba memahami situasi
 8. Jika saya melakukan kesalahan dalam belajar, saya...
 - a. Menyesal tetapi tidak berbuat apa-apa
 - b. Menjadikan kesalahan sebagai pelajaran untuk meningkatkan prestasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Mengabaikannya tanpa perbaikan
 - d. Berusaha memperbaiki kesalahan tersebut
9. Dalam mencapai tujuan hidup yang baik, anda akan...
- a. Memiliki tujuan tetapi mudah ragu
 - b. Memiliki tekad kuat untuk mencapai tujuan yang bermanfaat dan bernilai baik
 - c. Tidak memiliki tujuan yang jelas
 - d. Berusaha mencapai tujuan dengan sungguh-sungguh
10. Saat mengalami kegagalan, saya...
- a. Mencoba bangkit dan melanjutkan usaha
 - b. Menganggap kegagalan sebagai tantangan untuk berkembang
 - c. Merasa putus asa
 - d. Kehilangan motivasi untuk mencoba lagi
11. Ketika melihat teman sedang mengalami kesulitan, saya...
- a. Menanyakan keadaannya dan memberi dukungan
 - b. Mengabaikannya karena bukan urusan saya
 - c. Peduli dan berusaha membantu dengan tulus
 - d. Memperhatikannya tanpa berbuat apa-apa
12. Saat teman mencurahkan perasaannya kepada anda, bagaimanapun anda menyikapinya...
- a. Mendengarkan sambil melakukan hal lain
 - b. Mendengarkan dengan penuh perhatian dan empati
 - c. Tidak mendengarkan dengan sungguh-sungguh
 - d. Mendengarkan dan memberi tanggapan seperlunya
13. Bagaimana cara anda menghargai orang lain yang memiliki pandangan yang berbeda dengan anda...
- a. Menghargai perasaan dan sudut pandangnya
 - b. Mendengarkan tetapi tidak menghargainya
 - c. Menolak dan memaksakan pendapat sendiri
 - d. Mendengarkan dan mempertimbangkannya

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
14. Ketika berdiskusi tentang tugas kelompok, bagaimana cara anda mendengarkan pendapat orang lain ...
 - a. Bekerja sama jika terpaksa
 - b. Mendengarkan dengan penuh perhatian dan bertanya untuk memahami lebih baik
 - c. Tidak mau bekerja sama
 - d. Bekerja sama meskipun belum maksimal
 15. Ketika berbicara dengan orang lain, anda...
 - a. Berbicara tanpa memperhatikan perasaan lawan bicara
 - b. Berusaha berbicara dengan baik
 - c. Berbicara dengan sopan dan menghargai lawan bicara
 - d. Kurang memperhatikan sopan santun
 16. Saat berada di lingkungan baru, anda...
 - a. Perlahan menyesuaikan diri dengan lingkungan
 - b. Menutup diri dan sulit beradaptasi
 - c. Cepat beradaptasi dan menjalin hubungan sosial dengan baik
 - d. Membutuhkan waktu lama untuk menyesuaikan diri
 17. Saat menjelaskan sesuatu kepada seseorang, bagaimana cara anda memastikan ia mengerti dengan apa yang anda jelaskan...
 - a. Menjelaskan sambil disertai dengan lelucon agar suasana lebih santai.
 - b. Berbicara dengan cepat agar dapat menyampaikan banyak informasi.
 - c. Menyampaikan penjelasan secara sederhana dan langsung agar mudah dipahami.
 - d. Menyesuaikan cara menjelaskan dengan melihat respon dan kebutuhan orang tersebut
 18. Ketika merasa kesepian di sekolah, bagaimana cara Anda mencari dukungan sosial...
 - a. Mengabaikan perasaan tersebut dan tetap diam.
 - b. Berbicara dengan teman dekat untuk mendapatkan dukungan.
 - c. Menghindari keramaian dan memilih menyendiri.
 - d. Menghubungi guru atau teman yang dipercaya untuk berbagi perasaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Ketika merasa lelah, bagaimana Anda memutuskan untuk menyelesaikan tugas...
 - a. Menunda pekerjaan sampai merasa lebih segar.
 - b. Menyelesaikan tugas dengan terburu-buru agar cepat selesai.
 - c. Beristirahat sejenak sebelum melanjutkan tugas.
 - d. Mengatur waktu dan tenaga agar tugas tetap terselesaikan dengan baik.
20. Apa yang biasanya Anda lakukan saat merasa stres di sekolah...
 - a. Menghabiskan waktu dengan bermain game untuk melupakan stres.
 - b. Tidak melakukan apa-apa, hanya beristirahat dan merenung.
 - c. Melakukan olahraga ringan seperti futsal atau olahraga lainnya.
 - d. Mencari cara menenangkan diri dan menyelesaikan sumber stres secara bertahap.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
3.	Saya memperhatikan sikap teman-teman saat berinteraksi dengan guru.					
4.	Saya memperhatikan apakah teman dekat saya mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.					
5.	Saya memperhatikan teman yang sering menjadi pusat perhatian dalam kelompok.					
6.	Saya mengingat perilaku teman yang menurut saya menarik.					
7.	Saya mengingat cara berbicara teman dekat saya dalam situasi tertentu.					
8.	Saya mengingat kebiasaan teman dekat saya saat berinteraksi dengan teman lainnya					
9.	Saya tidak mengingat cara berbicara teman meskipun sering berinteraksi					
10.	Saya sering menilai diri sendiri setelah melihat kebiasaan teman.					
11.	Saya meniru kebiasaan teman dalam berinteraksi dengan teman lainnya.					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
12.	Saya meniru perilaku teman yang menjadi pusat perhatian.					
13.	Saya ikut kegiatan sekolah karena mengikuti teman dekat.					
14.	Saya suka bolos karena meniru perilaku teman dekat saya suka tidak masuk kelas					
15.	Saya tertarik ikut lomba di sekolah karena termotivasi dari teman dekat saya yang ikut.					
16.	Saya mengikuti kebiasaan teman dekat yang rajin belajar					
17.	Saya mengikuti sikap teman supaya tidak tersisih dari pergaulan.					
18.	Saya meniru perilaku teman dekat saya yang melanggar aturan sekolah					
19.	Saya memperhatikan bagaimana teman dekat saya menyelesaikan konflik dengan teman lainnya.					
20.	Saya meniru cara teman dekat saya bersikap percaya diri saat berbicara di depan kelas.					



Lampiran III Instrumen Angket Akhlak Siswa

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya sering mengabaikan kewajiban agama dalam kehidupan sehari-hari.					
2.	Saya berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.					
3.	Saya bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada saya.					
4.	Saya berusaha tetap sabar ketika menghadapi kesulitan atau cobaan.					
5.	Saya menjaga perilaku sesuai ajaran agama meskipun tidak ada yang mengawasi.					
6.	Saya berbicara dengan sopan kepada guru dan teman.					
7.	Saya menghormati orang lain dan tidak merendahkan teman.					
8.	Saya bersikap jujur dalam perkataan dan perbuatan.					
9.	Saya dengan senang hati membantu teman yang mengalami kesulitan tanpa mengharap imbalan.					
10.	Saya bersikap adil kepada semua teman tanpa membedakan.					
11.	Saya tidak mengejek, membully, atau menyakiti perasaan orang lain.					
12.	Saya mengumpulkan tugas sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.					
13.	Saya merasa bersalah jika melakukan perbuatan yang merugikan orang lain.					
14.	Saya mematuhi aturan dan norma yang berlaku di sekolah.					

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
15.	Saya mengatur waktu bermain game agar tidak mengganggu belajar.					
15.	Saya tidak menyiram toilet setelah menggunakannya. (negatif)					
16.	Saya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.					
17.	Saya merawat dan menggunakan fasilitas sekolah dengan baik.					
19.	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal.					
20.	Saya merasa iri ketika teman saya memiliki prestasi atau kelebihan tertentu.					



Lampiran IV Rekapitulasi Skor Kecerdasan Emosional

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Diperang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	SKOR
1	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	1	4	55
2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	1	4	3	1	4	3	4	3	2	2	2	48
3	4	4	2	4	4	4	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	4	4	2	4	55
4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	59
5	3	3	3	3	4	4	2	4	4	1	1	2	2	2	3	2	4	2	2	4	55
6	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	1	2	3	1	3	3	2	2	54
7	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	2	1	4	1	61
8	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	2	3	3	2	2	58
9	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	55
10	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1	1	1	2	4	2	3	4	4	1	59
11	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	3	4	2	1	3	1	54
12	2	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	1	2	2	4	2	2	2	51
13	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	1	2	1	56
14	1	4	1	4	3	2	4	2	2	3	2	3	1	4	3	2	3	1	3	4	52
15	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	4	2	3	2	4	4	1	3	2	4	58
16	3	3	1	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	1	3	2	4	1	2	1	51
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
18	3	3	1	2	2	1	1	2	2	3	3	4	2	2	4	1	3	3	2	1	45
19	4	4	4	3	4	2	2	1	2	4	1	4	4	3	3	2	4	1	2	4	58
20	4	3	1	2	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	4	1	4	1	4	1	54
21	3	3	2	2	1	2	4	4	2	1	1	4	2	3	3	4	3	3	2	2	51
22	3	3	1	1	4	3	2	2	2	4	3	4	1	2	4	2	4	4	4	3	56
23	1	4	1	2	3	2	2	2	4	1	1	3	3	2	3	4	3	3	2	4	50
24	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	63
25	1	4	1	4	3	4	2	2	1	3	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	57
26	2	3	4	2	1	2	3	2	2	4	1	2	3	2	1	2	4	1	2	4	47
27	3	2	3	3	4	2	2	2	3	1	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	53
28	4	4	4	2	3	2	4	1	2	4	3	2	3	2	2	3	4	1	2	1	53
29	4	3	1	2	4	2	1	1	1	1	1	4	3	3	3	2	3	4	4	4	51
30	2	3	1	2	1	1	3	3	2	4	4	2	1	4	4	2	2	4	2	1	48
31	1	2	4	1	3	3	2	4	2	3	4	2	4	2	2	4	3	1	4	3	54
32	3	3	1	2	1	1	3	1	4	1	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	48
33	2	4	4	1	1	2	1	2	4	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	1	49
34	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	1	2	3	55
35	2	3	1	2	3	4	2	1	2	1	1	4	1	2	3	4	3	1	3	1	44
36	1	2	2	1	2	2	4	4	2	4	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	46
37	3	3	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	4	3	2	4	1	3	1	43
38	4	4	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	3	4	4	1	2	4	46
39	3	4	2	2	2	3	1	3	2	1	1	2	3	1	3	3	4	4	4	4	52
40	3	3	1	4	1	2	3	2	2	1	3	4	4	2	1	2	3	4	2	1	48
41	4	3	1	2	3	3	2	4	4	2	1	2	1	2	1	2	3	1	4	4	49
42	2	2	3	4	1	2	4	2	3	1	1	2	4	4	3	1	3	2	2	4	50
43	4	4	3	2	3	3	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	1	55
44	3	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	4	3	4	4	3	1	2	3	46
45	3	3	4	1	1	3	2	4	3	4	1	2	3	2	3	2	2	4	2	4	53
46	2	4	1	2	3	2	3	2	2	1	4	4	1	2	4	2	4	3	4	4	54
47	3	3	1	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	2	2	57
48	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	2	1	2	3	2	4	3	2	4	57
49	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	1	1	3	4	1	4	2	51
50	3	3	1	4	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	4	2	3	2	1	1	43



51	4	4	2	2	4	1	2	3	3	4	3	1	2	4	2	3	1	2	4	55
52	3	3	2	1	2	2	1	4	1	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	55
53	4	1	1	3	4	1	2	2	4	3	3	4	2	1	2	1	1	2	1	46
54	3	4	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	4	3	4	1	3	4	4	49
55	4	4	2	1	3	2	1	3	3	4	2	3	2	3	2	1	1	2	1	47
56	3	3	1	3	2	4	2	2	1	1	1	4	3	3	4	2	3	4	3	51
57	3	3	1	1	4	2	1	3	1	4	2	1	2	4	3	1	1	2	1	43
58	4	4	3	2	4	2	1	2	2	3	1	2	4	4	3	2	1	1	2	48
59	1	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	1	2	3	2	1	4	1	3	55
60	3	3	2	2	1	4	3	2	2	1	4	2	4	2	3	3	4	1	4	53
61	4	1	4	3	3	2	3	4	3	1	2	1	1	2	4	1	3	2	1	46
62	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	1	2	3	2	4	1	3	1	47
63	3	1	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	56
64	3	4	2	2	2	2	4	2	1	4	4	1	4	3	2	1	1	2	2	47
65	4	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	1	1	4	1	3	2	49
66	2	3	3	3	1	4	1	2	2	1	1	2	1	3	3	2	4	3	3	46
67	4	1	2	3	2	2	2	2	1	4	4	4	2	3	2	1	4	2	4	52
68	1	4	3	3	2	2	1	1	4	1	2	1	4	2	4	1	1	2	1	43
69	2	2	2	4	4	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	4	2	1	44
70	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	1	4	1	2	4	3	1	1	4	47
71	4	3	2	4	4	4	2	3	2	1	4	2	3	1	3	2	1	4	4	54
72	3	4	1	2	2	2	2	4	2	3	1	3	4	2	1	2	2	1	2	47
73	3	2	1	4	3	4	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	4	54
74	2	3	4	3	2	2	2	3	2	1	4	3	3	3	3	2	4	4	2	53
75	3	3	2	2	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	3	2	4	3	3	42
76	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	1	2	3	2	4	3	4	1	3	59
77	4	1	3	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	4	2	3	44
78	4	1	3	2	3	2	1	4	2	2	1	2	4	4	3	2	4	1	1	47
79	4	3	1	4	2	2	2	3	2	1	3	2	1	4	3	4	3	3	2	52
80	3	4	3	3	4	1	4	2	1	3	1	4	1	2	4	2	4	4	2	55
81	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	1	1	42
82	3	4	1	4	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	4	2	4	1	2	45
83	2	1	2	3	4	3	2	2	2	1	4	1	4	3	2	2	3	2	3	48
84	1	3	4	4	1	2	2	3	1	1	4	3	2	1	4	4	4	4	3	53
85	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3	4	49
86	4	2	2	2	4	3	4	2	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	52
87	2	1	4	3	2	2	2	4	1	3	4	1	2	3	2	4	1	2	4	50
88	4	4	2	1	3	3	1	2	3	1	4	3	4	4	1	3	3	3	1	53
89	1	4	2	3	2	2	2	2	4	1	2	4	2	3	2	2	1	1	1	44
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	61
91	4	1	2	2	4	2	3	2	3	3	1	4	2	4	1	3	1	2	4	52
92	2	1	4	1	2	3	3	2	1	4	2	2	2	1	2	4	1	2	1	43
93	4	2	3	2	1	4	2	2	4	2	1	2	4	4	3	3	3	1	2	53
94	4	1	4	3	4	2	4	2	1	1	1	1	2	1	2	4	2	1	1	44
95	4	1	2	1	2	1	4	2	1	4	2	3	4	2	2	4	1	2	3	48
96	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	1	2	3	1	3	4	2	1	51
97	2	1	4	3	3	4	4	4	1	4	4	1	1	2	2	4	1	1	4	53
98	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	1	3	2	1	46
99	3	3	1	1	2	2	2	2	4	4	3	1	4	3	4	3	1	1	2	49
100	4	1	1	3	1	1	2	3	4	1	2	4	2	4	1	1	4	2	1	45

2. Ditaring berdasarkan nilai rata-rata dan persentase jawaban yang benar. Nilai rata-rata dan persentase jawaban yang benar akan mempengaruhi nilai akhir dan nilai akhir akan mempengaruhi nilai akhir.

1. Ditaring berdasarkan nilai rata-rata dan persentase jawaban yang benar. Nilai rata-rata dan persentase jawaban yang benar akan mempengaruhi nilai akhir dan nilai akhir akan mempengaruhi nilai akhir.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Mengutip untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya tulis ilmiah, yang tidak merugikan hak-hak ekonomi.
 - b. Dilarang mengutip dan menyalin sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya.

151	1	4	2	2	3	3	4	2	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	57		
152	3	2	3	2	2	2	4	1	3	2	3	3	3	2	1	3	2	1	44		
153	3	4	2	3	4	1	1	2	3	4	3	1	2	4	3	2	3	3	54		
154	3	3	4	1	2	2	1	2	1	4	2	4	4	3	2	4	1	2	3	51	
155	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	1	2	2	4	1	3	3	1	57	
156	1	1	2	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	3	4	1	3	4	45	
157	3	4	4	3	3	2	1	4	1	4	2	1	2	3	2	3	3	4	3	56	
158	4	1	2	1	3	4	2	3	1	1	3	4	3	4	2	1	1	3	1	47	
159	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	54	
160	4	4	3	1	2	3	2	3	1	4	4	4	2	3	2	1	3	4	3	56	
161	3	1	2	3	1	3	3	2	4	3	2	1	2	4	1	4	1	2	2	46	
162	4	1	3	4	2	2	3	2	1	3	2	3	4	3	2	1	1	2	4	50	
163	3	2	4	2	4	2	2	4	1	1	4	1	3	1	4	2	4	1	1	49	
164	3	1	3	3	4	1	4	4	1	4	3	2	3	2	2	1	1	4	4	53	
165	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	1	1	1	47	
166	3	1	2	3	2	2	1	3	1	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	53	
167	3	2	2	1	3	4	2	2	4	4	3	1	2	3	2	1	1	1	4	49	
168	4	1	3	3	4	2	2	2	2	3	2	1	4	1	4	1	1	2	2	48	
169	3	3	4	1	4	1	4	3	1	4	3	3	2	1	1	2	4	2	3	52	
170	2	4	1	2	4	2	2	3	2	4	1	4	1	4	3	2	2	1	3	3	50
171	1	4	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	1	52	
172	3	3	2	1	2	3	3	1	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	59	
173	3	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	4	1	2	2	1	2	4	47	
174	1	3	3	4	3	1	2	2	4	4	2	4	4	3	1	2	3	2	2	53	
175	3	1	3	1	2	2	4	4	1	2	3	4	4	4	2	1	1	4	4	52	
176	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	57	
177	3	2	2	1	2	4	2	2	3	4	1	1	2	3	1	3	3	2	3	47	
178	3	1	2	3	2	2	4	3	1	3	2	4	2	2	2	3	4	3	4	54	
179	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1	1	2	3	51	
180	3	4	1	3	4	2	4	4	1	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	59	
181	2	1	3	1	2	3	2	3	4	3	1	1	3	4	4	4	2	4	4	53	
182	2	1	1	1	2	2	1	2	4	3	2	3	4	3	2	1	4	2	4	48	
183	3	2	4	3	4	1	1	4	4	1	3	4	3	2	2	4	1	4	4	57	
184	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	1	4	3	4	1	4	2	2	55	
185	1	3	3	1	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	2	4	1	1	1	50	
186	3	1	2	4	4	4	4	2	4	1	1	3	4	3	4	1	3	2	4	57	
187	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	2	3	1	1	3	42	
188	4	2	4	3	4	4	3	2	4	1	3	2	2	4	1	2	1	2	1	53	
189	3	1	2	2	2	4	2	4	1	2	3	1	4	2	2	1	4	2	4	49	
190	2	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2	1	4	3	2	4	1	2	4	56	
191	3	1	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	3	1	3	3	44	
192	2	3	1	1	4	1	4	1	3	4	1	1	4	1	4	2	3	2	2	45	
193	1	2	2	2	3	2	2	2	1	4	2	4	2	3	2	4	3	4	2	50	
194	4	1	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	1	2	4	53	
195	3	1	4	4	4	2	2	4	1	1	4	3	2	3	2	4	1	4	1	53	
196	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	64	
197	3	4	3	2	1	3	2	4	4	1	2	2	2	3	4	1	4	4	4	56	
198	1	1	2	3	2	4	4	2	1	4	1	4	4	3	2	1	1	3	4	50	
199	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	1	59	
200	3	4	2	3	2	2	3	2	1	4	2	3	4	3	2	1	4	1	2	50	



Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau
 1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Peringkat dan urutan kepenghargaan
 b. Peringkat dan urutan kepenghargaan

201	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	61	
202	4	1	4	3	3	2	2	4	4	1	2	2	3	1	3	2	1	2	3	48
203	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	1	2	1	40
204	3	4	4	2	3	4	1	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	57
205	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	1	4	3	2	1	1	2	1	51
206	4	1	4	3	2	2	4	4	1	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	59
207	1	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	1	1	4	2	1	3	2	4	49
208	3	4	4	3	3	2	1	3	1	1	4	4	2	3	4	4	1	3	4	58
209	1	4	2	1	2	2	2	2	1	4	2	1	3	1	2	4	4	4	4	48
210	4	1	2	3	4	4	3	4	4	1	3	4	1	4	3	3	1	2	4	58
211	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	1	2	3	2	4	4	3	3	56
212	1	1	2	3	4	2	4	3	4	1	2	2	4	2	4	1	4	2	3	53
213	3	2	2	1	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	1	2	4	51
214	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	1	3	4	2	3	1	2	1	4	48
215	3	4	2	3	1	4	1	4	1	3	2	1	2	3	2	4	1	3	4	52
216	1	3	4	1	2	2	2	2	4	1	2	4	2	4	4	1	4	1	3	51
217	3	4	2	4	2	4	2	2	1	3	1	1	1	3	2	2	3	2	1	46
218	2	2	4	3	4	3	1	3	2	1	2	4	2	4	2	3	1	3	4	53
219	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	4	1	2	3	4	2	1	2	4	45
220	4	1	4	1	2	2	2	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	2	1	51
221	3	3	2	4	3	1	1	2	1	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	54
222	2	4	3	3	2	4	2	3	3	1	4	1	2	4	2	2	1	2	1	48
223	3	1	2	1	4	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	1	3	4	4	47
224	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	1	4	4	72
225	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
226	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	72
227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
228	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
229	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	75
230	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	74
231	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	76
232	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
233	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
234	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
235	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
236	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
237	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
238	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
239	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	78
240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
241	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
243	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
244	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
245	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	71
246	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	73
247	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72



© Hak

Lampiran V Rekapitulasi Skor Imitasi Teman Sebaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
2. Dilarang mengutip dan menghimpun sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	SKOR
1	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	90
2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	88
3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	90
4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78
5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	3	85
6	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	3	5	4	5	2	5	5	79
7	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	93
8	4	3	3	2	5	1	2	3	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	74
9	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	88
10	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	2	2	71
11	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	72
12	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	2	5	5	4	5	4	87
13	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	87
14	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	72
15	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
16	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	73
17	4	1	5	5	5	5	5	5	2	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	87
18	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	81
19	4	1	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	87
20	4	2	3	4	1	4	3	5	5	4	3	5	5	1	2	5	3	5	2	2	69
21	4	1	4	5	3	5	1	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	1	2	73
22	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	88
23	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	4	3	4	3	5	1	69
24	4	3	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	85
25	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	1	4	4	4	4	2	5	4	2	5	81
26	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	1	5	4	5	5	5	5	89
27	4	1	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	3	2	5	5	84
28	4	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	93
29	4	1	5	4	4	5	5	4	1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
30	4	3	3	4	3	5	3	4	3	5	3	3	4	5	4	3	4	5	5	5	77
31	4	2	5	4	3	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
32	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	76
33	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	72
34	4	5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	4	3	4	4	4	2	3	80
35	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	85
36	4	5	5	5	3	3	3	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	81
37	4	1	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	85
38	4	5	1	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	87
39	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	79
40	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	76
41	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	2	4	80
42	4	4	4	4	5	4	4	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	82
43	4	5	1	5	2	3	3	5	5	2	5	5	5	4	3	4	3	3	3	2	73
44	4	5	1	4	4	4	4	5	4	3	4	1	5	4	1	5	2	4	5	4	71
45	4	5	1	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	3	3	3	3	5	4	80
46	4	2	4	3	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	1	5	5	2	5	81
47	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	72
48	4	5	2	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	90
49	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	86
50	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	77

Plate Ismail, Yarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip, menjiplak, atau menyalin sebagian atau seluruh karayatis, niraupa, merorontumkan dan menyebarkan sumber:

a. Penguipeti harly, jumbuh, kepertintah, penhantaran, penulisan karya ilmiah, penjushman terpolat, penjushman kritik atau tijaualan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

51	4	4	5	4	4	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	88
52	3	4	3	4	4	4	2	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2	5	74
53	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	88
54	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	78
55	4	5	5	4	4	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
56	4	3	2	5	4	3	4	2	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	81
57	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	1	5	5	4	5	5	86
58	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	75
59	5	4	3	5	5	4	1	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	84
60	5	3	5	3	5	4	1	5	2	4	3	4	4	4	3	3	5	5	5	75
61	1	5	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	85
62	1	3	2	4	5	2	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	74
63	2	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	80
64	1	5	4	4	5	5	1	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	5	72
65	2	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	2	5	4	2	4	77
66	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	78
67	4	4	3	5	4	4	5	2	3	3	5	1	4	4	4	3	4	2	2	70
68	3	4	5	5	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	2	1	73
69	1	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	80
70	3	4	5	4	5	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	76
71	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	87
72	2	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	82
73	1	5	4	3	4	5	4	2	3	4	5	3	5	3	5	4	4	5	1	74
74	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	2	77
75	2	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	84
76	4	4	3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	78
77	1	4	2	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	2	5	3	5	4	81
78	3	4	2	4	4	3	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	2	76
79	1	3	5	5	5	4	4	1	5	5	5	3	2	2	5	4	4	2	5	75
80	2	5	3	3	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	83
81	1	1	1	2	2	1	3	4	3	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	61
82	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	79
83	3	4	3	2	4	5	3	3	3	5	3	3	1	5	5	4	5	3	68	
84	2	2	3	4	1	4	4	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	74
85	2	3	5	5	1	5	4	3	4	5	5	5	5	2	5	5	4	2	77	
86	2	4	3	4	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	4	81
87	1	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	3	79
88	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	4	1	1	2	4	3	40
89	5	3	5	3	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	88
90	3	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	79
91	2	4	3	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	87
92	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	72
93	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	82
94	1	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	70
95	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	73
96	2	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	87
97	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	2	2	2	5	79
98	1	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	75
99	2	5	3	1	5	4	5	2	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	76
100	2	4	4	4	5	4	5	2	2	1	4	5	1	5	4	4	4	5	2	71



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

2. Ditang mengemukakan dan memperhalak seluruh karya tulisnya

151	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	89
152	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	78
153	4	4	4	4	3	3	1	4	5	5	4	1	4	5	5	4	2	3	71	
154	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	87	
155	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	1	4	4	2	3	71	
156	5	4	3	3	3	5	3	4	5	5	4	3	1	3	4	4	2	1	68	
157	5	5	5	4	5	4	1	4	4	5	4	4	2	5	5	5	5	5	85	
158	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	5	5	4	5	2	5	5	3	81	
159	4	4	4	5	5	5	2	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	83	
160	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	2	82	
161	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	87	
162	4	4	4	4	4	5	1	4	1	5	4	5	4	4	5	4	3	2	73	
163	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92	
164	2	4	3	4	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	3	5	4	2	79	
165	2	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	79	
166	3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	5	4	5	2	2	3	3	3	69	
167	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92	
168	1	5	3	3	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	77	
169	2	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	1	2	76	
170	2	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	79	
171	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	70	
172	2	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	83	
173	1	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	84	
174	3	5	5	5	4	5	3	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
175	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94	
176	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	87	
177	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	88	
178	1	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	80	
179	2	5	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	86	
180	3	5	4	5	3	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	89	
181	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	88	
182	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	88	
183	2	4	4	4	4	4	5	1	2	4	4	4	4	1	4	5	4	4	72	
184	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	73	
185	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	5	5	5	5	3	5	4	5	79	
186	1	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	75	
187	2	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	75	
188	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	84	
189	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	90	
190	1	5	3	4	4	5	5	1	5	1	5	3	1	3	5	5	5	3	71	
191	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	75	
192	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	2	62	
193	1	1	1	3	2	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71	
194	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	89	
195	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	84	
196	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	79	
197	4	5	4	4	4	4	5	1	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	87	
198	5	3	3	4	4	5	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	87	
199	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	72	
200	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	

2. Ditang mengemukakan dan memperhalak seluruh karya tulisnya

1. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



© Hak

Lampiran VI Rekapitulasi Skor Imitasi Teman Sebaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan komersial.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	SKOR
1	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	90
2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96
3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	1	4	5	4	4	78
4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	3	5	5	5	3	79
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5	93
6	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	4	4	2	4	1	1	77
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	94
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	4	4	4	5	91
10	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	1	2	4	5	5	3	3	2	4	4	74
11	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	89
12	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	4	4	5	4	89
13	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	1	4	5	2	78
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	5	1	1	4	2	67
15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	94
16	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	1	80
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	95
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	87
19	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	92
20	5	2	3	5	2	2	3	3	5	2	2	4	4	5	4	3	2	5	4	5	70
21	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	86
22	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	93
23	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	1	2	5	5	75
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	94
25	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	1	5	4	5	4	5	5	2	1	78
26	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	4	5	1	88
28	5	4	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	87
29	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	90
30	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	89
31	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	96
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	5	5	5	4	91
33	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	5	5	1	79
34	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	90
35	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	95
36	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	98
37	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	93
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	95
39	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	79
40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	1	4	4	3	5	4	4	4	5	78
41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	4	5	2	5	5	4	4	2	84
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	4	5	3	79
43	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	2	5	3	4	5	1	4	4	3	76
44	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	87
45	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	92
46	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	1	84
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	81
48	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	95
49	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	3	5	4	4	4	88
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	82

Platefile: amig University of Sulhan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	4	5	5	5	5	4	92
56	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	1	78
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	94
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	5	79
59	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	92
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	89
61	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	93
62	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	5	5	5	3	3	78
63	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	2	89
64	4	3	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	85
65	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	3	4	5	5	1	5	4	5	3	3	85
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	4	2	4	5	4	4	4	87
67	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	87
68	5	5	5	5	5	1	5	5	4	2	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	85
69	5	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	88
70	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	5	4	2	3	4	4	4	5	80
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	1	4	4	4	4	2	72
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	75
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	5	4	4	4	1	84
74	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	79
75	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	2	93
76	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	84
77	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	91
78	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	1	4	5	1	5	2	2	77
79	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	4	5	3	5	4	1	5	3	3	79
80	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	5	2	84
81	1	3	5	3	5	5	5	4	2	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	80
82	5	5	4	4	5	4	4	4	4	1	3	4	4	3	5	1	4	5	3	3	3	77
83	4	3	2	3	4	5	4	5	3	2	5	5	5	5	3	5	5	5	4	1	1	77
84	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	92
85	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	5	1	4	4	4	5	5	5	4	2	2	61
86	5	4	4	5	4	5	4	4	5	2	1	5	5	3	5	5	4	4	4	2	2	80
87	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5	5	4	1	5	3	5	5	4	4	4	4	77
88	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	93	
89	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	5	2	5	4	4	4	5	4	5	5	56
90	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	89
91	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	1	5	4	4	1	5	4	4	5	3	3	81
92	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	1	2	4	1	4	5	5	5	5	5	56
93	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	92
94	4	1	1	3	4	3	1	3	4	2	5	3	2	4	5	4	5	4	5	4	2	64
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	97
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	2	5	5	5	2	2	80
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3	4	3	4	2	2	75
98	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	5	1	3	3	4	2	2	70
99	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	1	5	2	5	5	5	81
100	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	92
	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	2	4	5	5	4	2	2	79
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	88
	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	2	1	5	4	5	3	5	5	5	2	2	77
	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	4	2	2	83



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempergunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

101	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	90
102	4	5	1	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	79
103	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	87	
104	6	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	93	
105	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	1	81	
106	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	4	5	5	4	88
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	5	1	4	3	78	
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	2	93	
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	3	82	
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	97	
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	4	5	3	5	5	5	2	50	
112	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	1	84	
113	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	93	
114	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	84	
115	5	5	3	5	5	5	3	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	2	86	
116	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	93	
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2	83	
118	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	91	
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
120	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	83	
121	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	4	1	4	4	80	
122	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	89	
123	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	97	
124	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	5	4	4	5	5	3	81	
125	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	94	
126	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	5	5	2	5	5	5	1	75	
127	3	3	3	4	5	5	3	5	5	1	4	3	4	4	1	5	4	5	5	75	
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	2	4	5	4	4	90	
129	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	1	5	5	5	2	5	5	4	3	82	
130	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	90	
131	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	94	
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	94	
133	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	3	90	
134	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	91	
135	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	5	1	4	4	5	82		
136	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	88	
137	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	5	91	
138	2	2	3	3	2	3	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	2	4	1	72	
139	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	90	
140	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	91	
141	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	83	
142	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97	
143	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	2	4	3	4	5	1	5	5	4	76	
144	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	2	5	5	79	
145	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	95	
146	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	94	
147	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	85	
148	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	99	
149	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	99	
150	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	94	



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, penulisan buku atau naskah untuk dipublikasikan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau
 2. Dilarang mendistribusikan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau

151	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	91
152	4	3	4	4	4	3	5	5	3	1	4	4	4	1	4	2	5	3	70
153	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	90
154	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	90
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	85
156	5	5	2	4	3	3	4	5	3	5	2	5	5	5	5	4	4	5	79
157	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	94
158	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	78
159	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	92
160	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	5	2	5	5	4	81
161	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	1	4	4	5	91
162	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	2	1	5	4	77
163	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	96
164	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	83
165	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	3	5	4	5	91
166	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	1	4	4	5	1	2	4	4	72
167	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	98
168	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	94
169	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	4	2	1	2	77
170	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	2	5	4	4	2	1	82
171	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	1	5	1	2	71
172	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	93
173	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	2	4	5	5	5	4	4	5	88
174	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	91
175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	99
176	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	95
177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	4	4	5	91
178	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	1	4	5	4	1	5	4	5	80
179	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	84
180	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	96
181	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	96
182	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	1	5	5	4	5	1	5	4	82
183	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	87
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	86
185	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	95
186	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	93
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	85
188	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	1	80
189	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	91
190	5	5	3	5	5	2	4	4	3	4	2	4	4	5	5	4	4	5	83
191	3	4	3	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	2	1	1	4	69
192	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	75
193	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
194	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	96
195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	84
196	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	2	5	2	5	1	5	75
197	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	92
198	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	93
199	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	1	3	81
200	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	97



201	4	4	5	3	3	5	4	3	5	1	5	5	5	5	4	4	3	4	77
202	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	93
203	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	5	4	1	5	80
204	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	2	75
205	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	1	1	5	3	3	71
206	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	96
207	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	1	3	3	73
208	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	1	5	80
209	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	98
210	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	95
211	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	1	4	4	5	5	2	4	4	82
212	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	95
213	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	96
214	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	91
215	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	92
216	3	3	2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	83
217	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	1	5	78
218	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	95
219	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	92
220	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	2	1	5	5	80
221	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	95
222	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	5	3	5	1	4	77
223	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	5	4	4	2	4	4	75
224	5	4	5	4	4	3	4	4	5	1	5	4	5	5	1	3	1	5	77
225	4	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	2	4	1	5	83
226	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	93
227	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	88
228	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	91
229	1	1	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	68
230	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	87
231	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
232	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
233	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
234	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
235	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
236	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	97
237	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
238	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	99
239	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
240	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
241	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
242	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
243	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
244	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
245	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	95
246	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
247	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengartikan dan menyertakan sumber.
 2. Dilarang menyalin, mengutip, atau mempergunakan isi dan gambar tanpa izin dari penerbit.

Lampiran VII Rekapitulasi Data Interval

NO	Kecerdasan Emosional	Imitasi Teman Sebaya	Akhlak Siswa
1	52	76	71
2	47	73	79
3	52	75	58
4	56	62	60
5	53	73	77
6	51	66	64
7	58	80	84
8	55	64	77
9	53	73	76
10	56	58	58
11	52	57	69
12	48	73	72
13	52	70	61
14	51	58	51
15	55	80	79
16	49	57	60
17	72	76	78
18	43	63	66
19	56	75	74
20	52	58	55
21	50	61	67
22	53	74	75
23	48	55	57
24	58	73	78
25	54	70	62
26	45	76	76
27	50	71	73
28	51	79	68
29	48	70	71
30	47	61	70
31	50	72	79
32	47	61	75
33	46	58	61
34	53	66	70
35	44	74	78
36	44	68	81
37	44	73	75
38	46	75	80
39	49	63	58
40	46	60	58
42	48		70
42	47	68	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kecerdasan Emosional	Imitasi Teman Sebaya	Akhlak Siswa
43	52	62	59
44	45	60	68
45	50	67	76
46	52	70	66
47	54	58	60
48	54	78	78
49	50	70	71
50	43	62	61
51	53	75	77
52	52	59	59
53	45	76	78
54	47	62	58
55	46	77	74
56	47	68	72
57	43	74	77
58	47	61	61
59	52	71	72
60	51	61	67
61	45	72	72
62	46	60	72
63	52	66	68
64	46	59	70
65	47	64	69
66	45	64	62
67	50	57	55
68	42	60	56
69	43	65	67
70	46	62	59
71	52	73	77
72	46	71	66
73	51	61	72
74	50	66	62
75	41	69	65
76	57	63	67
77	43	67	61
78	45	62	61
79	50	64	60
80	52	70	75
81	41	49	45
82	46	61	64
83	47	55	57
84	50	61	75
85	49	66	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kecerdasan Emosional	Imitasi Teman Sebaya	Akhlak Siswa
86	51	68	70
87	49	66	64
88	50	32	44
89	43	77	75
90	56	64	47
91	49	74	81
92	43	58	63
93	51	66	56
94	44	56	53
95	46	59	64
96	49	74	76
97	50	67	61
98	45	62	68
99	46	63	61
100	43	60	65
101	49	61	72
102	47	68	62
103	44	61	68
104	56	71	77
105	46	65	63
106	45	71	71
107	47	63	60
108	50	67	78
109	55	61	63
110	55	72	80
111	46	37	42
112	53	61	65
113	46	79	75
114	54	65	63
115	46	63	69
116	47	60	75
117	55	62	63
118	45	69	71
119	54	74	82
120	46	71	63
121	47	68	61
122	51	62	69
123	47	63	80
124	59	60	63
125	45	72	77
126	45	58	58
127	55	66	58
128	46	73	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kecerdasan Emosional	Imitasi Teman Sebaya	Akhlak Siswa
129	47	70	66
130	54	74	74
131	51	78	76
132	47	74	78
133	52	68	73
134	57	65	72
135	45	70	64
136	43	68	69
137	44	78	74
138	49	42	56
139	49	74	73
140	45	75	74
141	51	65	63
142	51	70	80
143	46	63	58
144	45	61	59
145	55	73	78
146	47	76	76
147	49	53	65
148	54	79	83
149	51	65	83
150	47	72	77
151	54	74	72
152	43	65	54
153	51	59	71
154	48	73	71
155	55	57	64
156	43	56	63
157	53	72	77
158	48	68	61
159	50	68	74
160	53	69	64
161	44	75	75
162	49	61	59
163	48	80	80
164	51	66	63
165	46	63	74
166	50	57	54
167	48	81	82
168	48	65	76
169	48	65	62
170	49	66	67
171	49	56	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kecerdasan Emosional	Imitasi Teman Sebaya	Akhlak Siswa
172	55	72	78
173	46	70	70
174	49	77	73
175	51	82	83
176	54	72	80
177	44	77	76
178	51	65	65
179	49	72	64
180	54	76	80
181	51	73	79
182	45	73	68
183	53	58	69
184	53	57	65
185	48	66	78
186	53	62	77
187	39	60	65
188	52	69	62
189	48	75	72
190	53	62	65
191	43	60	53
192	41	50	57
193	48	59	82
194	52	76	79
195	52	69	63
196	60	62	60
197	53	73	74
198	48	72	75
199	56	57	63
200	47	80	80
201	56	57	59
202	48	66	74
203	41	64	61
204	53	63	55
205	49	52	55
206	56	74	80
207	47	56	55
208	55	64	61
209	46	74	81
210	55	81	78
211	53	60	64
212	51	60	77
213	49	69	80
214	45	76	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kecerdasan Emosional	Imitasi Teman Sebaya	Akhlak Siswa
215	49	72	76
216	49	64	63
217	44	61	59
218	51	72	79
219	45	59	74
220	50	61	64
221	50	80	77
222	48	63	58
223	46	59	56
224	68	77	62
225	68	68	67
226	68	73	77
227	73	66	72
228	74	64	76
229	70	33	58
230	70	57	70
231	71	63	81
232	73	59	77
233	73	76	83
234	72	58	80
235	74	69	80
236	73	55	81
237	73	70	83
238	74	66	83
239	72	78	84
240	72	85	78
241	74	71	81
242	73	82	84
243	69	80	84
244	73	78	83
245	67	74	78
246	68	83	84
247	67	79	82



Lampiran VIII Uji Validitas Kecerdasan Emosional

		Correlations																						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	SKOR	
X1.1	Pearson Correlation	1																						
	Sig. (2-tailed)		0,899	0,667	0,025	0,522	0,835	0,039	0,335	0,404	0,403	0,304	0,397	0,289	0,246	0,265	0,075	0,245	0,862	0,028	0,164	0,005	0,090	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	-0,024	1																					
	Sig. (2-tailed)	0,899		0,320	0,076	0,740	0,886	0,823	0,002	0,058	0,482	0,411	0,075	0,659	0,002	0,033	0,098	0,242	0,292	0,716	0,497	0,487	0,032	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	-0,082	0,188	1																				
	Sig. (2-tailed)	0,667	0,320		0,234	0,067	0,117	0,050	0,760	0,185	0,095	0,015	0,437	0,912	0,722	0,049	0,653	0,722	0,393	0,798	0,437	0,500	0,007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	-0,408	0,329	0,224	1																			
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,076	0,234		0,081	0,139	0,227	0,127	0,452	0,066	0,577	0,252	0,089	0,023	0,312	0,000	0,023	0,192	0,625	0,020	0,339	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1.5	Pearson Correlation	-0,122	0,063	0,339	0,324	1	.433	.397	0,240	0,212	0,323	.542	.682	.372	0,164	0,305	0,357	0,164	.375	.417	.370	.371	.748
	Sig. (2-tailed)	0,522	0,740	0,067	0,081		0,017	0,030	0,202	0,261	0,082	0,002	0,000	0,043	0,386	0,101	0,053	0,388	0,041	0,022	0,044	0,043	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	-0,040	-0,027	0,293	0,277	.433	1	0,113	0,023	0,101	0,265	-0,031	.494	-0,062	-0,060	0,156	0,348	0,218	0,064	0,118	0,117	0,210	.442
	Sig. (2-tailed)	0,835	0,886	0,117	0,139	0,017		0,551	0,906	0,595	0,157	0,870	0,006	0,744	0,753	0,412	0,059	0,247	0,735	0,535	0,537	0,266	0,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	-.379	0,043	0,360	0,227	.397	0,113	1	0,155	0,083	0,174	0,289	0,338	0,184	0,136	0,336	0,110	0,299	-0,044	0,344	0,269	.491	.511
	Sig. (2-tailed)	0,039	0,823	0,050	0,227	0,030	0,551		0,413	0,662	0,358	0,121	0,068	0,331	0,473	0,069	0,564	0,108	0,818	0,063	0,151	0,006	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	-0,182	.536	0,058	0,285	0,240	0,023	0,155	1	.465	-0,011	0,194	0,003	-0,182	.692	.382	0,360	0,264	0,228	0,247	0,237	0,108	.497
	Sig. (2-tailed)	0,335	0,002	0,760	0,127	0,202	0,906	0,413		0,010	0,953	0,305	0,988	0,335	0,000	0,037	0,051	0,158	0,226	0,188	0,207	0,572	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	-0,158	0,350	0,249	0,143	0,212	0,101	0,083	.465	1	.533	-0,199	-0,022	-0,111	0,282	.624	0,184	0,283	0,266	0,113	.396	0,299	.547
	Sig. (2-tailed)	0,404	0,058	0,185	0,452	0,261	0,595	0,662	0,010		0,002	0,291	0,906	0,561	0,131	0,000	0,331	0,130	0,155	0,552	0,030	0,108	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	-0,158	0,134	0,311	0,340	0,323	0,265	0,174	-0,011	.533	1	0,141	0,159	0,199	0,183	.650	.426	.531	0,330	0,004	0,241	.422	.613
	Sig. (2-tailed)	0,403	0,482	0,095	0,066	0,082	0,157	0,358	0,953	0,002		0,456	0,402	0,292	0,332	0,000	0,019	0,003	0,075	0,982	0,199	0,020	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	-0,194	0,156	.440	0,106	.542	####	0,289	0,194	0,199	0,141	1	0,097	0,226	0,321	0,178	0,129	-0,036	.475	0,067	0,135	0,230	.480
	Sig. (2-tailed)	0,304	0,411	0,015	0,577	0,002	0,870	0,121	0,305	0,291	0,456		0,610	0,230	0,083	0,347	0,496	0,849	0,008	0,726	0,475	0,221	0,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	-0,160	-0,330	0,147	0,216	.682	.494	0,338	0,003	-0,022	0,159	0,097	1	0,296	-0,129	-0,024	0,242	0,310	-0,189	.633	0,127	.528	.465
	Sig. (2-tailed)	0,397	0,075	0,437	0,252	0,000	0,006	0,068	0,988	0,906	0,402	0,610		0,112	0,497	0,901	0,197	0,096	0,317	0,000	0,505	0,003	0,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.13	Pearson Correlation	-0,200	0,084	-0,021	0,316	.372	0,062	0,184	-0,182	-0,111	0,199	0,226	0,296	1	0,163	-0,039	.376	0,284	0,222	0,239	0,305	0,047	.378
	Sig. (2-tailed)	0,289	0,659	0,912	0,089	0,043	0,744	0,331	0,335	0,561	0,292	0,230	0,112		0,389	0,837	0,041	0,128	0,239	0,204	0,101	0,807	0,039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1.1.4	Pearson Correlation	-0,219	.552**	0,068	.414*	0,164	####	0,136	.692**	0,282	0,183	0,321	-0,129	0,163	1	0,227	.529**	0,321	.400*	0,012	0,168	0,134	.506**
	Sig. (2-tailed)	0,246	0,002	0,722	0,023	0,386	0,753	0,473	0,000	0,131	0,332	0,083	0,497	0,389		0,228	0,003	0,084	0,028	0,949	0,375	0,481	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.1.5	Pearson Correlation	-0,210	.390*	.363*	0,191	0,305	0,156	0,336	.382*	.624**	.650**	0,178	-0,024	-0,039	0,227	1	0,213	0,228	0,345	0,262	.418*	0,170	.624**
	Sig. (2-tailed)	0,265	0,033	0,049	0,312	0,101	0,412	0,069	0,037	0,000	0,000	0,347	0,901	0,837	0,228		0,257	0,226	0,062	0,161	0,021	0,368	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.1.6	Pearson Correlation	-0,329	0,308	-0,086	.627**	0,357	0,348	0,110	0,360	0,184	.426**	0,129	0,242	.376*	.529**	0,213	1	.529**	0,290	0,069	0,328	.382*	.619**
	Sig. (2-tailed)	0,075	0,098	0,653	0,000	0,053	0,059	0,564	0,051	0,331	0,019	0,496	0,197	0,041	0,003	0,257		0,003	0,119	0,719	0,077	0,037	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.1.7	Pearson Correlation	-0,219	0,220	0,068	.414*	0,164	0,218	0,299	0,264	0,283	.531**	-0,036	0,310	0,284	0,321	0,228	.529**	1	-0,102	0,013	0,169	.559**	.526**
	Sig. (2-tailed)	0,245	0,242	0,722	0,023	0,388	0,247	0,108	0,158	0,130	0,003	0,849	0,096	0,128	0,084	0,226	0,003		0,590	0,948	0,373	0,001	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.1.8	Pearson Correlation	-0,033	0,199	0,162	0,245	.375*	0,064	-0,044	0,228	0,266	0,330	.475**	-0,189	0,222	.400*	0,345	0,290	-0,102	1	-0,224	0,063	-0,168	.383*
	Sig. (2-tailed)	0,862	0,292	0,393	0,192	0,041	0,735	0,818	0,226	0,155	0,075	0,008	0,317	0,239	0,028	0,062	0,119	0,590		0,233	0,742	0,374	0,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.1.9	Pearson Correlation	-.402**	-0,069	0,049	0,093	.417*	0,118	0,344	0,247	0,113	0,004	0,067	.633**	0,239	0,012	0,262	0,069	0,013	-0,224	1	0,352	0,286	.380*
	Sig. (2-tailed)	0,028	0,716	0,798	0,625	0,022	0,535	0,063	0,188	0,552	0,982	0,726	0,000	0,204	0,949	0,161	0,719	0,948	0,233		0,056	0,125	0,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2.0	Pearson Correlation	-0,261	0,129	0,147	.424*	.370*	0,117	0,269	0,237	.396*	0,241	0,135	0,127	0,305	0,168	.418*	0,328	0,169	0,063	0,352	1	0,000	.530**
	Sig. (2-tailed)	0,164	0,497	0,437	0,020	0,044	0,537	0,151	0,207	0,030	0,199	0,475	0,505	0,101	0,375	0,021	0,077	0,373	0,742	0,056		0,999	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2.1	Pearson Correlation	-.497**	-0,132	0,128	0,181	.371*	0,210	.491**	0,108	0,299	.422**	0,230	.528**	0,047	0,134	0,170	.382*	.559**	-0,168	0,286	0,000	1	.465**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,487	0,500	0,339	0,043	0,266	0,006	0,572	0,108	0,020	0,221	0,003	0,807	0,481	0,368	0,037	0,001	0,374	0,125	0,999		0,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKOR	Pearson Correlation	-0,315	.392*	.481**	.599**	.748**	.442**	.511**	.497**	.547**	.613**	.480**	.465**	.378*	.506**	.624**	.619**	.526**	.383*	.380*	.530**	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	0,090	0,032	0,007	0,000	0,000	0,014	0,004	0,005	0,002	0,000	0,007	0,010	0,039	0,004	0,000	0,000	0,003	0,037	0,038	0,003	0,010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran IX Uji Validitas Imitasi Teman Sebaya

		Correlations																						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	skor
X2.1	Pearson Correlation	1	.428	.545	.282	0,085	0,208	0,325	0,353	.504	.203	0,343	.510	.180	0,219	0,171	.370	.535	.572	0,068	0,361	-0,276	-0,033	.573
	Sig. (2-tailed)		0,018	0,002	0,131	0,655	0,270	0,080	0,056	0,005	0,283	0,064	0,004	0,340	0,245	0,367	0,044	0,002	0,001	0,721	0,050	0,139	0,862	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.428	1	.525	.357	0,150	0,178	0,225	.382	.498	.293	0,322	0,339	0,206	0,320	0,143	0,276	.494	.460	-0,071	0,115	-0,187	-0,187	.513
	Sig. (2-tailed)	0,018		0,003	0,053	0,428	0,346	0,231	0,037	0,005	0,117	0,083	0,067	0,276	0,085	0,450	0,140	0,006	0,011	0,708	0,547	0,323	0,323	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.545	.525	1	.380	0,221	0,290	.581	.477	.579	.567	.498	.617	0,300	.454	.397	0,311	.501	.478	0,097	0,289	-0,225	0,083	.737
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,003		0,038	0,240	0,119	0,001	0,008	0,001	0,001	0,005	0,000	0,108	0,012	0,030	0,094	0,005	0,008	0,611	0,121	0,231	0,663	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.282	0,357	.380	1	0,339	0,210	.461	0,324	.459	.416	0,265	0,359	.382	0,234	0,321	.579	.409	0,345	-0,288	0,015	-0,027	0,184	.579
	Sig. (2-tailed)	0,131	0,053	0,038		0,067	0,265	0,010	0,080	0,011	0,022	0,157	0,051	0,037	0,214	0,084	0,001	0,025	0,062	0,123	0,938	0,886	0,331	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	0,085	0,150	0,221	0,339	1	.607	.398	0,337	0,358	.534	0,204	.423	.389	0,172	0,261	0,233	0,077	0,222	-0,123	0,304	0,296	.391	.568
	Sig. (2-tailed)	0,655	0,428	0,240	0,067		0,000	0,029	0,069	0,052	0,002	0,280	0,020	0,034	0,363	0,164	0,215	0,687	0,239	0,516	0,102	0,112	0,033	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	0,208	0,178	0,290	0,210	.607	1	.498	.423	.499	.664	0,245	.422	.381	0,225	.536	0,219	0,246	.363	-0,020	0,257	0,160	0,346	.656
	Sig. (2-tailed)	0,270	0,346	0,119	0,265	0,000		0,005	0,020	0,005	0,000	0,193	0,020	0,038	0,233	0,002	0,245	0,190	0,049	0,915	0,170	0,400	0,061	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	0,325	0,225	.581	.461	.398	.498	1	0,194	.425	.587	.554	.617	0,279	0,301	.592	0,137	0,291	.478	0,040	0,336	-0,076	0,051	.681
	Sig. (2-tailed)	0,080	0,231	0,001	0,010	0,029	0,005		0,305	0,019	0,001	0,001	0,000	0,136	0,106	0,001	0,471	0,119	0,008	0,835	0,070	0,689	0,790	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	0,353	.382	.477	0,324	0,337	.423	0,194	1	.459	.460	0,268	.542	.655	.566	0,202	.547	.614	.559	-0,200	0,064	-0,237	.404	.688
	Sig. (2-tailed)	0,056	0,037	0,008	0,080	0,069	0,020	0,305		0,011	0,010	0,152	0,002	0,000	0,001	0,284	0,002	0,000	0,001	0,288	0,736	0,207	0,027	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2.9	Pearson Correlation	.504	.498	.579	.459	.358	.499	.425	.459	1	.615	.363	.570	.436	.216	.406	.340	.753	.539	-.0156	.0152	-.0123	.0140	.744
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.005	0.001	0.011	0.052	0.005	0.019	0.011	0.000	0.048	0.001	0.016	0.252	0.026	0.066	0.000	0.002	0.409	0.424	0.519	0.460	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	0.203	0.293	.567	.416	.534	.664	.587	.460	.615	1	0.340	.448	.390	.429	.493	.221	0.312	0.303	-.0135	0.024	-.0113	0.077	.667
	Sig. (2-tailed)	0.283	0.117	0.001	0.022	0.002	0.000	0.001	0.010	0.000	0.066	0.013	0.033	0.018	0.006	0.240	0.094	0.103	0.476	0.902	0.553	0.686	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	0.343	0.322	.498	0.265	0.204	0.245	.554	0.268	.363	0.340	1	.483	.373	0.317	.438	0.219	0.246	.363	0.132	0.242	-.0068	0.124	.597
	Sig. (2-tailed)	0.064	0.083	0.005	0.157	0.280	0.193	0.001	0.152	0.048	0.066	0.007	0.042	0.088	0.016	0.245	0.190	0.049	0.485	0.197	0.722	0.515	0.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	.510	0.339	.617	0.359	.423	.422	.617	.542	.570	.448	.483	1	.454	0.311	0.256	0.229	.474	.572	-.0051	0.248	-.0222	0.241	.723
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.067	0.000	0.051	0.020	0.020	0.000	0.002	0.001	0.013	0.007	0.012	0.095	0.171	0.224	0.008	0.001	0.788	0.186	0.239	0.199	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.13	Pearson Correlation	0.180	0.206	0.300	.382	.389	.381	0.279	.655	.436	.390	.373	.454	1	0.235	0.290	.453	.450	0.312	-.0230	0.037	0.010	.435	.610
	Sig. (2-tailed)	0.340	0.276	0.108	0.037	0.034	0.038	0.136	0.000	0.016	0.033	0.042	0.012	0.212	0.120	0.012	0.013	0.093	0.221	0.845	0.959	0.016	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.14	Pearson Correlation	0.219	0.320	.454	0.234	0.172	0.225	0.301	.566	0.216	.429	0.317	0.311	0.235	1	.375	.389	.417	.582	0.056	0.091	-.0229	0.094	.556
	Sig. (2-tailed)	0.245	0.085	0.012	0.214	0.363	0.233	0.106	0.001	0.252	0.018	0.088	0.095	0.212	0.041	0.034	0.022	0.001	0.769	0.632	0.224	0.620	0.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.15	Pearson Correlation	0.171	0.143	.397	0.321	0.261	.536	.592	0.202	.406	.493	.438	0.256	0.290	.375	1	0.165	0.321	.395	-.0031	0.209	0.218	0.289	.617
	Sig. (2-tailed)	0.367	0.450	0.030	0.084	0.164	0.002	0.001	0.284	0.026	0.006	0.016	0.171	0.120	0.041	0.383	0.084	0.031	0.869	0.267	0.247	0.121	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.16	Pearson Correlation	.370	0.276	0.311	.579	0.233	0.219	0.137	.547	0.340	0.221	0.219	0.229	.453	.389	0.165	1	.514	.487	-.0272	-.0013	0.010	0.273	.552
	Sig. (2-tailed)	0.044	0.140	0.094	0.001	0.215	0.245	0.471	0.002	0.066	0.240	0.245	0.224	0.012	0.034	0.383	0.004	0.006	0.146	0.947	0.959	0.144	0.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.17	Pearson Correlation	.535	.494	.501	.409	0.077	0.246	0.291	.614	.753	0.312	0.246	.474	.450	.417	0.321	.514	1	.715	-.0294	0.067	-.0274	0.124	.656
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.006	0.005	0.025	0.687	0.190	0.119	0.000	0.000	0.094	0.190	0.008	0.013	0.022	0.084	0.004	0.000	0.115	0.726	0.142	0.514	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2.1 8	Pearson Correlation	.572**	.460**	.478**	.345	.222	.363	.478**	.559**	.539**	.303	.363	.572**	.312	.582**	.395**	.487**	.715**	1	0,000	.406**	-.420*	0,079	.724**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,011	0,008	0,062	0,239	0,049	0,008	0,001	0,002	0,103	0,049	0,001	0,093	0,001	0,031	0,006	0,000		0,998	0,026	0,021	0,677	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.1 9	Pearson Correlation	0,068	-0,071	0,097	-0,288	-0,123	-0,020	0,040	-0,200	-0,156	-0,135	0,132	###	-0,230	0,056	-0,031	-0,272	-0,294	0,000	1	.567**	-0,252	-0,087	-0,012
	Sig. (2-tailed)	0,721	0,708	0,611	0,123	0,516	0,915	0,835	0,288	0,409	0,476	0,485	0,788	0,221	0,769	0,869	0,146	0,115	0,998		0,001	0,179	0,647	0,950
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2 0	Pearson Correlation	0,361	0,115	0,289	0,015	0,304	0,257	0,336	0,064	0,152	0,024	0,242	0,248	0,037	0,091	0,209	-0,013	0,067	.406*	.567**	1	-0,287	0,052	.383*
	Sig. (2-tailed)	0,050	0,547	0,121	0,938	0,102	0,170	0,070	0,736	0,424	0,902	0,197	0,186	0,845	0,632	0,267	0,947	0,726	0,026	0,001		0,124	0,784	0,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.1 1	Pearson Correlation	-0,276	-0,187	-0,225	-0,027	0,296	0,160	-0,076	-0,237	-0,123	-0,113	-0,068	###	0,010	-0,229	0,218	0,010	-0,274	-.420*	-0,252	-0,287	1	.459*	-0,068
	Sig. (2-tailed)	0,139	0,323	0,231	0,886	0,112	0,400	0,689	0,207	0,519	0,553	0,722	0,239	0,959	0,224	0,247	0,959	0,142	0,021	0,179	0,124		0,011	0,720
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2 2	Pearson Correlation	-0,033	-0,187	0,083	0,184	.391*	0,346	0,051	.404*	0,140	0,077	0,124	0,241	.435*	0,094	0,289	0,273	0,124	0,079	-0,087	0,052	.459*	1	.380*
	Sig. (2-tailed)	0,862	0,323	0,663	0,331	0,033	0,061	0,790	0,027	0,460	0,686	0,515	0,199	0,016	0,620	0,121	0,144	0,514	0,677	0,647	0,784	0,011		0,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor	Pearson Correlation	.573**	.513**	.737**	.579**	.568**	.656**	.681**	.688**	.744**	.667**	.597**	.723**	.610**	.556**	.617**	.552**	.656**	.724**	-0,012	.383*	-0,068	.380*	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,004	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,002	0,000	0,000	0,950	0,037	0,720	0,038	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran X Uji Validitas Akhlak Siswa

		Correlations																				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	SKOR
Y.1	Pearson Correlation	1	.636**	.656**	.652**	.666**	0,340	.395	.680**	.460**	.557**	0,113	0,171	.505**	0,042	0,133	0,163	.453	.395	0,207	0,291	.750**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,066	0,031	0,000	0,011	0,001	0,551	0,367	0,004	0,827	0,483	0,390	0,012	0,031	0,274	0,119	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.636**	1	.660**	.801**	.656**	.424	.458	.795**	.615**	.506**	0,240	0,155	.524**	0,228	0,210	.410	0,139	0,322	.409	.430	.857**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,020	0,011	0,000	0,000	0,004	0,201	0,413	0,003	0,227	0,264	0,024	0,464	0,083	0,025	0,018	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.656**	.660**	1	.625**	.673**	0,216	0,319	.618**	.506**	.557**	0,264	0,128	.670**	0,316	0,168	.371	.498**	0,255	0,125	0,356	.799**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,251	0,086	0,000	0,004	0,001	0,159	0,499	0,000	0,089	0,376	0,044	0,005	0,174	0,512	0,053	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.652**	.801**	.625**	1	.559**	0,332	.379	.817**	.509**	.415	0,207	.371	.546**	0,271	0,200	0,222	0,326	.361	0,206	0,320	.814**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,001	0,073	0,039	0,000	0,004	0,022	0,273	0,043	0,002	0,148	0,289	0,239	0,078	0,050	0,276	0,084	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.666**	.656**	.673**	.559**	1	.402	.362	.592**	.709**	.550**	0,273	0,187	.404	0,078	-0,033	0,200	0,336	0,244	0,194	0,183	.722**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001		0,028	0,050	0,001	0,000	0,002	0,144	0,321	0,027	0,681	0,862	0,289	0,069	0,194	0,304	0,332	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.6	Pearson Correlation	0,340	.424	0,216	0,332	.402	1	.669	.537	.650	.581	0,079	0,086	0,175	0,094	0,241	0,027	-0,116	-0,183	0,170	0,083	.504	
	Sig. (2-tailed)	0,066	0,020	0,251	0,073	0,028		0,000	0,002	0,000	0,001	0,680	0,653	0,355	0,620	0,200	0,887	0,540	0,334	0,369	0,661	0,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.395	.458	0,319	.379	.362	.669	1	.581	.703	.704	0,140	0,171	0,136	0,196	0,267	0,084	-0,037	-0,167	0,247	0,247	.597	
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,011	0,086	0,039	0,050	0,000		0,001	0,000	0,000	0,461	0,365	0,473	0,300	0,154	0,660	0,847	0,376	0,188	0,188	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.680	.795	.618	.817	.592	.537	.581	1	.644	.596	0,252	0,169	.564	0,198	0,045	0,211	0,220	0,125	0,144	.363	.809	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,002	0,001		0,000	0,001	0,179	0,372	0,001	0,294	0,815	0,263	0,242	0,511	0,449	0,049	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	.460	.615	.506	.509	.709	.650	.703	.644	1	.764	0,157	0,301	0,242	0,149	0,250	0,051	0,142	-0,061	.387	0,023	.716	
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,000	0,004	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,407	0,106	0,198	0,431	0,182	0,788	0,453	0,748	0,035	0,904	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	.557	.506	.557	.415	.550	.581	.704	.596	.764	1	0,024	0,023	.446	-0,057	0,075	0,198	0,248	-0,011	.380	0,114	.669	
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,004	0,001	0,022	0,002	0,001	0,000	0,001	0,000		0,900	0,905	0,013	0,766	0,694	0,295	0,186	0,954	0,038	0,547	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearson Correlation	0,113	0,240	0,264	0,207	0,273	0,079	0,140	0,252	0,157	0,024	1	0,331	0,249	0,241	0,013	0,083	0,133	0,316	0,094	0,028	.385	
	Sig. (2-tailed)	0,551	0,201	0,159	0,273	0,144	0,680	0,461	0,179	0,407	0,900		0,074	0,184	0,200	0,944	0,664	0,484	0,089	0,621	0,884	0,035	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.12	Pearson Correlation	0,171	0,155	0,128	.371	0,187	0,086	0,171	0,169	0,301	0,023	0,331	1	0,049	0,315	0,290	-0,091	0,271	0,268	0,223	-0,117	.388	
	Sig. (2-tailed)	0,367	0,413	0,499	0,043	0,321	0,653	0,365	0,372	0,106	0,905	0,074		0,796	0,090	0,120	0,634	0,147	0,152	0,237	0,537	0,034	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.13	Pearson Correlation	.505	.524	.670	.546	.404	0,175	0,136	.564	0,242	.446	0,249	0,049	1	.362	-0,076	0,154	.412	0,256	-0,044	0,235	.608	
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,003	0,000	0,002	0,027	0,355	0,473	0,001	0,198	0,013	0,184	0,796		0,050	0,691	0,415	0,024	0,173	0,815	0,212	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.14	Pearson Correlation	0,042	0,228	0,316	0,271	0,078	0,094	0,196	0,198	0,149	-0,057	0,241	0,315	-.362*	1	-.389*	0,080	0,075	0,080	-0,211	0,151	-.362*
	Sig. (2-tailed)	0,827	0,227	0,089	0,148	0,681	0,620	0,300	0,294	0,431	0,766	0,200	0,090	0,050		0,033	0,673	0,694	0,675	0,264	0,426	0,049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.15	Pearson Correlation	0,133	0,210	0,168	0,200	-0,033	0,241	0,267	0,045	0,250	0,075	0,013	0,290	-0,076	-.389*	1	0,061	0,206	0,157	-.364*	0,024	-.363*
	Sig. (2-tailed)	0,483	0,264	0,376	0,289	0,862	0,200	0,154	0,815	0,182	0,694	0,944	0,120	0,691	0,033		0,748	0,275	0,406	0,048	0,898	0,049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.16	Pearson Correlation	0,163	-.410*	-.371*	0,222	0,200	0,027	0,084	0,211	0,051	0,198	0,083	-0,091	0,154	0,080	0,061	1	-0,141	0,196	0,213	-.449*	-.363*
	Sig. (2-tailed)	0,390	0,024	0,044	0,239	0,289	0,887	0,660	0,263	0,788	0,295	0,664	0,634	0,415	0,673	0,748		0,456	0,298	0,258	0,013	0,049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.17	Pearson Correlation	-.453*	0,139	-.498**	0,326	0,336	-0,116	-0,037	0,220	0,142	0,248	0,133	0,271	-.412*	0,075	0,206	-0,141	1	0,302	0,022	0,123	-.413*
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,464	0,005	0,078	0,069	0,540	0,847	0,242	0,453	0,186	0,484	0,147	0,024	0,694	0,275	0,456		0,105	0,908	0,519	0,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.18	Pearson Correlation	-.395*	0,322	0,255	-.361*	0,244	-0,183	-0,167	0,125	-0,061	-0,011	0,316	0,268	0,256	0,080	0,157	0,196	0,302	1	0,164	0,002	-.369*
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,083	0,174	0,050	0,194	0,334	0,376	0,511	0,748	0,954	0,089	0,152	0,173	0,675	0,406	0,298	0,105		0,386	0,993	0,045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.19	Pearson Correlation	0,207	-.409*	0,125	0,206	0,194	0,170	0,247	0,144	-.387*	-.380*	0,094	0,223	-0,044	-0,211	-.364*	0,213	0,022	0,164	1	-0,160	-.371*
	Sig. (2-tailed)	0,274	0,025	0,512	0,276	0,304	0,369	0,188	0,449	0,035	0,038	0,621	0,237	0,815	0,264	0,048	0,258	0,908	0,386		0,399	0,043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.20	Pearson Correlation	0,291	-.430*	0,356	0,320	0,183	0,083	0,247	-.363*	0,023	0,114	0,028	-0,117	0,235	0,151	0,024	-.449*	0,123	0,002	-0,160	1	-.375*
	Sig. (2-tailed)	0,119	0,018	0,053	0,084	0,332	0,661	0,188	0,049	0,904	0,547	0,884	0,537	0,212	0,426	0,898	0,013	0,519	0,993	0,399		0,041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKOR	Pearson Correlation	-.750**	-.857**	-.799**	-.814**	-.722**	-.504**	-.597**	-.809**	-.716**	-.669**	-.385*	-.388*	-.608**	-.362*	-.363*	-.363*	-.413*	-.369*	-.371*	-.375*	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,001	0,000	0,000	0,000	0,035	0,034	0,000	0,049	0,049	0,049	0,023	0,045	0,043	0,041	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 25 November 2025

Nomor : S-4644/Un.04/Ps/PP.00.9/11/2025
 Lamp. : 1 berkas
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Alfiah. M. Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Salmaini Yeli. M. Ag (Pembimbing Pendamping)

di
 Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	: Heni Julaika Putri
NIM	: 22490124808
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: III (Tiga)
Judul Tesis	: Hubungan Kecerdasan Emosional Remaja dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilaan

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
 Direktur,

Prof. Dr. Hj. Helmiati. M. Ag.
 NIP. 19700222 199703 2 001

Tembusan :

1. Sdr. Heni Julaika Putri
2. Arsip

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya Dilingkari Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Himpunan Ilmiah Suska Riau

Stae Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

B-4387/Un.04/Ps/HM.01/12/2025

Pekanbaru, 05 Desember 2025

Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Tembilahan hulu
 Jalan Sapta Marga No. 70, Kec. Tembilahan Hulu,
 Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, 29214

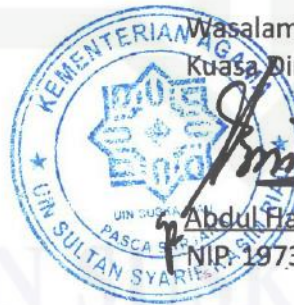
Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Heni Julaika Putri
NIM	: 22490124808
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Remaja dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Kab. Indragiri Hilir, SMAN 1 Tembilahan Hulu

Waktu Penelitian: 05 Desember 2025 s.d 05 Maret 2026

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
 Kuasa Direktur,

Abdul Hadi, M.A Ph.D
 NIP. 19730118 200003 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor
 Lamp.
 Hal

Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 1 TEMBILAHAN HULU



Jalan Sapta Marga No.70 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir, Kode Pos 29213
 E-mail : smn1tembilahanhulu@gmail.com Website : smn1tembilahanhulu.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN/RISET

Nomor : 400.3.8.1/SMAN1TBHHULU/2025/747

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau dengan ini menerangkan :

Nama : HENI JULAIKA PUTRI
 NIM : 22490124808
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S-2

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset/Penelitian pada tanggal 05 Desember 2025 s.d 06 Januari 2026, dengan judul penelitian :

“ Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Remaja dan Imitasi Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu ”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tembilahan Hulu, 11 Desember 2025

Kepala Sekolah



AGUS PURWANTO, S.Pd
 Penata Tk. I / III. D
 NIP. 197708072005011009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	HEMI JULAIKA PUTRI
NIM	22990124808
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI	
PEMBIMBING I/PROMOTOR	Dr. Hj. Aifiah, M. Ag
PEMBIMBING II/CO PROMOTOR	Dr. Saimeh Yai, M. Ag
JUDUL TESIS/DISERTASI	



UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

UIN SUSKA RIAU



Hak cipta dan hak paten dilindungi Undang-Undang. Uraian dan isi tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

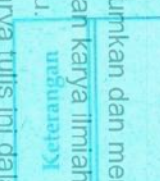
Tanggal	Materi	Pembimbing/Paraf	Keterangan
12/11/2021	Paralelisme	[Signature]	
12/12/2021	Pembinaan	[Signature]	
29/12/2021	See sumber	[Signature]	
12/01/2022	Pembinaan Teori	[Signature]	
26/02/2022	Pembinaan bab 7	[Signature]	
27/02/2022	See sumber	[Signature]	

Pekanbaru, Desember 2021
 [Signature]
 Pembimbing I/Propotor

Catatan:
 *coret yang tidak perlu

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

UIN SUSKA RIAU



Hak cipta dan hak paten dilindungi Undang-Undang. Uraian dan isi tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal	Materi	Pembimbing/Paraf	Keterangan
12/11/2021	Paralelisme	[Signature]	
12/12/2021	Pembinaan	[Signature]	
29/12/2021	See sumber	[Signature]	
12/01/2022	Pembinaan Teori	[Signature]	
26/02/2022	Pembinaan bab 7	[Signature]	
27/02/2022	See sumber	[Signature]	

Pekanbaru, Desember 2021
 [Signature]
 Pembimbing I/Propotor

Catatan:
 *coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

UIN-SUSKA RIAU

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : HENI JULAIKA PUTRI
NIM : 22490124808
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin/20-09-25	Koreksi cara belajar dan motivasi Belajar Dengan Prakeri Belajar Mata pelajaran Fiqih siswa di SDIT Asy syura Batam Kecamatan Sanglung Provinsi Kepulauan Riau	Anus Furkhan 22490124808 (2249013869)	
2	Senin/20-09-2025	Pengaruh Modalitas Belajar siswa dan minat Belajar mereka terhadap konsentrasi Islam di Sekolah Menengah pertama Negeri Desa Minas Barat	Dina Marlisa 22490124808 (2249017010)	
3	Senin/20-09-2025	Moderns, beragama perspektif Ahmad syafi' marif dan relevansinya dan kurikulum madrasah banjar	Umi Fitri Lestari (22360125334)	

Pekanbaru, 29. September, 2025
Kaprodi,

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

- NB
- Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 - Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 - Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
 THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : HEMI JULAIKA PUTRI
 NIM : 22490124008
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1)	Kamis 02/10/2025	Etika Guru dalam Perspektif Adab Al-Mu'aminin karya Ibnu sahinun dan relevansinya dengan Profesiionalisme Guru di era Postmodernisme	Fauzi Ahm Daud 2249015106	
2)	Kamis 02/10/2025	Analisis nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam kitab Taisiri Khaliq karya Hafiz Hasan Masud dan relevansinya ds Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka	Zainuddin Zainuddin 22490115051	
3)	Kamis 02/10/2025	Pengaruh Penggunaan model pembelajaran teams games tournament (TGT) dan self efficacy terhadap keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 4 Pekanbaru	Fathia Saidah Fahriah 22490125255	

Pekanbaru, 02, Oktober, 2025
 Kaprodi

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
 NIP. 196806211994022001

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

HAK CIPTA Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Heni Juraika Putri
 : 22490124808
 : Pendidikan Agama Islam
 : _____

NAMA
NIM
PRODI
KONSENTRASI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
22	22/10/2025	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Joyful Learning dan Ice Breaking Terhadap Mokuasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 riak Hulu	Julian Dwi Putri 22490129355	f
23	23/10/2025	Pengaruh Penerapan Mindfulness Bermuatan Nilai-nilai Kejujuran dan Disiplin Politik Melalui Pembentukan Kerapakan Kelas terhadap Konsentrasi Belajar siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 5 Mandau	Munung Marsudoh 22390125390	f
24	24/10/2025	Pengaruh Kontrol Diri (Self control) dan Dukungan Teman Sebaya terhadap sikap Disiplin siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah Pertama Meneri 23 Pekanbaru.	Tia Rahayu 22490125067	f

Pekanbaru, 23, Oktober, 2025
 • Kaprodi,

Dr. Hj. Aftah, M.Ag
 NIP. 196806211994022001

- NB**
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

1. Dilarang mengutip, mengarang, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi tanpa izin dari pihak yang bersangkutan. Penyalinan tanpa izin dapat menimbulkan tuntutan hukum.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, mengarang, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi tanpa izin dari pihak yang bersangkutan. Penyalinan tanpa izin dapat menimbulkan tuntutan hukum.

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASIL/TESIS/DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Heni Juliana Putri
 NIM : 22420121808
 PRODI : S2 Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	20/04/2026	Hubungan Lingkaran Sekolah dan Kesadaran Diri (Self Awareness) dengan disiplin Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sotolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkajene Kecamatan Kabupaten Pemalang Provinsi Riau	NurAprida Mardaniyah Nim: 2242012456	
2.	20/04/2026	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkaran Keluarga terhadap Sikap Keberagaman Siswa Sekolah Menengah Atas per Provinsi Riau	Mhd Husni Aeri Nim: 22420115327	
3.	20/04/2026	Pengaruh Kontrol Diri (Self Control) dan Putusannya Teman Sebaya terhadap Disiplin Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sotolah Menengah Pertama Negeri 23 Kota Pekanbaru	tin Rahayu Nim: 22420125067	

Pekanbaru, 20 April, 2026
 Kaprodi,

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
 NIP. 196806211994022001

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta مركز تطوير اللغة الإسلامية لجامعة شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياراوان UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

1. Dilarang mengundi Undang-Undang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SERTIFIKAT

HENI JULAIKA PUTRI

telah berpartisipasi dalam Pelatihan Persiapan Tes Kemahiran
Bahasa Arab

pada tanggal 21-04-2026 (12 jam) yang diselenggarakan oleh
Pusat Pengembangan Bahasa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19810601 200710 1 002
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 91 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verifikasi sertifikat ini di <https://layan.pb.uin-suska.ac.id/validasi>

No. 4264011



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

الشهادة

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

تشهد هذه البورة بأن

HENI JULAIKA PUTRI

قد حصلت نتائج اختبار الكفاءة في اللغة العربية

المواد
فهم السموع
التواعد والتعبير الكتابي
فهم القراءه
المجموع الكلي

النقاط المحصلة
43
29
43
383

09-02-2026 ساري المفعول من التاريخ



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.

رقم التسجيل: 198106012007101002

رئيس مركز تطوير اللغة

تمتع شهادة APT من قبل مركز تطوير اللغة بجامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية في رباو. رمز APT إلى اختبار إتقان اللغة العربية. تعادل الدرجة المسوحة نطاق درجات اختبار TOAFL. وتتوافق مع المستويات الستة للإطار الدولي الموحد للغات (CEFR).

العنوان : شارع كياهي الحاج أحمد دخلان رقم 94 بكيبارو 28124

البريد الإلكتروني : pb@uin-suska.ac.id

التحقق من النتائج : <https://layan.ph.uin-suska.ac.id/validasi>

رقم الشهادة : 2262003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الشهادة

تشهد هذه الدورة بأن

HENI JULAIKA PUTRI

قد حصلت نتائج اختبار الكفاءة في اللغة العربية

المواد	النقاط الحاصلة
فهم المسامع	44
القواعد والتعبير الكتابي	37
فهم المقروء	43
المجموع الكلي	413

ساري المفعول من التاريخ 23-02-2026



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.

رقم التسجيل: 198106012007101002

رئيس مركز تطوير اللغة

تمنح شهادة APT من قبل مركز تطوير اللغة بجامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية في رابو. يتم APT إلى اختبار إتقان اللغة العربية. تُعادِل الدرجة الممنوحة نطاق درجات اختبار TOAFL، وتتوافق مع المستويات الستة للإطار اللغوي الموحد (CEFR).

الاسم: شارع يحيى الحاج أحمد دحلان رقم 94 كينبارو 28124

البريد الإلكتروني: pb@uin-suska.ac.id

التحقق من النتائج: <https://layanah.uin-suska.ac.id/validasi>

رقم الشهادة: 2262012



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو

SERTIFIKAT

HENI JULAIKA PUTRI

telah berpartisipasi dalam Pelatihan Persiapan Tes Kemahiran
Bahasa Inggris

pada tanggal 11-02-2026 (12 jam) yang diselenggarakan oleh

Pusat Pengembangan Bahasa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19810601 200710 1 002

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 91 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verifikasi sertifikat ini di <https://layanannya.pb.uin-suska.ac.id/validasi>

No. 3262005



2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Syaif Kasim Riau

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

HENI JULAIKA PUTRI

achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension	Scaled Scores
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 37
Total Score	: 35
	: 373

Valid from 02-03-2026



EPT Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau. EPT stands for English Proficiency Test. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verify at: <https://layanan.pb.uin-suska.ac.id/validasi>

No. 1263007

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
Reg. No: 19810601 200710 1 002

The Head of Center for Language Development



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Syarif Kasim Riau

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

HENI JULAIKA PUTRI

achieved the following scores on the
English Proficiency Test

Listening Comprehension	:	35	Scaled Scores
Structure and Written Expression	:	37	
Reading Comprehension	:	35	
Total Score	:	357	

Valid from 23-02-2026



EPT Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. EPT stands for English Proficiency Test. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
Email: pb@uin-suska.ac.id
Verify at: <https://layanannya.uin-suska.ac.id/validasi>

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
Reg. No: 19810601 200710 1 002
The Head of Center for Language Development

No. 1262015